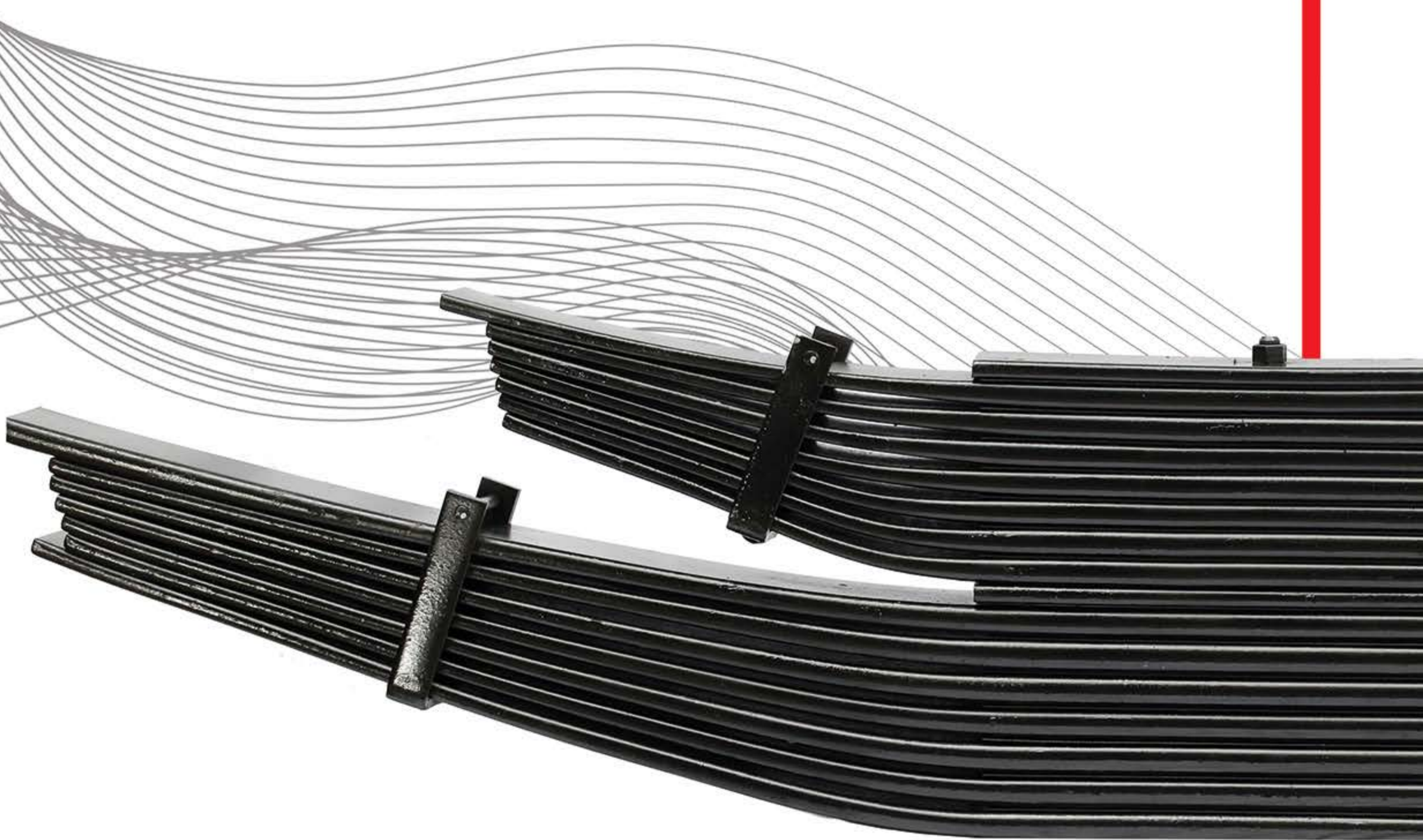


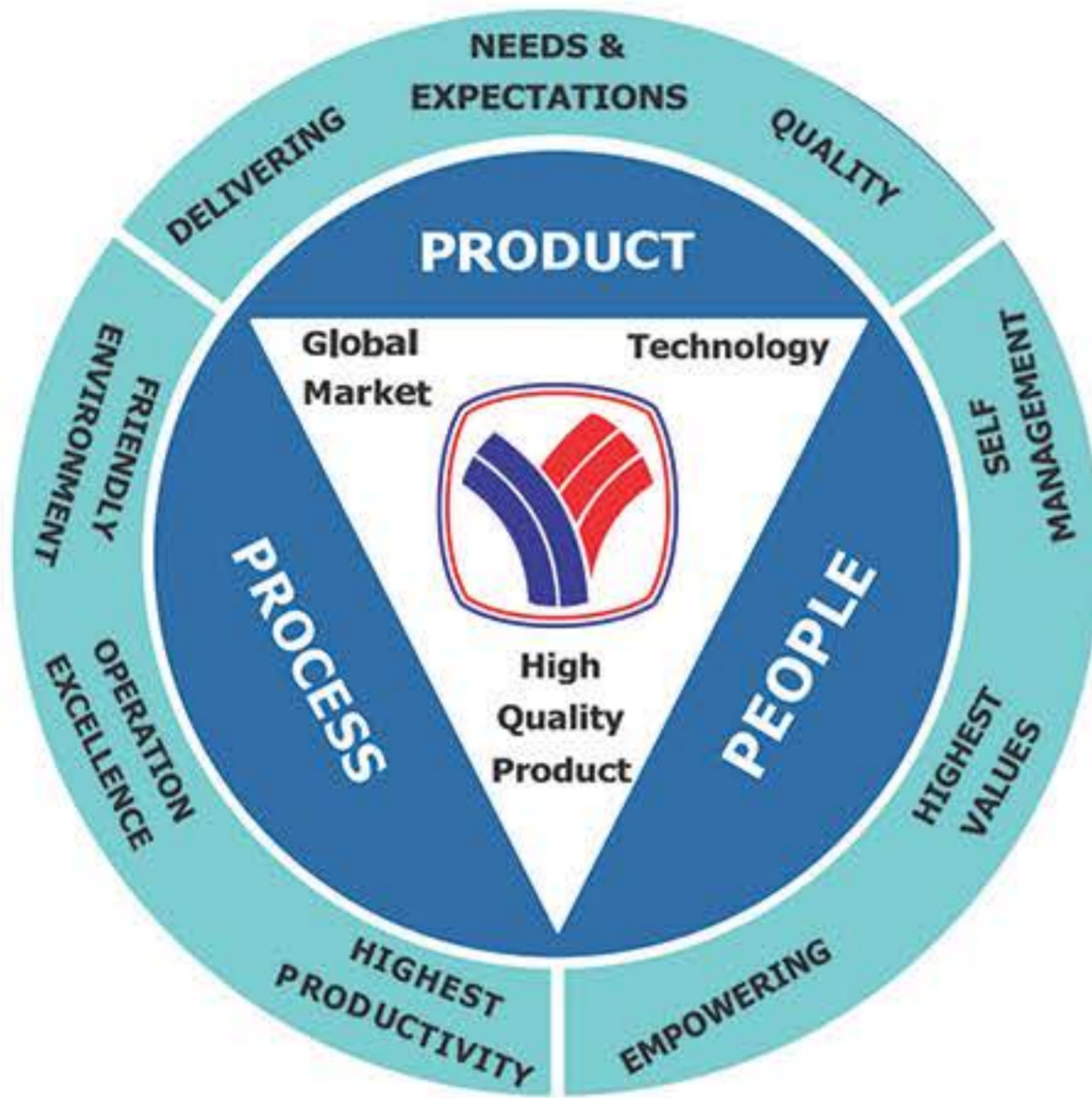


PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



ANNUAL REPORT 2020



VISION & MISSION

Visi & Misi

Visi

Menjadi produsen leaf spring dan coil spring otomotif yang dapat diandalkan di dalam pasar global dengan produk yang berkualitas tinggi dan dikerjakan oleh manusia yang berkomitmen tinggi.

Misi

1. Mengirimkan produk yang memenuhi kebutuhan dan harapan secara konsisten semua pelanggan kita.
2. Menjalankan program perbaikan berkelanjutan melalui implementasi sistem kualitas.
3. Memberdayakan orang melalui sistem pelatihan, 5S, program Picos dan Gugus Kendali Mutu.
4. Mengejar nilai-nilai tertinggi dalam passion, integrity, commitment dan adaption terhadap pelanggan, pekerja, pemasok dan masyarakat luas kita.
5. Mengejar produktivitas tertinggi melalui orang dan output.
6. Mewujudkan PT. Indospring Tbk sebagai perusahaan ramah lingkungan.

Vision

To be acknowledged as dependable leading manufacturer of automotive leaf and coil spring in global market with highly recognized quality product and accomplished by highly committed people.

Mission

1. *To deliver products which consistently meets the needs and expectations of all our customers.*
2. *To adopt continual improvement program through quality system implementation.*
3. *To empower people through training system, 5S, Picos program and Quality Control Circle.*
4. *To achieve highest values in passion, integrity, commitment and adaption towards our customers, employees, vendors and society at large.*
5. *To achieve highest productivity by people and output.*
6. *To create PT. Indospring Tbk as a friendly environmental company.*



Table of Contents / Daftar isi

VISI & MISI <i>Vision & Mission</i>	i
DAFTAR ISI <i>Table of Contents</i>	ii
INFORMASI PERSEROAN <i>Company Information</i>	iii
PROFIL PERSEROAN <i>Company Profile</i>	01
IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlights</i>	04
INFORMASI BAGI INVESTOR <i>Investor Information</i>	05
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources Empowerment</i>	07
RIWAYAT HIDUP <i>Autobiography</i>	11
LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Report on The Board of Commissioners</i>	15
LAPORAN DIREKSI <i>Report on The Board of Directors</i>	18
ANALISA DAN PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN <i>Analysis and General Discussion by Management</i>	23
TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>	30
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	46
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 <i>Responsibility for the 2020 Annual Report</i>	50
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2020 & LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>Consolidated Financial Statements 2019 & Independent Auditor's Report</i>	51



INFORMASI PERSEROAN

Company Information

	NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT. INDOSPRING TBK
	PENDIRIAN FOUNDED	1978
	MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	Rp. 900.000.000.000,-
	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL	Rp. 656.249.710.000,-
	TANGGAL PENCATATAN DI BURSA LISTING DATE	Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1990 Company Shares were listed at Indonesia Stock Exchange on 10 August 1990
	KODE SAHAM TICKER CODE	INDS

KANTOR DAN PABRIK 1

OFFICE AND FACTORY 1

Jl. Mayjen Sungkono 10, Desa Segoromadu,
P.O. Box 112, Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 398 1135 (Hunting)
Fax : (62-31) 398 1531, 397 3820
E-mail : ispin@indospring.co.id
sales@indospring.co.id
Website : www.indospring.co.id

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT. Indobaja Primamurni
Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan,
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 397 2856 / 57
Fax : (62-31) 397 2858
E-mail : ibpm@indobaja.co.id
Bidang Usaha : Industri hot rolling mill,
Industri pembuatan peralatan dan
perkakas perkebunan dan pertanian
Prosentase Kepemilikan : 96,50%
Tahun Operasi Komersial : 2005

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT. Sinar Indra Nusa Jaya
Jl. Mayjen Sungkono No. 1,
Desa Segoromadu, Kecamatan Kebomas
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 398 6221 / 77 /
(62-31) 397 0926
Fax : (62-31) 398 8884
E-mail : sales@sij.co.id
Bidang Usaha : Perdagangan suku cadang
kendaraan
Prosentase Kepemilikan : 99,00%
Tahun Operasi Komersial : 1999

PABRIK 2 DAN PABRIK 3

FACTORY 2 AND FACTORY 3

Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan,
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 399 0560 / 61 / 62

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT. Indonesia Prima Spring
Jl. Mayjen Sungkono KM 3.1
Desa Prambangan, Kecamatan Kebomas
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 5116 7501 / 502
Bidang Usaha : Industri suku cadang dan
aksesoris kendaraan bermotor roda empat
atau lebih
Prosentase kepemilikan : 99,90%
Tahun Operasi Komersial : 2015

BURSA EFEK

STOCK EXCHANGE

PT. Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building,
Tower 16th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 - Indonesia
Telp : (62-21) 515 0515
Fax : (62-21) 515 0330
Website : www.idx.co.id

KUSTODIAN

CUSTODY

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telp : (62-21) 5299 1099
Fax : (62-21) 5299 1199
Website : www.ksei.co.id

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia
Telp : (62-21) 5795 7300
Fax : (62-21) 5795 7301
Website : www.bdo.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SHARE REGISTRAR

PT. Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp : (62-21) 2974 5222 / 87
(62-21) 2974 5298
Fax : (62-21) 2928 9961
E-mail : opr@adimitra-jk.co.id



PROFIL PERSEROAN

Company Profile

PT Indospring Tbk (Perseroan) adalah sebuah perusahaan industri yang memproduksi pegas untuk kendaraan, baik berupa pegas daun maupun pegas keong yang diproduksi dengan proses dingin maupun panas, dengan lisensi dari Mitsubishi Steel Manufacturing, Jepang.

Didirikan pada 5 Mei 1978, memulai produksi, operasi dan pemasaran pegas daun pada bulan Januari 1979 dan pegas keong pada bulan Oktober 1988. Pada bulan Agustus 1990 Perseroan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Tahun 1993 saham bonus sejumlah 22.500.000 lembar dibagikan Perseroan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nominal sama yaitu Rp 1.000,- per lembar.

Pada tanggal 10 Mei 1997, PT. Indospring Tbk telah mengadakan Perjanjian Bantuan Teknik dan Lisensi Murata Spring Co. Ltd., Jepang khusus untuk produksi valve spring.

Dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001:1994 sejak bulan Februari 1995, ISO 9002:1994 dan QS 9001:1998 sejak bulan Desember 1999, ISO 9001:2008 bulan Juni 2010 dari Lloyd's Register Quality Assurance, BS OHSAS 18001:2007 pada bulan April 2013, ISO 14001:2015 bulan April 2018, ISO/TS 16949:2009 bulan April 2012 di upgrade menjadi IATF 16949:2016 pada bulan April 2018 serta ISO/TS 22163:2017 bulan Desember 2019 dari TÜV SÜD, komitmen Perseroan untuk meningkatkan mutu produktivitas secara konsisten dan kontinyu semakin mantap.

PT Indospring Tbk (The Company) is a manufacturing company manufactures leaf springs and coil springs which are produced by either cold and hot production process, under License of Mitsubishi Steel Manufacturing, Japan.

The Company was established on May 5, 1978. However, initial production, operation and marketing of leaf springs in January, 1979 and coil springs in October, 1988. In August, 1990 the Company entered the stock exchange and listed 15,000,000 of its share at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. In 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares with a ratio of three bonus shares were given for every two shares with the equal nominal of Rp. 1,000.- per share.

On May 10, 1997 PT Indospring Tbk entered into a Know-How Licensing and Technical Assistance Agreement with Murata Spring Co. Ltd., Japan for producing valve springs.

Upon achieving of ISO 9001:1994 in February 1995, ISO 9002:1994 and QS 9001:1998 in December 1999, ISO 9001:2008 in June 2010 from Lloyd's Register Quality Assurance and BS OHSAS 18001:2007 in April 2013, ISO 14001:2015 in April 2018, ISO/TS 16949:2009 in April 2012 upgraded to IATF 16949:2016 in April 2018 also ISO/TS 22163:2017 in December 2019 from TÜV SÜD, assurance the Company has committed to improving quality and productivity consistently and continuously.



Pabrik 2 yang beroperasi pada tahun 2007, mempunyai beberapa keunggulan teknologi yang dapat memproduksi pegas daun tipe Parabolik (Parabolic Springs).

Tahun 2011 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 187.500.000 saham. Setiap pemegang 1 saham berhak atas 5 HMETD untuk membeli 5 saham baru dengan nominal Rp 1.000,- yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520,-.

Tahun 2012 Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 90.000.000 lembar saham yang diambil dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan rasio 5 lembar saham lama mendapatkan 2 lembar saham bonus dengan nominal Rp. 1.000,- per lembar.

Pabrik 3 beroperasi pada awal tahun 2012 yang bertujuan untuk menambah kapasitas produksi pegas dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar global.

Saat ini kapasitas Perseroan per tahun untuk masing-masing produk sebesar 120.000 ton pegas daun, dimana kurang lebih 47% nya dari produk tersebut adalah untuk pasar ekspor, selain itu Perseroan juga memproduksi 4.800.000 buah pegas keong panas dan 84.000.000 buah pegas keong dingin, 24.000.000 buah valve spring dan 8.400.000 buah wire ring.

Tahun 2013 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 210.000.000 saham. Setiap pemegang 3 saham berhak atas 2 (dua) HMETD untuk membeli 2 (dua) saham baru dengan nominal Rp 1.000,- yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700,-.

Tahun 2014 Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 131.250.000 lembar saham yang diambil dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan rasio 4 (empat) lembar saham lama mendapatkan 1 (satu) lembar saham bonus dengan nominal Rp. 1.000,- per lembar.

Factory 2 has been operated in 2007, has several technology advantage which can produce the type of Parabolic leaf springs (Parabolic Springs).

In 2011 the Company made a Public Offering to the shareholders of the Company the issuance of Rights Issue as much as 187,500,000 shares. Each holder of one share is entitled to 5 pre-emptive rights to buy 5 new shares at Rp 1,000.- par at a price of Rp 1,520.-.

In 2012, the Company increasing its issued and paid-up shares as much as bonus shares 90,000,000, taken from the capitalization of additional paid-in capital by the ratio of old shares 5 get 2 bonus shares with a nominal value of Rp. 1,000.- per share.

Factory 3 operation in early 2012 aims to increase the production capacity of the spring in order to fulfill global market needs.

Currently the Company production capacity per year now is 120,000 tones of leaf springs, where as about 47% from product for export, at the other side the Company also manufactured 4,800,000 pieces of hot coil springs, 84,000,000 pieces of cold coil springs, 24,000,000 valve springs and 8,400,000 pieces of wire ring.

In 2013 the Company made a Limited Public Offering II to the shareholders of the Company the issuance of Rights Issue as much as 210,000,000 shares. Each holder of three shares is entitled to 2 (two) pre-emptive rights to buy 2 (two) new shares at Rp 1.000 par at a price of Rp 1,700.-.

In 2014, the Company increasing its issued and paid-up shares as much as bonus shares 131,250,000, taken from the capitalization of additional paid-in capital by the ratio of old shares 4 (four) get 1 (one) bonus shares with a nominal value of Rp. 1,000.- per share.



PENGHARGAAN /

Reputasi yang diperoleh PT. INDOSPRING TBK tahun 2020

Award / Reputation gained PT. INDOSPRING TBK in 2020



BEST SUPPLIER 2020



SUPERIOR QUALITY & DELIVERY AWARD 2019 - 2020



APPRECIATION OF QUALITY ACHIEVEMENT 2019



APPRECIATION OF DELIVERY ACHIEVEMENT 2019



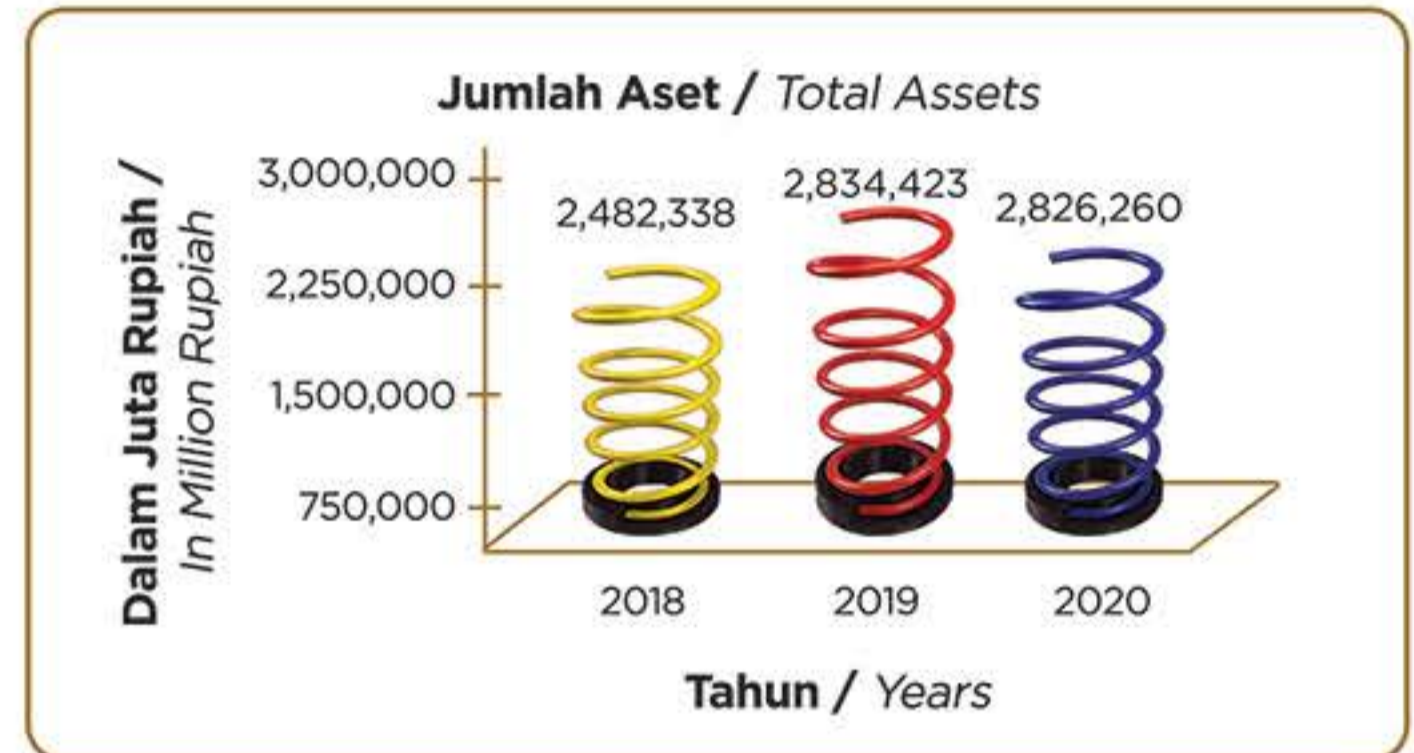
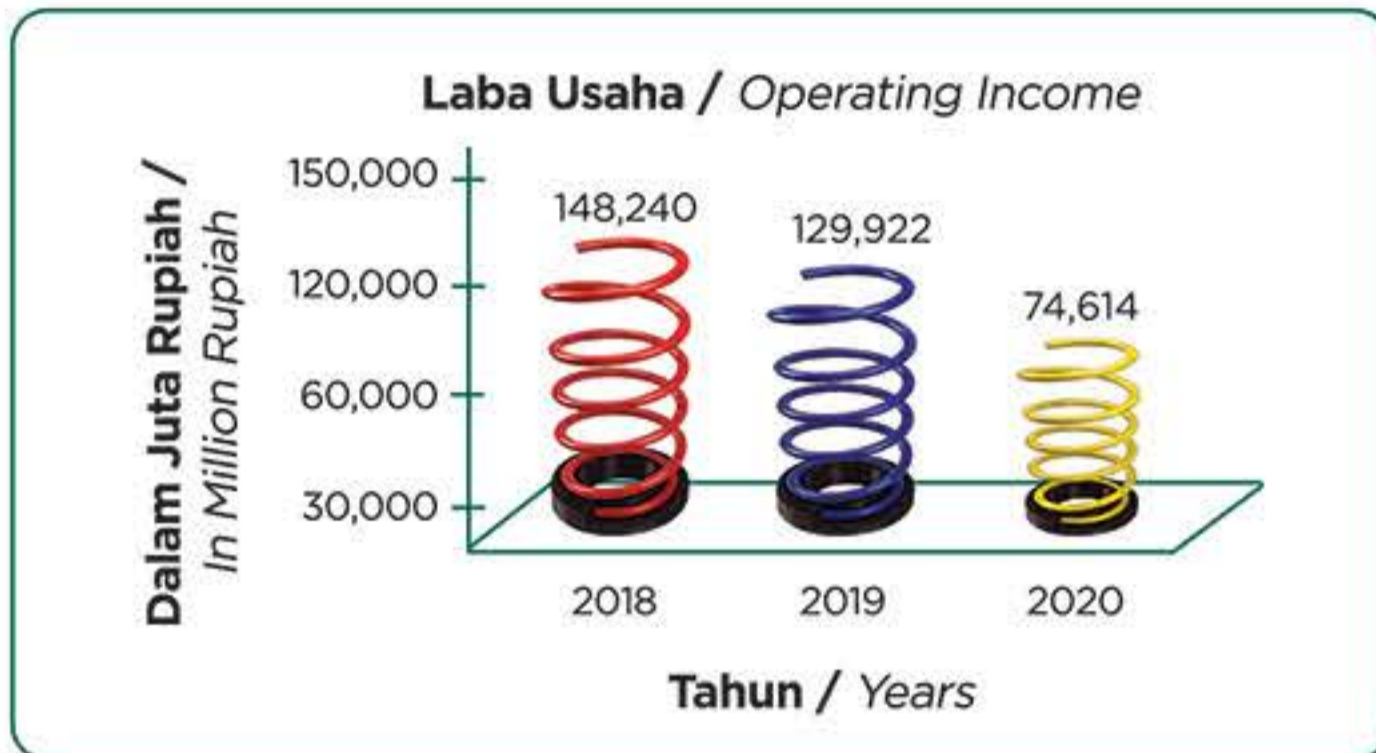
BEST SUPPLIER 2020

BLUE RATING FROM
CORPORATE
ENVIRONMENTAL
MANAGEMENT OF THE
MINISTRY OF
ENVIRONMENT AND
FORESTS
(2019-2020)





HASIL USAHA <i>(dalam juta rupiah, kecuali laba bersih per saham)</i>	2020	2019	2018	REVENUE FROM SALES <i>(in million rupiah, except for net income per share)</i>
Volume Produksi				Production Volume
Pegas	60,668	76,973	88,616	Spring
Flat Bar	-	-	-	Flat Bar
Non Pegas	61	38	35	Non Spring
Total Produksi (Ton)	60,729	77,011	88,651	Total Production (Tonnes)
Pertumbuhan Volume Produksi (%)	-21.1	-13.1	8.2	Production Volume Growth (%)
Volume Penjualan				Sales Volume
Pegas	60,926	75,226	88,590	Spring
Flat Bar	-	1	-	Flat Bar
Non Pegas	26	19	27	Non Spring
Total Penjualan (Ton)	60,952	75,246	88,617	Total Sales (Tonnes)
Pertumbuhan Volume Penjualan (%)	-19.0	-15.1	16.4	Sales Volume Growth (%)
Ekspor	765,961	786,768	784,471	Export
Domestik	860,230	1,304,724	1,615,591	Domestic
Penjualan Bersih	1,626,191	2,091,492	2,400,062	Net Sales
Laba Bruto	261,315	310,143	362,865	Gross Profit
Laba Usaha	74,614	129,922	148,240	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	58,751	101,466	110,687	Net Income
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada				Net Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	58,921	100,636	111,065	- Owners of The Parent Company
- Kepentingan Non-Pengendali	-170	830	-378	- Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	57,078	443,680	115,038	Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada				The Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	57,233	440,918	115,409	- Owners of The Parent Company
- Kepentingan Non-Pengendali	-155	2,762	-371	- Non-Controlling Interest
Laba Bersih per Saham Dasar & Dilusian	90	153	169	Basic and Diluted Earning per Share
Aset Lancar	1,001,967	959,368	1,134,664	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,824,294	1,875,054	1,347,674	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2,826,260	2,834,423	2,482,338	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	162,478	164,608	217,730	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	100,042	97,528	70,376	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	262,520	262,136	288,106	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,563,740	2,572,287	2,194,232	Total Equity
Modal Kerja Bersih	839,489	794,760	916,934	Net Working Capital
Rasio Keuangan	%	%	%	Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan	-22.2	-12.9	22.0	Net Sales Growth
Pertumbuhan Jumlah Aset	-0.3	14.2	2.0	Total Assets Growth
Pertumbuhan Ekuitas	-0.3	17.2	2.3	Equity Growth
Marjin Laba Bruto	16.1	14.8	15.1	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	4.6	6.2	6.2	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	3.6	4.9	4.6	Net Income Margin
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	2.1	3.6	4.5	Return on Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	2.3	3.9	5.0	Return on Total Equity
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	656	656	656	Total Issued Shares (in millions)
Rasio Lancar (%)	616.7	582.8	521.1	Current Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	9.3	9.2	11.6	Total Liabilities to Total Assets Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%)	10.2	10.2	13.1	Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM <i>Chronology of Listing</i>	TANGGAL EFEKTIF <i>Effective Date</i>	SAHAM TERAKUMULASI <i>STOCK ACCUMULATED (SAHAM / SHARES)</i>	NOMINAL TERAKUMULASI <i>Nominal Value Accumulated (Rp)</i>
Penawaran Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	26 Juni 1990	15,000,000	15,000,000,000
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	28 Mei 1993	37,500,000	37,500,000,000
Penawaran Umum Terbatas I <i>Limited Public Offering I</i>	29 April 2011	225,000,000	225,000,000,000
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	5 Juli 2012	315,000,000	315,000,000,000
Penawaran Umum Terbatas II <i>Limited Public Offering II</i>	20 Juni 2013	525,000,000	525,000,000,000
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	22 Juli 2014	656,249,710	656,249,710,000

Pemegang Saham per 31 Desember 2020

Share Ownership as of December 31, 2020

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	%	STOCK OWNERSHIP
PT. Indoprima Gemilang (Pengendali)	578,210,207	88.11	PT. Indoprima Gemilang (Controlling)
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2,683,332	0.41	Wiranto Nurhadi (President Commissioner)
Bob Budiono (Direktur)	2	0	Bob Budiono (Director)
Masyarakat & Koperasi (*)	75,356,169	11.48	(*) Other Public Shareholders
Total	656,249,710	100.00	Total

(*) Masing - masing dengan kepemilikan di bawah 5 %

(*) Each with ownership interest below 5 %

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	%	STOCK OWNERSHIP
Institusi Lokal	583,309,385	88.89	Local Institutions
Institusi Asing	30,503,119	4.65	Foreign Institutions
Individual Lokal	39,984,105	6.09	Local Individuals
Individual Asing	2,453,101	0.37	Foreign Individuals
Jumlah	656,249,710	100.00	Total



Aksi Korporasi

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan di tahun 2020

Corporations Actions

The Company did not undertake any corporate actions related to its shares in 2020.

Suspensi atau Delisting

Selama tahun buku 2020, PT. Indospring Tbk tidak mendapat suspensi atau *delisting* dari Bursa Efek Indonesia.

Suspension or Delisting

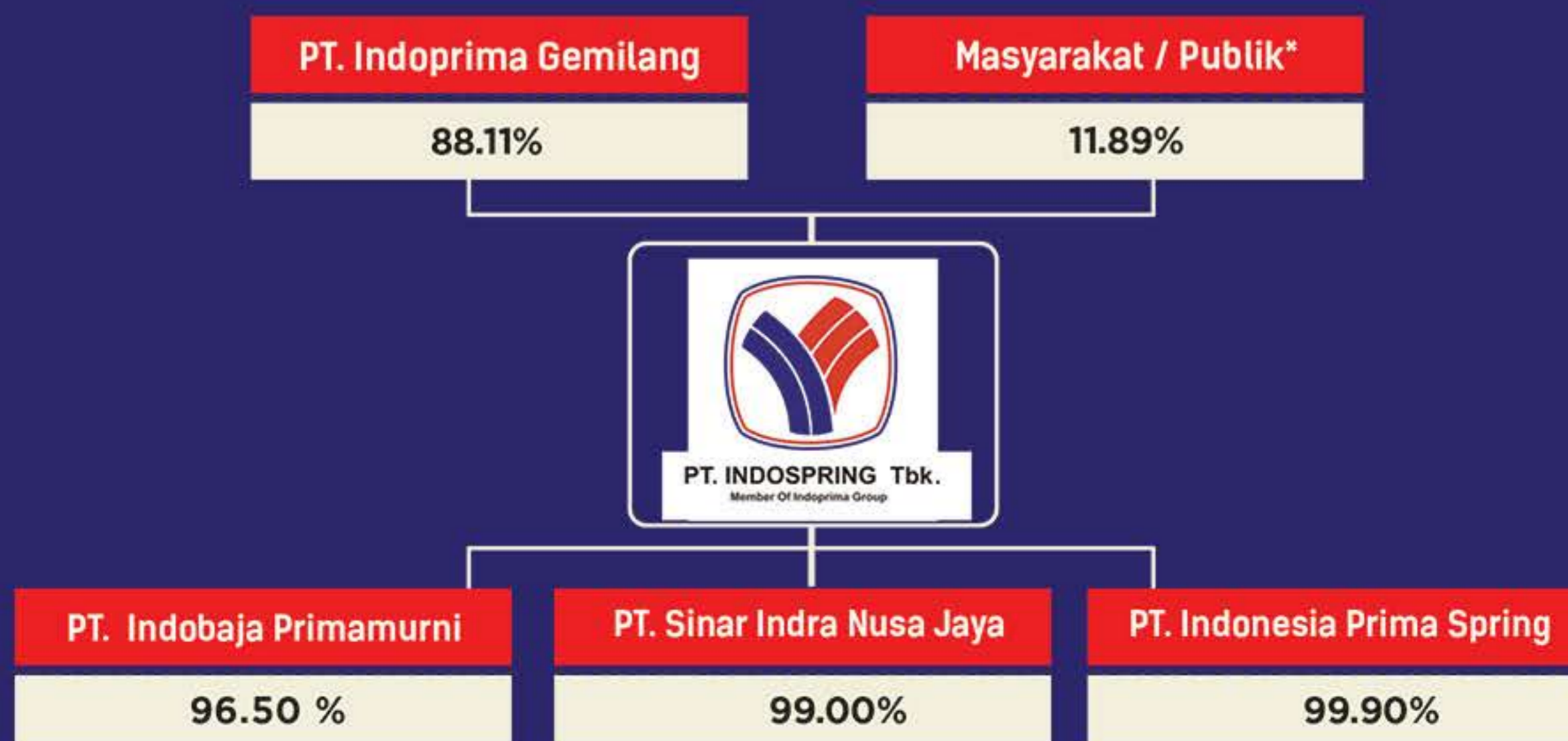
During financial year 2020, no delisting or suspension was imposed on PT. Indospring Tbk from Indonesian Stock Exchange.

Jumlah Saham beredar per 31 Desember 2020		656.249.710 Lembar/ Sheet			Shares outstanding as of December 31, 2020			
Tahun Year	Kwartal Quarter	Pergerakan Harga Saham Shares Price Movement			Saham yang diperdagangkan Shares Trading			Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Highest	Lowest	Closing	Volume	Amount	Freq	Amount
2020	1	2,310	1,210	1,320	3,265,300	6,808,679,500	1,101	866,249,617,200
	2	2,010	1,325	1,985	433,000	794,289,500	372	1,302,655,674,350
	3	2,420	1,785	1,935	1,110,200	2,374,979,000	1,255	1,269,843,188,850
	4	2,130	1,865	2,000	695,575	1,350,774,000	770	1,312,499,420,000
2019	1	2,370	2,030	2,090	2,584,200	5,667,321,000	1,175	1,371,561,893,900
	2	2,510	2,000	2,430	87,168,597	208,745,705,000	17,998	1,594,686,795,300
	3	2,470	2,180	2,420	68,553,775	159,517,140,000	22,436	1,588,124,298,200
	4	2,850	2,000	2,300	105,015,250	201,231,278,000	16,691	1,509,374,333,000

Kebijakan Dividen PT. Indospring Tbk				Description
Keterangan	2020	2019	2018	
Atas laba tahun	2019	2018	2017	Based on the Profit
Dividen per Saham (Rp)	100	100	100	Dividend per share (Rp)
Jumlah lembar saham	656,249,710	656,249,710	656,249,710	Total shares
Jumlah dividen yang dibayarkan (Rp)	65.624.971.000	65.624.971.000	65.624.971.000	Total dividend payout (Rp)
Pengumuman pembagian dividen	17 Juli 2020	21 Juni 2019	6 Juni 2018	Announcement of dividend payout
Tanggal Pembayaran	14 Agustus 2020	19 Juli 2019	6 Juli 2018	Payment date

Pemilik Individu dan Hubungan Perseroan dengan Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi Tertanggal 31 Desember 2020

Ultimate Shareholder and Company relationship with the Subsidiaries and Associate as of December 31, 2020





Pemberdayaan SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources
Empowerment

Sumber daya manusia adalah aset Perseroan. Pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan kualitas kerja secara optimal menjadi salah satu prioritas Perseroan sebagaimana tertuang dalam kebijakan mutu.

Sesuai dengan program pemberdayaan SDM, pada tahun 2020 PT Indospring Tbk melanjutkan kebijakan optimalisasi SDM yang salah satunya dilakukannya program inhouse training dan eksternal training untuk semua karyawan secara bertahap diantaranya adalah managerial training, technical training dan basic training.

Hal tersebut didasarkan pada kompetensi dan latar belakang pendidikan karyawan yang disesuaikan dengan keahlian dan tanggung jawab yang diperlukan di setiap jabatan.

Selama tahun 2020 PT Indospring Tbk telah menyelenggarakan 120 (seratus dua puluh) jenis inhouse training yang diikuti oleh 3.365 karyawan sebagai peserta. Selain itu sebanyak 766 karyawan juga diikuti pelatihan di luar (eksternal training) termasuk seminar, lokakarya dan kursus.

Dalam upaya menciptakan etos kerja yang positif, selain faktor kedisiplinan yang sudah menjadi perhatian sejak Perseroan didirikan, faktor integritas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan juga salah satu perhatian khusus di tahun 2020. Faktor inilah yang menjadi poin penting dalam penilaian kinerja selain faktor prestasi kerja dan ketrampilan kerja, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kenaikan angka kredit dan juga pemberian pelatihan baik inhouse training maupun eksternal training. Hal ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan semangat kerja karyawan.

Human resources are the Company's asset. The Human Resources development for enhancing optimum working quality has become one among Company priorities as stipulated in the quality policy.

In accordance to the Human Resources empowerment program, in 2020 PT Indospring Tbk continued the policy for Human Resources optimizing, among which were the in-house training and external training programs for all employees in stages like managerial training, technical training and basic training.

This was based on the competence and educational background of the employees suited with the skill and responsibility required on every occupation.

In 2020 PT Indospring Tbk convened 120 (one hundred twenty) kinds of in-house training duly attended by 3,365 (three thousand three hundred sixty five) employees as trainees. In addition to that, 766 (seven hundred sixty six) employees were sent out for participating external training including seminar, workshops and courses.

In the effort to create a positive work ethic, other than disciplinary factors that had been a concern since the Company's was established, integrity and responsibility factors on the work would be among the special attention in 2020. These factors served as important points in the performance evaluation other work achievement and work skill factors, which ultimately would influence the credit point and basis for training, either in-house training or external training or both. This was expected to motivate and enhance the employees working spirit.



Pada tahun 2020, aspek kompetensi dan profesionalisme kerja karyawan tetap menjadi perhatian bagi semua pihak. Dengan adanya dukungan penuh atas semua rencana yang telah ditetapkan, terutama dalam hal pemberian kesempatan pelatihan bagi seluruh karyawan serta perbaikan fasilitas kerja, maka diharapkan semua pihak akan siap menghadapi segala tantangan di masa mendatang khususnya persaingan global.

Tabel berikut menunjukkan jumlah pelatihan dan peserta pada tiga tahun terakhir.

In 2020, the employees competence and working professionalism aspects has still been got attention from all parties. With full supports on all the specified plans, especially in providing training opportunities to all employees other than working facilities improvement, it is expected that all parties will be well prepared to deal with all kinds of challenges in future, particularly in the global competition.

The following table show the number training and participants within the past three years.

Tahun Year	Jumlah Training Total Training	Jumlah Peserta Total Participants
2020	238	4,131
2019	219	6,188
2018	201	9,070

Perseroan telah mengadakan berbagai pelatihan pada tahun 2020. Kompetensi pelatihan yang telah berjalan di tahun 2020 sebagai berikut:

Company has held a lot of trainings during 2020. Competency training was held in 2020 as follows:

No.	Kompetensi Pelatihan Course Competency	Jumlah Peserta Number of Participants
1.	MANUFACTURING TRAINING	1,005
2.	HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT TRAINING	882
3.	NEW EMPLOYEE TRAINING	829
4.	VALUE AND CULTURE	651
5.	OTHER COURSES	764
TOTAL		4,131

Hingga tanggal 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perseroan telah mencapai 1.554 orang.

As of 31 December 2020, the total number of the employees of Company is 1,554 personnel.

Tabel berikut ini menunjukkan profil sumber daya manusia PT. Indospring Tbk tahun 2020 dengan perbandingan tahun 2020 dan 2019.

This following table show the profile human resources of PT. Indospring Tbk in 2020 with comparison year 2020 and 2019.

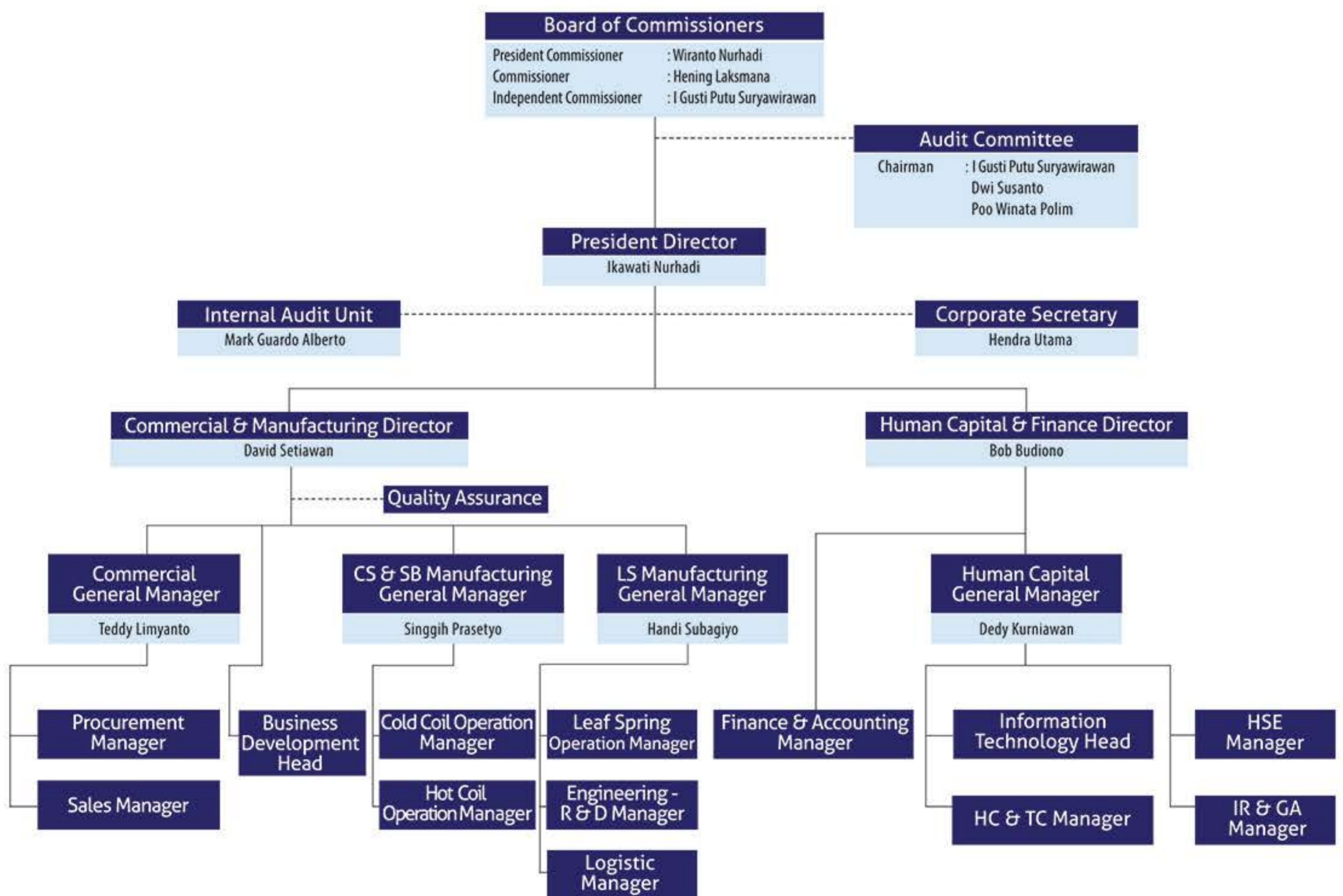


MAN POWER STATISTIC	2020	2019
POSITION		
Executive	11	10
Manager	19	18
Assistant Manager	39	34
Staff / Engineer	206	212
Non Staff	1,279	1,473
TOTAL	1,554	1,747
LEVEL OF EDUCATION		
Post Graduate / Doctoral (S2)	3	3
Under Graduate (S1)	169	174
Diploma (D1 - D4)	57	58
High School (SMU)	1,243	1,425
Elementary & Junior High School	82	87
TOTAL	1,554	1,747



STRUKTUR ORGANISASI PT. INDOSPRING TBK.

Organization Structure PT. Indospring Tbk.





RIWAYAT HIDUP

Autobiography



WIRANTO NURHADI

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 56 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi. Universitas Airlangga, Surabaya. Mengawali karirnya di PT. Indoprima Gemilang bagian produksi, Setelah berhasil menjabat Direktur Pemasaran maka sejak tahun 1998 di angkat sebagai Direktur Utama PT. Indoprima Gemilang sampai saat ini.

Indonesian citizen, 56 years old. Graduated in the Economic Faculty of the Surabaya Airlangga University. Commenced his career at PT. Indoprima Gemilang in the Production Department. Following to his success as Marketing Director he was promoted as President Director of PT. Indoprima Gemilang in 1998 until present.



HENING LAKSMANA

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 62 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Mains, Jerman dan memperoleh gelar MBA pada tahun 1998 dari Universitas City of Manila, Philipina. Mengawali karirnya di PT. Walther & King sebagai Chief Designer/ Project Manager, kemudian sebagai Direktur PT. Indokalmo (1989-1990), Wakil Direktur Utama PT. Indoniles Electric Parts(1990-1994) dan sejak tahun 1994 sebagai Direktur Utama PT. MK Prima Indonesia.

Indonesian citizen, 62 years old. The graduated in the Architectural Technique Faculty of the Mains University, Germany and obtained his MBA title in 1998 from the University, City of Manila Philippines. He commenced his career at the PT. Walther & King as Chief Designer/ Project Manager, as Director of PT. Indokalmo (1989- 1990), Vice President Director of PT. Indoniles Electric Parts (1990-1994) as President Director of PT. MK Prima in and was promoted 1994 until present.



I GUSTI PUTU SURYAWIRAWAN

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berumur 62 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1982.

Beliau pernah menjabat beberapa posisi strategis di Kementerian Perindustrian, antara lain sebagai Direktur Industri Elektronika dan Telematika (2000-2004), Direktur Industri Logam, Mesin dan Maritim (2004-2005), Direktur Industri Logam (2005-2010), Direktur Industri Material Dasar Logam (2010-2011), Direktur Pengembangan Fasilitas Industri Wilayah I (2012-2015), Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (2015-2017), Direktur Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses

Industri Internasional merangkap Dirjen Pengembangan Perwilayahan Industri (2017-2018), dan Asisten Khusus Menteri Perindustrian untuk Investasi dan Hubungan Antar Lembaga (2018-2019). Saat ini beliau juga menjabat Komisaris Utama di PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. dan juga sebagai Asisten Khusus Menteri Koordinator Bidang Perekonomian untuk Industri dan Pembangunan Daerah.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juli 2020.

Indonesian citizen, 62 years old. Obtained a Bachelor of Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1982.

He has held several strategic positions in the Ministry of Industry, including as Director of the Electronics and Telematics Industry (2000-2004), Director of Metal Machinery and Maritime Industries (2004-2005), Director of Metal Industries (2005-2010), Director of Metal Base Materials Industry (2010-2011), Director of Industrial Facilitation Development for Region I (2012-2015), Director General of Metal Industries, Machinery, Transportation Equipment and Electronics (2015-2017), Director General of Industrial Resillience and International Access Development (Act. Director General of Industrial Zoning Development) (2017-2018) and Special Assistant to Minister of Industry for Investment and External Relations (2018-2019). Currently he is also the Chief Commissioner at PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk and also as Special Assistant to the Coordinating Minister for Economic Affair for Industry and Regional Development.

He was appointed as Independent Commissioner Company's based the Annual GMS Resolution on July 15th, 2020.



IKAWATI NURHADI

Direktur Utama /
President Director

Warga Negara Indonesia, umur 58 tahun. Memperoleh pendidikan dalam bidang Bisnis Administrasi di International Christian University, Jepang. Mengawali karirnya di perusahaan sebagai Internal Auditor (1986-1989), menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1990, dan pada bulan Juni 1999, ditunjuk sebagai Direktur Utama. Di samping itu, juga menjabat sebagai Komisaris PT. Indobaja Primamurni.

Indonesian citizen, 58 years old. Graduated in Business Administration from the International Christian University, Japan. She commenced her career in 1986-1989 in the Company as Internal Auditor, since 1990 held Director Occupation and finally was promoted as President Director in June 1999. At the same time, she also the Commissioner of PT. Indobaja Primamumi.



DAVID SETIAWAN

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, umur 49 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Mekanik, Politeknik Institut Teknologi Bandung. Mengawali kariernya di PT. Federal Izumi Manufacturing (1993-2000) dan memperoleh pelatihan-pelatihan di Jepang. Kemudian bergabung dengan PT. Indal Aluminium Industri Tbk (2000-2003) sebagai Manager Produksi. Bergabung dengan Perusahaan sejak 2003-2010 sebagai General Manager Marketing dan diangkat sebagai Direktur.

Indonesian citizen, 49 years old. Graduated in Mechanical Faculty from the Politeknik Institut Teknologi Bandung. He started his career at Izumi Federal Manufacturing (1993- 2000), and obtained several trainings in Japan. Then joined with PT. Indal Aluminium Industry Tbk, (2000- 2003) as Manager of Production. He joined the Company since 2003-2010 as Marketing General Manager and now appointed as Director.



BOB BUDIONO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, umur 51 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga pada tahun 1993. Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan, Malonda & Rekan (1990-1993) sebagai staf auditor, kemudian dilanjutkan ke KAP Prasetio, Utomo & Rekan / Arthur Andersen (1993-1998) sebagai supervisor. Bergabung dengan PT. Asia Victory Industry (1998-1999) sebagai Finance Manager. Bergabung dengan PT. Indospring Tbk (1999-2000) sebagai Deputy Direktur Keuangan & Akuntansi. Bergabung dengan PT. Trias Sentosa Tbk (2000-2006) sebagai Manager Internal Audit & EDP. Bergabung dengan PT. Sariguna Primatirta (2006-2009) sebagai Direktur Keuangan & Akuntansi. Bergabung dengan PT. Indospring Tbk sejak tahun 2009 sebagai Kepala Unit Audit Internal sampai dengan Mei 2013. Pada bulan Juni 2013 diangkat sebagai Direktur.

Indonesian Citizen, 51 years old. Graduated from the Faculty of Economics, Department of Accountancy from Airlangga University in 1993. Starting his career in Johan, Malonda & Partners Public Accounting (1990-1993) as a staff Auditor then proceed to the KAP Prasetio, Utomo & Partners / Arthur Andersen (1993-1998) as a supervisor. Joined the PT. Asian Victory Industry (1998-1999) as a Finance Manager. Joined the PT. Indospring Tbk (1999-2000) as Deputy Director of Finance & Accounting. Joined the PT. Trias Sentosa Tbk (2000-2006) as the Manager of Internal Audit & EDP. Then, he joined the PT. Sariguna Primatirta (2006-2009) as Director of Finance & Accounting. Since he worked for PT.Indospring Tbk, as the Head of the Internal Audit. On June 2013, he appointed as a Director.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report on the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang terhormat,

Salam sehat dan aman sejahtera,

Pertama tama, saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan Syukur atas keberhasilan Perseroan dapat melalui tahun 2020 dengan baik dan menghadapi segala tantangan usaha dengan positif.

Sepanjang tahun 2020, kondisi perekonomian dunia dan Indonesia mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19. Virus corona yang merebak di berbagai penjuru dunia telah menyebabkan begitu banyak korban jiwa, menimbulkan krisis multidimensi dan memunculkan ketidakpastian luar biasa. Banyak negara yang mengalami pandemi Covid-19 memutuskan untuk mengambil tindakan drastis seperti menutup perbatasan, membatasi interaksi sosial dan menerapkan karantina wilayah (lockdown) untuk menekan penyebaran Covid-19.

Dengan pandemi ini, Pemerintah Indonesia juga menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah untuk menekan laju penyebaran Covid-19 dan menurunkan tingkat kematian. Hal ini akhirnya berdampak pada permintaan atas barang dan jasa melemah, aktivitas bisnis dan manufaktur melambat bahkan mengganggu rantai pasokan.

Bahkan pandemi ini juga berdampak pada melemahnya harga komoditas, terutamanya batu bara dan minyak kelapa sawit yang menjadi penyumbang devisa bagi negara dan kontraksi sektor otomotif dalam negeri yang hampir mencapai 50%. Industri otomotif roda empat dan industri otomotif roda dua mengalami penurunan penjualan dalam unit dibandingkan dengan tahun 2019 masing-masing sebesar 48,3% dan 43,6%. Situasi ini juga berdampak pada penurunan penjualan Perseroan di tahun 2020 sebesar 22,2% yang masih lebih baik dibanding penurunan industri otomotif di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh penurunan permintaan terhadap Original Equipment Manufacturer (OEM) yang berdampak pada kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Dear Shareholders,

Greetings for health and safety!

First of all, on behalf of Board of Commissioner, I would like to give gratitude for the successful of the Company to pass 2020 with good performance and managed to overcome all business challenges positively.

For the year 2020, the world and Indonesia's economic conditions experienced a downfall due to the Covid-19 pandemic. Corona virus spread around the world caused so many casualties, created multidimensional crisis and exceptional uncertainties. Many affected countries took drastic measures such as closing borders, limiting social interactions and implementing lockdowns to prevent the widespread of Covid-19.

With this, the Indonesian government implemented a Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy in various regions to lower the rate of Covid-19 transmission and reduce death rate. Consequently this eventually resulted in weakening demand for goods and services, slowed down business and manufacturing activities, and disrupted supply chains.

Moreover, this has an impact on wearying commodity prices, especially coal and palm oil which are contributors to foreign exchange revenue for the country and a contraction of the domestic automotive sector by almost 50%. The four-wheeled automotive and the two-wheeled automotive industry experienced a slowdown in sales units compared to 2019 by 48.3% and 43.6%. This situation also had an impact on the Company's sales decrease in 2020 by 22.2% which was still better than the decline in the automotive industry in Indonesia. This was due to the decline in demand for Original Equipment Manufacturers (OEMs) which directly affecting the Company's overall performance.



Sebagai hasil penurunan ekonomi, pencapaian penjualan untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 1,63 triliun mengalami penurunan sebesar 22,2% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 2,09 triliun.

Pencapaian penjualan yang turun ini juga berdampak pada pencapaian "laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk" tahun 2020 yang sebesar Rp. 59 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 101 miliar.

Untuk mengimbangi akibat dari pandemi ini, Perseroan telah bertindak cepat dan juga melakukan inisiatif beberapa program. Selama tahun 2020 Perseroan memberikan perhatian khusus pada kesehatan semua karyawan untuk memastikan penyebaran Covid-19 termonitor dan terkontrol dengan baik dalam lingkungan Perseroan. Hal ini dilakukan oleh manajemen Perseroan dengan melakukan pembentukan gugus tugas pengendalian Covid-19, melaksanakan protokol kesehatan di lingkungan kerja secara ketat, melakukan tes covid-19 dan evaluasi secara berkala. Selama melakukan hal ini, pengontrolan dan upaya penghematan biaya di semua lini juga dilakukan secara ketat.

Dari sisi struktur keuangan, tingkat likuiditas meningkat menjadi 617% dibanding 583% pada tahun lalu, tingkat solvabilitas dan rasio liabilitas terhadap modal sendiri pada 9% dan 10% sama dengan tahun lalu. Dewan Komisaris bersama Komite Audit senantiasa memantau dan tetap terus menekankan pentingnya pengendalian piutang dagang dan persediaan yang baik dalam mempertahankan likuiditas dan solvabilitas.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja keras dalam memaksimalkan kinerja Perseroan, di antaranya meraih efisiensi dan produktivitas kerja, mengendalikan biaya serta menjaga kualitas produk dan pengiriman secara konsisten. Juga mengapresiasi atas upaya Dewan Direksi untuk dapat terhindar dari pemberhentian operasional pabrik akibat Covid-19 dan terus menerus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki dalam upaya menghadapi tantangan mendatang.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris mengemban tugas mengawasi dan memberi pengarahan atas pelaksanaan tugas Direksi untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Dalam melakukan fungsi pengawasan selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah berinteraksi secara aktif dengan Direksi melalui pemberian pendapat, komentar dan saran melalui 4 kali pertemuan dengan Direksi, di samping melalui korespondensi maupun komunikasi lisan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit menelaah Laporan Keuangan Perseroan baik kuartal, semester maupun tahunan, terkait pencapaiannya dengan Rencana Bisnis yang ada.

As an economic downturn result, sales achievement for 2020 amounted to Rp. 1.63 trillion, lower by 22.2% compared to 2019 of Rp. 2.09 trillion.

The lower achievement of sales also resulted to "net income attributable to owners of the parent" achieving Rp. 59 billion in 2020, a decline compared to the last year's Rp. 101 billion.

In order to offset the loss impact brought by the pandemic, the company acted fast and initiated several programs. During 2020, The Company put priority on the health of all employees ensuring that Covid 19 transmission is monitored and controlled within the premises. This was carried out by the Management by establishing a Covid-19 control task force, implementing strict health protocols in the work environment, conducting Covid-19 test and and evaluating their progress. While doing this, cost monitoring and saving efforts in all fronts were strictly implemented.

In terms of financial structure, liquidity ratio has increased at 617% compared to 583% at previous year, solvability and liabilities to total equity ratio were at 9% and 10% which are same as last year. Board of Commissioners and Audit Committee regularly monitor and emphasize the importance of accounts receivable and stock control in maintaining liquidity and solvability.

In overall, Board of Commissioners considered that the Board of Directors worked hard in maximizing the Company's performance, including work efficiency and productivity, controlling costs and maintaining the product quality and also delivery commitment in a consistent manner. In addition, the efforts made by the Board of Directors are laudable to avoid factory operational dismissals due to Covid-19 and continuously improved the competence of human resources so they can be ready to face future challenges.

In line with the Company's commitment to good corporate governance, the Board has duties to supervise and provide an implementing guidelines for the benefit of all Company's stakeholders. In supervising over the year 2020, the Board of Commissioners has been actively interacting with the Board of Directors through the provision of opinions, comments and suggestions in 4 meetings with the Board of Directors, as well as through correspondences or verbal communication.

In performing its duties, the Board was assisted by Audit Committee in analyzing of Company's Financial Statements in quarter, semester and annual basis, related to its achievement to the Business Plan.



Komite Audit menganalisa efektifitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, efisiensi biaya produksi dan rencana-rencana Perseroan lainnya, serta merekomendasikan pendapatnya kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mengingatkan Dewan Direksi tentang tantangan dan peluang di tahun 2021. Kondisi ekonomi makro global masih menghadapi ketidakpastian dan tantangan, meskipun vaksin Covid-19 telah ditemukan dan proyeksi pemulihan global ekonomi di tahun 2021. Dari dalam negeri, beberapa tantangan akan dihadapi Perseroan, yaitu persaingan industri komponen yang semakin ketat, pemulihan industri otomotif serta fluktuasi nilai tukar Rupiah yang dapat memperlemah daya beli masyarakat.

Bersama dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris senantiasa mencermati perkembangan pasar otomotif nasional baik kendaraan roda empat maupun kendaraan roda dua di tahun mendatang. Perseroan optimis bahwa seiring dengan memulihnya kondisi perekonomian global dan pertumbuhan perekonomian nasional, industri otomotif juga dapat terus memperlihatkan pertumbuhan secara gradual.

Terhadap rencana kerja Direksi untuk tahun 2021, Dewan Komisaris mendukung prospek usaha yang diproyeksikan oleh Direksi merupakan hasil beradaptasi dengan kondisi perekonomian global maupun domestik. Pemilihan strategi yang terbaik dan target-target bisnis yang disusun tentunya dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi saat ini. Seperti yang kita ketahui bahwa bisnis otomotif sebagai salah satu industri yang terkena dampak negatif dari pandemi ini. Oleh karena itu, Direksi harus memiliki prinsip kehati-hatian, antara lain dengan mengendalikan biaya, menjaga likuiditas yang cukup, menjaga dan memelihara kualitas produk, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, menjalankan perencanaan sumber daya manusia yang menyeluruh termasuk kaderisasi, meningkatkan produktifitas, melalui berbagai terobosan yang fundamental.

Dalam kesempatan ini Dewan Komisaris menghaturkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Komite Audit, anggota Direksi, jajaran Manajemen dan segenap karyawan perusahaan, pemasok dan terutama para pelanggan atas kepercayaan dan keyakinannya terhadap Perseroan serta semua pemangku kepentingan. Semoga kerja sama ini terus bertumbuh dan semakin meningkat sehingga Perseroan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan yang terbaik di masa mendatang.

Audit Committee, true to its mandate, analyzed the effectiveness of internal control systems, risk management, compliance with laws and regulations, production costs efficiency and other Company's plans, while providing its recommendations to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners reminds the Board of Directors about challenges and opportunities in year 2021. Global macro-economy is facing uncertainty and challenges despite the discovery of a Covid-19 vaccine and the perceived global recovery in 2021. Moreover, from the domestic side, the Company will face challenges such as the heightened component industry competition, the regaining of the automotive industry, as well as the volatility of Rupiah, will make cumulative impact to the decreasing purchasing power.

Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners will remain watchful and agile on the developments in the domestic automotive market in the coming year, both for four and two-wheeled vehicles. The Company is optimistic that, along with recovery of global economic conditions and national economy growth, the automotive industry will begin to show gradual growth.

With regards to the 2021 work plan as proposed by the Board of Directors, the Board of Commissioners supports the business prospects prepared which adapt with the market conditions on global and domestic economic conditions. Selection of the best strategies and our business targets take into account the changes occurring at this time. As we all have known, the automotive business is one of the industries that has been adversely affected by this pandemic. Therefore, the Board of Directors need to make prudent principles, among others, by controlling cost, maintaining sufficient liquidity, keeping product quality, improve delivering customers service, implementing a comprehensive human resource planning including regeneration, increasing productivity, through diverse fundamental breakthrough.

The Board of Commissioners would like to express heartfelt gratitude to the shareholders, members of the Audit Committee, the Board of Directors, Board of Management and all employees of the company, suppliers and especially the customers for their trust and belief in Company and all stakeholders. We do hope that such unity will continue and strengthen to achieve greater company's sustainable growth in the future.

Gresik, 14 April 2021 / Gresik, April 14, 2021

Wiranto Nurhadi

Komisaris Utama / President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Report on the Board of Directors . . .

Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2020, merupakan tahun yang tidak pernah akan dilupakan oleh kita. Setelah segala pengharapan kita untuk tahun ini tidak memberikan hasil sesuai rencana yang telah disusun dan hampir semua aspek kehidupan kita terdampak oleh pandemi Covid-19 serta merubah tatanan kehidupan sosial kemasyarakatan.

Dengan semangat kebersamaan dan ikhtiar yang kuat, Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan dapat mengurangi dampak penularan dan terhindar dari gangguan operasional pabrik sebagai akibat dari pandemi Covid-19.

Dalam mengatasi pandemi Covid-19 pemerintah telah mengeluarkan berbagai stimulus ekonomi dan mengambil sejumlah kebijakan, namun perekonomian belum bergerak secara optimal. Bank Indonesia sudah mengambil kebijakan untuk menurunkan suku bunga 7-Day Reverse Repo (7DRR) dari 5% pada awal tahun menjadi 3,75% di akhir tahun 2020 sebagai upaya mendorong pemulihan ekonomi.

Dear The Board of Commissioners and Shareholders,

The year 2020, was a year like no other in living memory. After all our hopes for this year did not produce results according to the plan that has been prepared and almost all aspects of our lives were affected by the Covid-19 pandemic and changed the social order of society.

With the spirit of togetherness and strong endeavors, the Company and all stakeholders were able to reduce the impact of transmission and avoid factory operational disruptions as a result of the Covid-19 pandemic.

In overcoming the Covid-19 pandemic the government has issued various economic stimuli and taken a number of policies, but the economy has not moved optimally. Bank Indonesia has already adopted a policy to lower the 7-Day Reverse Repo (7DRR) rate of 5% at the beginning of year to 3.75% by the end of 2020 in an effort to encourage economic recovery.



Pandemi Covid-19 telah meluluh lantakkan ekonomi di hampir semua negara di dunia tidak terkecuali Indonesia, hal ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07%. Defisit Transaksi Berjalan pada tahun 2020 sebesar 0,4% dari Produk Domestik Bruto membaik dibanding tahun 2019, namun hal ini disebabkan kinerja perdagangan baik ekspor maupun impor yang tertahan, seiring dengan adanya pandemi Covid-19. Tingkat inflasi tahunan terkendali pada level rendah yakni 1,68% dan Neraca Pembayaran Indonesia mengalami surplus USD 2,6 miliar yang berarti ekspor lebih tinggi dari impor.

Penjualan otomotif domestik di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 532 ribu unit untuk kendaraan roda empat atau turun 48,3%, yang mana disumbang oleh penurunan penjualan kendaraan komersial sebesar 41,5%. Untuk kendaraan roda dua mencapai 3,66 juta unit atau turun sebesar 43,6%, dibandingkan tahun lalu.

Sedangkan kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS bergejolak selama tahun 2020 dari Rp. 13.600 sampai tertinggi pada Rp 16.500, namun akhirnya menguat menjadi Rp. 14.105 pada akhir tahun.

Kegiatan Operasional

Di tahun 2020, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 1,63 triliun, turun 22,2% dibanding tahun 2019 sebesar Rp. 2,09 triliun, atau mencapai 10% di atas target yang telah ditetapkan yaitu Rp. 1,48 triliun.

Penjualan lokal sebesar Rp. 860 miliar, turun 34,1% dari jumlah Rp. 1,3 triliun di tahun 2019 dan penjualan ekspor turun sebesar 2,6% menjadi Rp. 766 miliar dibanding tahun 2019 yang sejumlah Rp. 787 miliar.

Dikaitkan dengan persentase penurunan penjualan, Perseroan membukukan penurunan harga pokok penjualan sebesar 23,4%, sehingga hanya menghasilkan laba bruto sebesar Rp. 261 miliar atau 20% di atas budget yang ditetapkan, dan laba usaha mencapai Rp. 75 miliar atau 45,4% di atas budget. Laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 59 miliar atau 38,8% di atas budget yaitu Rp. 42 miliar.

Penurunan penjualan tahun 2020 berdampak pada penurunan output produksi pegas sebesar 21,2%, sehingga Perseroan mampu menjaga efisiensi dan memaksimalkan produktivitas.

The Covid-19 pandemic has devastated the economy in almost all countries in the world including Indonesia, this has caused Indonesia's economic growth to contract by 2.07%. The Current Account Deficit in 2020 amounted to 0.4% of Gross Domestic Product was improved than year 2019, however it was caused by both stuck export and import trade, along with Covid-19 pandemic. Annual inflation rate was controlled at a low level of 1.68% and Indonesia's Balance of Payments experienced a surplus of USD 2.6 billion, which means exports were higher than imports.

Domestic automotive sales in Indonesia in 2020 reached 532 thousand units of four wheelers or decreased by 48.3%, of which was contributed by commercial vehicles sales decrease by 41.5%. Two wheelers reached 3.66 million units or decreased by 43.6% compared to previous year.

While Bank Indonesia middle rate, Rupiah exchange rate against US dollar fluctuated during 2020 from Rp. 13,600 to the highest at Rp. 16,500, but it eventually strengthened at Rp. 14,105 at the end of the year.

Operational Performance

In 2020, the Company recorded sales amounted to Rp. 1.63 trillion, decreased by 22.2% compared to 2019 which was Rp. 2.09 trillion, or more than 10% above the predetermined target of Rp. 1.48 trillion.

The domestic sales amounted to Rp. 860 billion, decreased by 34.1% from amount of Rp. 1.3 trillion in 2019 and the export sales decreased by 2.6% to amount of Rp. 766 billion compared to 2019 which amounted to Rp. 787 billion.

Relating to the sales decrease in percentage, the Company recorded the decreased cost of goods by 23.4%, in-turn it created the gross profit amounted to Rp. 261 billion or 20% above the specified budget, and the income from operations was Rp. 75 billion or 45.4% above the budget. The profit after tax amounted to Rp. 59 billion or 38.8% above the budget of Rp. 42 billion.

Sales decrease in year 2020 impacted to the spring production output decrease by 21.2% accordingly, so that the Company was able to maintain efficiency and maximize productivity.



Kami melakukan pengendalian ketat atas biaya operasional, belanja modal berdasar prioritas, biaya tenaga kerja, pemakaian energi dalam bentuk listrik dan gas dalam mengendalikan peningkatan biaya energi.

Di samping itu, kami terus melakukan pengendalian seperti bahan baku dan pembantu, biaya produksi lainnya, perbaikan mesin-mesin dan pengaturan pemakaian lini produksi disesuaikan dengan perencanaan produksi, serta mengembangkan teknologi baru yang sesuai.

Dari sisi lain selama tahun 2020 Perseroan mampu melakukan usaha penghematan biaya disemua aspek operasional dan memberikan perhatian khusus pada kesehatan semua karyawan agar dapat mengurangi penularan Covid-19 di lingkungan Perseroan. Ikhtiar ini dilakukan oleh manajemen Perseroan dengan melakukan pembentukan gugus tugas pengendalian Covid-19, melaksanakan protokol kesehatan di lingkungan kerja secara ketat, melakukan tes Covid-19 dan penelusuran kontak erat bagi karyawan yang terinfeksi covid-19 secara mandiri serta evaluasi secara berkala.

Dalam tahun 2020, di bidang sumber daya manusia, Perseroan melakukan segala upaya untuk mempertahankan motivasi dan kinerja karyawan di masa pandemi dengan menerapkan Work from Home (WFH), pengembangan kompetensi melalui program training secara virtual serta penambahan keahlian karyawan dalam upaya mencapai multi-skill yang disyaratkan. Namun demikian, manajemen tetap melanjutkan penerapan teknologi HCIS (Human Capital Information System), melakukan internalisasi nilai-nilai inti Perusahaan, program konseling dan tetap konsisten melakukan manajemen kaderisasi, workshop, pelatihan kepemimpinan, supervisi dan pengukuran kinerja. Pelatihan lapangan yang intensif, terutama tentang pemahaman dan kedisiplinan terhadap work instruction di lapangan, dan peningkatan latihan tentang tatagraha 5R, budaya Kaizen, kesehatan dan keselamatan kerja serta Gugus Kendali Mutu adalah pelatihan umum yang dilakukan. Sertifikasi Kompetensi juga diberikan kepada karyawan produksi yang mengoperasikan proses khusus.

Dalam pengelolaan operasional, kami berpegang dan komitmen penuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar dan lazim berlaku. Selain dengan struktur tata kelola Perseroan yang standar, kami juga menerapkan asas transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab sebagai budaya kepada seluruh jajaran karyawan Perseroan.

We performed tight control on operating expenses, capital expenditure based on priority, labor cost, energy in form of industrial electricity and gas in controlling the increasing cost of energy.

Besides that, we continued taking control on raw and supporting materials, other production costs, machinery betterments and production operation scheduling in line with production planning, as well as developing any suitable new technology.

On the other hand, during 2020 the Company was able to make cost-saving efforts in every operation aspect and paid special attention to the health of all employees in order to reduce the transmission of Covid-19 in the Company's environment. This initiative was carried out by the management of the Company by establishing a Covid-19 control task force, implementing strict health protocols in the work environment, conducting a covid-19 test and conducting close contact tracing for employees who were infected for Covid-19 independently and periodically evaluating them.

In 2020, in the field of human resource, the Company have put a lot effort to maintain the employees' motivation and performance during the pandemic by implementing Work from Home (WFH), competency development through virtual training programs and employee up-skilling in effort to achieve required multi-skill. However, the management continued implementing the technology in HCIS (Human Capital Information System), conducted Company core values internalization, counselling program and kept being consistent to conduct cadre management, workshops, leadership trainings, supervision, and performance measurement. Intensive on-the-job trainings, particularly about better understandings and disciplines toward the work instructions at workplace, and training enhancement about 5S housekeeping, Kaizen culture, occupational health and safety and Quality Control Circle were general training conducted. Competency Certification was entitled to production workers who operated special process as well.

In the operational management, we were fully committed to the correct and appropriate corporate governance principles. Other than applying a standard corporate governance structures, we also applied the principles of transparency, fairness, accountability, independency and responsibility as culture for all the Company's employees.



Kegiatan Investasi

Dalam tahun 2020, Perseroan melakukan investasi aset tetap sebesar Rp. 13 miliar, di antaranya sebesar Rp. 5 miliar berupa penambahan mesin, sebesar Rp. 3 miliar berupa instalasi, perlengkapan dan peralatan pabrik, sebesar Rp. 4 miliar berupa inventaris dan kendaraan, sebesar Rp. 1 miliar berupa bangunan dan sebesar Rp. 23 miliar berupa aset tetap dalam pembangunan.

Sebagaimana yang telah kami tekankan, Perseroan fokus pada pengelolaan arus kas dan belanja modal, dengan prinsip hati-hati dan pengendalian secara ketat dengan mempertimbangkan benar manfaat dan masa pengembaliannya sehingga dampak pandemi dapat diminimalkan.

Gambaran Prospek Bisnis tahun 2021 dan ke depan

Memasuki tahun 2021, optimisme pertumbuhan ekonomi global yang lebih baik seiring dengan telah tersedianya vaksin Covid-19. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan sebesar 5,1%, terutama ditopang lebih tingginya pertumbuhan di Amerika Serikat (AS), Tiongkok, Kawasan Eropa, dan India.

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 sebesar 4,3% - 5,3%, sehingga Perseroan bersiap menyongsong kenaikan industri otomotif di kuartal-kuartal yang akan datang.

Industri otomotif diperkirakan mengalami peningkatan penjualan mobil sebesar 750 ribu unit dan sepeda motor sebesar 4 - 4,3 juta unit di tahun 2021.

Perseroan melakukan pengendalian yang ketat terhadap persediaan bahan baku flat bars yang disesuaikan dengan proyeksi penjualan tetapi tetap mengantisipasi pemulihan bisnis mendatang. Kecenderungan kenaikan harga baja terutama pada triwulan ke-1 tahun 2021 akibat dari pasokan yang ketat dan pemulihan permintaan baja dunia dari perlambatan ekonomi di kondisi pandemi, diantisipasi oleh manajemen. Di samping itu, Perseroan juga melakukan pembatasan ketat terhadap pembiayaan investasi, efisiensi biaya produksi dan biaya operasi. Terobosan-terobosan baru di pasar ekspor, mempertahankan pasar lokal serta menjajaki pengembangan bisnis baru, terus dilakukan dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan.

Investment Activities

In year 2020, the Company has invested property, plant and equipment amounted to Rp. 13 billion, amounted to Rp. 5 billion as machinery acquisition, amounted to Rp. 3 billion as installations, equipments and tools, amounted to Rp. 4 billion as fixtures and vehicles, amounted to Rp. 1 billion as buildings and amounted to Rp. 23 billion as construction-in-progress.

As we emphasized, the Company focused on managing cash flow and capital expenditures in a prudent manner and strict control with considering benefits and payback period to seek ideas and alternatives that enabled to implement to minimize the impacts of the pandemic

Business Prospect Outlook in 2021 and beyond

Entering 2021, optimism for better global economic growth is in line with the availability of the Covid-19 vaccine. Global economic growth is forecasted at 5.1%, supported mainly by higher growth in the United States (US), China, the European Region and India.

Bank Indonesia (BI) projected Indonesia economic growth in 2021 to reach 4.3%- 5.3%, so that the Company is prepared to face the increase of the automotive industry in the coming quarters.

The automotive industry is estimated to experience an increase in car sales by 750 thousand units and motorcycles by 4- 4.3 million units in 2021.

The Company conducts strict control of raw material flat bar inventory that is met with the sales projection but still anticipates the upcoming business recovery. Steel price in 2021 are expected remain high especially throughout the 1st quarter of 2021, due to tight supply and demand rebound from economy slowdown in pandemic level. In addition, the Company performs stringent restrictions on capital expenditure, manufacturing and operating cost efficiency. New breakthroughs in the export market, maintaining the domestic market share and exploring new business development, is kept conducted as part of its effort to maintain Company business continuity.



Atas nama Dewan Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada semua karyawan dan semua tingkat pimpinan, untuk semangat, kerjasama dan dedikasi Anda sepanjang tahun 2020, serta upaya yang tanpa henti mempertahankan kinerja bisnis Perseroan. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Komite Audit atas saran dan dukungannya, pemasok, pelanggan, pemangku kepentingan termasuk entitas anak atas dukungan dan kerja samanya.

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all employees and leaders at all level, for your enthusiasm, teamwork and dedication in 2020, and for their never-ending efforts in maintaining the Company's business performance. I would also like to thank to all Shareholders, the Board of Commissioners and Audit Committee for their advices and supports, suppliers, customers and stakeholders including those in subsidiaries for their supports and cooperation.

Gresik, 14 April 2021 / Gresik, April 14, 2021

Ikawati Nurhadi

Direktur Utama / *President Director*



Analisa dan PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN

Analysis and General Discussion by Management

Tinjauan Kinerja Operasional

Tahun 2020, merupakan tahun yang tidak pernah akan dilupakan oleh kita. Setelah segala pengharapan kita untuk tahun ini tidak memberikan hasil sesuai rencana yang telah disusun dan hampir semua aspek kehidupan kita terdampak oleh pandemi Covid-19 serta merubah tatanan kehidupan sosial kemasyarakatan.

Dengan semangat kebersamaan dan ikhtiar yang kuat, Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan dapat mengurangi dampak penularan dan terhindar dari gangguan operasional pabrik sebagai akibat dari pandemi Covid-19.

Dalam mengatasi pandemi Covid-19 pemerintah telah mengeluarkan berbagai stimulus ekonomi dan mengambil sejumlah kebijakan, namun perekonomian belum bergerak secara optimal. Bank Indonesia sudah mengambil kebijakan untuk menurunkan suku bunga 7-Day Reverse Repo (7DRR) dari 5% pada awal tahun menjadi 3,75% di akhir tahun 2020 sebagai upaya mendorong pemulihan ekonomi.

Pandemi Covid-19 telah meluluh lantakkan ekonomi di hampir semua negara di dunia tidak terkecuali Indonesia, hal ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07%. Defisit Transaksi Berjalan pada tahun 2020 sebesar 0,4% dari Produk Domestik Bruto membaik dibanding tahun 2019, namun hal ini disebabkan kinerja perdagangan baik ekspor maupun impor yang tertahan, seiring dengan adanya pandemi Covid-19. Tingkat inflasi tahunan terkendali pada level rendah yakni 1,68% dan Neraca Pembayaran Indonesia mengalami surplus USD 2,6 miliar yang berarti ekspor lebih tinggi dari impor.

Penjualan otomotif domestik di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 532 ribu unit untuk kendaraan roda empat atau turun 48,3%, yang mana disumbang oleh penurunan penjualan kendaraan komersial sebesar 41,5%. Untuk kendaraan roda dua mencapai 3,66 juta unit atau turun sebesar 43,6%, dibandingkan tahun lalu.

Overview

The year 2020, was a year like no other in living memory. After all our hopes for this year did not produce results according to the plan that has been prepared and almost all aspects of our lives were affected by the Covid-19 pandemic and changed the social order of society.

With the spirit of togetherness and strong endeavors, the Company and all stakeholders were able to reduce the impact of transmission and avoid factory operational disruptions as a result of the Covid-19 pandemic.

In overcoming the Covid-19 pandemic the government has issued various economic stimuli and taken a number of policies, but the economy has not moved optimally. Bank Indonesia has already adopted a policy to lower the 7-Day Reverse Repo (7DRR) rate of 5% at the beginning of year to 3.75% by the end of 2020 in an effort to encourage economic recovery.

The Covid-19 pandemic has devastated the economy in almost all countries in the world including Indonesia, this has caused Indonesia's economic growth to contract by 2.07%. The Current Account Deficit in 2020 amounted to 0.4% of Gross Domestic Product was improved than year 2019, however it was caused by both stuck export and import trade, along with Covid-19 pandemic. Annual inflation rate was controlled at a low level of 1.68% and Indonesia's Balance of Payments experienced a surplus of USD 2.6 billion, which means exports were higher than imports.

Domestic automotive sales in Indonesia in 2020 reached 532 thousand units of four wheelers or decreased by 48.3%, of which was contributed by commercial vehicles sales decrease by 41.5%. Two wheelers reached 3.66 million units or decreased by 43.6% compared to previous year.



Sedangkan kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS bergejolak selama tahun 2020 dari Rp. 13.600 sampai tertinggi pada Rp 16.500, namun akhirnya menguat menjadi Rp. 14.105 pada akhir tahun.

Di tengah kondisi penuh tantangan yang harus dihadapi PT Indospring Tbk di tahun 2020, Perseroan mampu mencari peluang di pasar ekspor untuk mengantisipasi penurunan penjualan kendaraan baru di dalam negeri.

Total produksi tahun 2020 sebesar 60.668 ton atau 21,2% lebih rendah dari 2019 sebesar 76,973 ton disebabkan oleh penurunan produksi pegas.

Produksi non pegas tahun 2020 sebesar 61 ton atau 60,5% lebih tinggi dari produksi pegas tahun 2019 sebesar 38 ton .

Tinjauan Kinerja Keuangan

Pendapatan dan Profitabilitas

Penjualan Bersih tahun 2020 adalah sebesar Rp. 1,63 triliun atau turun 22,2% dari penjualan tahun 2019, dengan komposisi penjualan dalam negeri 53% dan ekspor 47%, dibanding tahun 2019 dengan komposisi penjualan dalam negeri 62% dan ekspor 38%.

Penjualan segmen industri spare part tahun 2020 sebesar Rp. 1,63 triliun menurun 22,2% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 2,09 triliun. Penurunan penjualan segmen industri spare part dikarenakan pandemi Covid-19 yang membuat turunnya daya beli dalam negeri namun penurunan ini masih lebih rendah dari penurunan penjualan dan produksi kendaraan komersial secara nasional masing-masing sebesar 41,5% dan 42,5% di tahun 2020.

Hingga akhir tahun 2020, jumlah beban pokok penjualan Perseroan mencapai Rp 1,36 triliun, turun 23,4% dari Rp 1,78 triliun pada tahun 2019.

Laba Bruto tahun 2020 mencapai Rp. 261 miliar, turun sebesar Rp. 49 miliar atau 15,7% dari tahun 2019 yang mencapai Rp. 310 miliar. Marjin laba bruto 2020 sebesar 16,1% lebih tinggi daripada tahun 2019 sebesar 14,8% dikarenakan meningkatnya kurs valas atas penjualan ekspor dan efisiensi biaya produksi manufaktur.

Laba Usaha tahun 2020 sebesar Rp. 75 miliar, turun 42,6% dibanding tahun 2019 sebesar Rp. 129 miliar dikarenakan penurunan volume penjualan.

While Bank Indonesia middle rate, Rupiah exchange rate against US dollar fluctuated during 2020 from Rp. 13,600 to the highest at Rp. 16,500, but it eventually strengthened at Rp. 14,105 at the end of the year.

In the midst of challenging conditions that must be faced by PT Indospring Tbk in 2020, the Company was still able to look for opportunities in the export market to anticipate the decline in sales of new vehicles in the country.

Production total in 2020 amounted to 60,668 tonnes or 21.2% decreased than in 2019 amounted to 76,973 tonnes due to decreased of spring production.

Production of non spring in 2020 amounted to 61 tonnes or 8.6% increased than in 2019 amounted to 38 tonnes.

Financial Performance Review

Revenue and Profitability

Net Sales in 2020 amounted to Rp. 1.63 trillion or 22.2% Net Sales in 2020 amounted to Rp. 1.63 trillion or 22.2% lower than the sales in 2019, with a composition of 53% domestic sales and 47% export sales, compared to the year 2019 with 62% domestic sales and 38% exports sales.

Sales of spare part industry segment in 2020 amounted to Rp. 1.63 trillion decreased by 22.2% compared to 2019 amounted to Rp. 2.09 trillion. Decrease in spare part industry segment was due to the Covid-19 pandemic which reduced domestic purchasing power, but this decline was still lower than the decline in sales and production of commercial vehicles nationally by 41.5% and 42.5% in 2020.

Up to the end of 2020, the Company's Cost of goods sold amounted to Rp 1.36 trillion, down 23,4% from Rp 1.78 trillion recorded in 2019.

Gross Profit in 2020 achieved Rp. 261 billion, decreased by Rp. 49 billion or 15.7% from the year 2019 amounted to Rp. 310 billion. However, gross profit margin 2020 at 16.1 % was increase than 2019 at 14.8%, due to the increase in foreign exchange rate in export sales and the efficiency of manufacturing production costs.

Operations Income of the year 2020 amounted to Rp. 75 billion, decreased by 42.6% compared to 2019 amounted to Rp. 129 billion due to decreased sales volume.



Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Beban keuangan tahun 2020 sebesar Rp. 1 miliar, turun 79,2% dibanding tahun 2019 karena pembayaran pinjaman sewa pembiayaan yang berakhir di bulan April 2020. Beban pajak penghasilan turun sebesar 57,9% dibanding tahun 2019, sehingga pada akhirnya, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp. 59 miliar, turun 42,1% dibandingkan tahun 2019.

Penghasilan Komprehensif

Perseroan memperoleh penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 57 miliar, turun 87% dari Rp 444 miliar pada tahun sebelumnya. Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 57 miliar, turun 87% dari Rp 441 miliar pada tahun 2019.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Tahun 2020 dan 2019, jumlah saham yang beredar masing-masing sebanyak 656.249.710 lembar saham. Maka laba bersih per saham dan dilusian tahun 2020 menjadi sebesar Rp. 89,79 atau turun sebesar 41,5% dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp 153,35.

Total Aset

Pada tahun 2020, Total Aset sebesar Rp. 2,8 triliun, turun Rp. 8 miliar atau 0,3% dibanding tahun 2019.

Aset Lancar tahun 2020 naik sebesar Rp. 43 miliar atau 4,4% dari Rp. 959 miliar pada tahun 2019.

Aset Tidak Lancar tahun 2020 turun sebesar Rp. 51 miliar atau 2,7% dari 1,9 triliun pada tahun 2019.

Total Liabilitas

Pada akhir 2020, Total Liabilitas sama dengan tahun 2019 yaitu sebesar Rp 262 miliar.

Liabilitas jangka pendek tahun 2020 menurun sebesar Rp. 2 miliar atau 1,3% dari Rp. 165 miliar pada tahun 2019.

Liabilitas jangka panjang tahun 2020 naik sebesar Rp. 2 miliar atau 2,6% dari Rp. 98 miliar pada tahun 2019.

Net Income attributable to owners of the parent company

Financial expenses in 2020 amounted to Rp. 1 billion, decreased 79.2% compared to the year 2019 due to payment of finance lease loans that ended in April 2020. Income tax expenses decreased by 57,9% compared to 2019, therefore at the end, net income attributable to owners of the parent company amounted to Rp. 59 billion, decreased by 42.1% compared to 2019.

Comprehensive Income

The Company earned comprehensive income for the year of Rp 57 billion, down 87% from Rp 444 billion in the previous year. Comprehensive income attributable to owners of the parent company amounted to Rp 57 billion, decreased by 87% from Rp 441 billion in 2019.

Basic and Diluted Earnings per Share attributable to owners of the parent company

In 2019 and 2018, the number of shares issued respectively of 656,249,710 shares. Then basic and diluted earnings per share in 2019 was Rp. 153.35, or decreased by 9.4% from the 2018 which was at Rp. 169.24.

Total Assets

In 2020, Total Assets amounted to Rp. 2.8 trillion, decreased by Rp. 8 billion or 0.3% compared to the year 2019.

Current Asset in 2019 increased amounted to Rp. 43 billion or 4.4% from 959 billion in 2018.

Non-Current Assets in 2020 decreased amounted to Rp. 51 billion or 2.7% from 1.9 trillion in 2019.

Total Liabilities

At the end of 2020, Total Liabilities were the same as in 2019, which was IDR 262 billion.

Current liabilities in 2020 decreased amounted to Rp. 2 billion or 1.3% from Rp. 165 billion in 2019.

Non current liabilities in 2020 increased amounted to Rp. 2 billion or 2.6% from Rp. 98 billion in 2019.



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020, saldo arus kas konsolidasian mengalami kenaikan sebesar Rp 184 miliar dibandingkan tahun 2019 dikarenakan adanya kebijakan efisiensi pada persediaan, penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai dan penurunan uang muka impor serta piutang usaha.

Perbandingan antara Target dan Realisasi 2020

Di tahun 2020, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 1,63 triliun, atau mencapai 10% di atas target yang telah ditetapkan yaitu Rp. 1,48 triliun.

Struktur Permodalan

Perseroan senantiasa menjaga komitmen untuk menjaga struktur modal yang optimal guna mencapai tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang menjamin maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen senantiasa memantau struktur modal Perseroan dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tepat dan dapat diandalkan yaitu dengan menggunakan ratio utang terhadap ekuitas. Perseroan menjaga agar ratio utang terhadap ekuitas senantiasa dibawah 100%, sehingga membuat Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian.

Posisi rasio liabilitas terhadap ekuitas pada akhir tahun 2020 menjadi 10% sama dengan tahun 2019. Manajemen berpendapat bahwa rasio liabilitas terhadap ekuitas yang terjaga, mampu untuk menunjang efektifitas operasional Perseroan dan Entitas Anak di masa yang akan datang dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sesuai kebijakan manajemen dengan pengendalian yang ketat, piutang usaha dapat dikendalikan pada tingkat umur rata-rata di bawah 1 (satu) bulan. Hal ini tercermin pada umur piutang pada tanggal 31 Desember 2020.

Consolidated Statements of Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

In 2020, the balance of cash flows increased by Rp 184 billion compared to 2019 due to an efficiency policy on inventories, receipt of value added tax refunds and a decrease in import advances and trade receivables.

2020 TARGETS AND REALIZATION

In 2020, the Company recorded sales amounted to Rp. 1.63 trillion, or more than 10% of the set target of Rp. 1.48 trillion.

Capital Structure

The Company with continual maintain a commitment to maintain an optimal capital structure in order to achieve business objectives by maintaining a healthy capital ratios that ensure the maximization of shareholder value.

Management constantly monitors the capital structure of the Company using measurement instruments precise and reliable by using the ratio of debt to equity ratio. The Company keeps the debt to equity ratio is always less than 100%, making the Company able to maintain a balance between risk and return.

The position of debt to equity ratio at year-end 2020 was 10% compared to 2019 is the same. Management believes that a maintained liability to equity ratio is able to support the operational effectiveness of the Company and its subsidiaries in the future by taking into account the precautionary principle.

Collectibility of Receivables

The collectability of receivables of the Company's in accordance with the management policy of strict control, accounts receivable can be controlled at the level of an average age of under 1 (one) month. This is reflected in the aging of accounts receivables as at December 31, 2020.



Kemampuan Membayar Utang

Posisi likuiditas pada akhir tahun 2020 menjadi 617% dibanding tahun sebelumnya yaitu pada tingkat 583%, tingkat solvabilitas menjadi 9% dan rasio liabilitas terhadap ekuitas mencapai tingkat 10% dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tingkatan yang sama.

Kebijakan Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) memutuskan penggunaan laba bersih yang dibagi menurut cara penggunaannya dan dividen hanya dibayarkan sesuai dengan rencana dan kemampuan keuangan Perseroan.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juli 2020, Rapat telah menyetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2019 sebesar Rp. 100,- per saham yang dibayarkan pada tanggal 14 Agustus 2020 kepada 656,25 juta pemegang saham.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 19 Juni 2019, Rapat telah menyetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2018 sebesar Rp. 100,- per saham yang dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2019 kepada 656,25 juta pemegang saham.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tahun 2020 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Ikatan Material terkait Pembelian Barang Modal

Selama tahun 2020 tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Ability to Pay Debt

The liquidity ratio at the end of 2020 was 617% compared the previous year was 583%, solvability ratio was 9% and debt to equity ratio was 10% compared to the previous year is the same.

Dividend Policy

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) approved the appropriation of net income which is distributed by the way of its use and dividend is paid only in accordance with the Company's planning and finance capabilities.

The result of Annual GMS on July 15, 2020, the Meeting has agreed to distribute cash dividend for the fiscal year 2019 amounting to Rp. 100,-per share and was paid on August 14, 2020 to 656,25 million shareholders.

The result of Annual GMS on June 19, 2019, the Meeting has agreed to distribute cash dividend for the fiscal year 2018 amounting to Rp. 100,-per share and was paid on July 19, 2019 to 656,25 million shareholders.

Changes in Accounting Policies

The adoption of the new standards, amendments, improvements and interpretations of financial accounting standards that were effective from 2020 did not have a material impact on the consolidated financial statements.

Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.

Material Commitments related to Capital Investments

There was no material commitment for capital investment in 2020.

Material Event and Information that Occurred After the Accountant's Reporting Date

There was no material information or facts subsequent to the accountant's report date.



Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan

Di sepanjang tahun 2020 tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan terkait bidang industri yang digeluti yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Tahun 2020 Perseroan dan entitas anak melakukan pembelian mesin untuk menunjang kemampuan didalam menghasilkan produk dengan model baru dan peremajaan mesin.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan.

Gambaran Umum Usaha

1. Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Tahun 2020 Perseroan memasarkan produknya berkisar 27% dari total volume penjualan secara langsung ke hampir semua perusahaan perakitan mobil (ATPM) dalam negeri, dan perusahaan pembuat spare parts otomotif seperti shock absorber, clutch disc, dan sebagainya. Sebanyak 26% dari total kuantitas penjualan dipasarkan ke toko-toko spare parts (pasar purna jual) melalui distributor, sisanya berkisar 47% merupakan penjualan ekspor.

Sektor otomotif nasional di tahun 2020 mengalami penurunan baik kendaraan roda empat sebesar 48,3% dan kendaraan roda dua sebesar 43,6% dibandingkan penjualan tahun 2019 akibat pandemi Covid-19. Perseroan terus berusaha mencari terobosan dan pasar baru untuk menunjang penjualan ekspor dan menjaga eksistensi Perseroan di industri otomotif.

Berdasarkan gambaran di atas Perseroan tetap optimis dapat mempertahankan penjualan dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan di dalam negeri, antara lain dengan secara kontinyu membina hubungan yang baik dengan toko-toko spare parts, bengkel-bengkel otomotif, meningkatkan kualitas produk, mengendalikan kesediaan barang jadi baik ditingkat Perseroan sampai tingkat retail, ketepatan pengiriman, serta kebijakan harga yang kompetitif dengan segmentasi pasar yang sesuai.

The Effect of Changes in Rules and Regulations

Throughout 2020, there was no change in rules and regulations that may affect the Company's performance as a whole.

Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

In 2020 the Company and its subsidiaries has purchase machinery to support the ability to produce products with new models and machinery rejuvenating.

Material Transaction with Affiliated Parties

There are no transactions which may lead to conflicts of interests during the reporting year.

Business General Overview

1. Marketing and Market Share Aspects

In 2020, the Company sold the products around 27% of its total sales volume directly to almost all domestic the car assembling companies (ATPM) and manufacturers of automotive spare parts like shock absorbers, clutch discs, etc. About 26% of total sales quantity was marketed to spare parts stores (after-sales market) through distributors, and the rest about 47% was for export sales.

The national automotive sector in 2020 experienced a decline in both four-wheeled vehicles by 48.3% and two-wheeled vehicles by 43.6% compared to sales in 2019 due to the Covid-19 pandemic. The company continues to seeking breakthroughs and new markets to support export sales and maintain the existence of the Company in the automotive industry

Based on the above situation, the Company was still optimistic that it could maintain the sales level and increased the Company market shares in the domestic market, among others by maintained routinely good relation with spare parts stores, automotive workshops, improved product qualities, controlled goods inventories availability at the company and retail levels, punctual deliveries, and competitive pricing policy with suitable market segmentation.



2. Risiko Pasokan Bahan Baku

Untuk memenuhi pasokan bahan baku produksi Perseroan, Perseroan memiliki ketergantungan pada supplier akan pemenuhan bahan bakunya.

Risiko pasokan dapat kami atasi dengan baik, mengingat Perseroan selama ini mempunyai multi supplier dari luar negeri dan pihak yang berelasi.

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing masih tetap merupakan suatu risiko yang dihadapi Perseroan, karena bahan baku sebagian masih di impor, sedang bahan baku dalam negeri juga menggunakan acuan US Dollar. Stabilitas nilai tukar rupiah terhadap mata uang US Dollar dan Yen akan berdampak pada cash flow dan laba rugi. Dalam menghadapi risiko mata uang asing ini, Perseroan berusaha menutup dengan mempertahankan penjualan ekspor yang pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing telah mencapai 47% dan 38% dari total penjualan.

PROSPEK 2021

Memasuki tahun 2021, optimisme pertumbuhan ekonomi global yang lebih baik seiring dengan telah tersedianya vaksin Covid-19. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan sebesar 5,1%, terutama ditopang lebih tingginya pertumbuhan di Amerika Serikat (AS), Tiongkok, Kawasan Eropa, dan India.

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 sebesar 4,3% - 5,3%, sehingga Perseroan bersiap menyongsong kenaikan industri otomotif di kuartal-kuartal yang akan datang.

Industri otomotif diperkirakan mengalami peningkatan penjualan mobil sebesar 750 ribu unit dan sepeda motor sebesar 4 - 4,3 juta unit di tahun 2021.

Perseroan melakukan pengendalian yang ketat terhadap persediaan bahan baku flat bars yang disesuaikan dengan proyeksi penjualan tetapi tetap mengantisipasi pemulihan bisnis mendatang. Kecenderungan kenaikan harga baja terutama pada triwulan ke-1 tahun 2021 akibat dari pasokan ketat dan permintaan pulih baja dunia dari perlambatan ekonomi di tingkat pandemi, diantisipasi oleh manajemen. Di samping itu, Perseroan juga melakukan pembatasan ketat terhadap pembiayaan investasi, efisiensi biaya produksi dan biaya operasi. Terobosan-terobosan baru di pasar ekspor, mempertahankan pasar lokal serta menjajaki pengembangan bisnis baru, terus dilakukan dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan.

2. The Risk of Raw Material Supply

To meet the Company's raw material supply for its production, the Company's relied on supplier to fulfil the raw material.

Supply risk was able to be overcome well, considering the Company has multi suppliers for flat bars from abroad and related parties.

3. The Risk of Foreign Currency Exchange

The rupiah currency exchange against foreign currency was still at risk to be dealt with by the Company, because a part of its raw materials were still imported, while domestic raw materials also use the US Dollar reference. The stability of the rupiah against foreign currency US Dollar and Yen will have an impact on cash flow and earnings. In dealing with the foreign exchange risk, the Company had effort to cover and maintain the export sales, which in the years 2020 and 2019 was 47% dan 38% respectively from the total sales.

2021 PROSPECTS

Entering 2021, optimism for better global economic growth is in line with the availability of the Covid-19 vaccine. Global economic growth is forecasted at 5.1%, supported mainly by higher growth in the United States (US), China, the European Region and India.

Bank Indonesia (BI) projected Indonesia economic growth in 2021 to reach 4.3%- 5.3%, so that the Company is prepared to face the increase of the automotive industry in the coming quarters.

The automotive industry is estimated to experience an increase in car sales by 750 thousand units and motorcycles by 4- 4.3 million units in 2021.

The Company conducts strict control of raw material flat bar inventory that is met with the sales projection but still anticipates the upcoming business recovery. Steel price in 2021 are expected remain high especially throughout the 1st quarter of 2021, due to tight supply and demand rebound from economy slowdown in pandemic level. In addition, the Company performs stringent restrictions on capital expenditure, manufacturing and operating cost efficiency. New breakthroughs in the export market, maintaining the domestic market share and exploring new business development, is kept conducted as part of its effort to maintain Company business continuity.



TATA KELOLA

PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah dasar komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip universal dari Good Corporate Governance ke dalam seluruh kegiatan yang dilakukan, antara lain berupaya untuk menegakkan transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab. Di mana sedini mungkin kami menyampaikan informasi material yang perlu diketahui publik, baik melalui media massa, laporan berkala, maupun media-media lainnya. Menjaga kewajaran operasional Perseroan dengan menerapkan keseimbangan kepentingan individu atau perusahaan dengan pemangku kepentingan dan terutama juga masyarakat umum. Dan dalam menjaga akuntabilitas, kami selalu menjaga agar Laporan Triwulan, Laporan Auditor Independen dan Laporan Tahunan dapat disampaikan secara wajar, benar dan tepat waktu kepada pihak-pihak yang terkait dan juga kepada publik melalui media massa pada setiap semesternya.

Commitment of GCG Implementation

Good Corporate Governance (GCG) is a basis of the Company's commitment to implement the universal principles of the Good Corporate Governance into the entire activities conducted, among others by working hard to foster transparency, fairness, accountability, independency and responsibility. In timely manner, we disclose all material information needed for public, through mass media, periodic report, or through any other media. We also ensure to keep the Company operational fairness by applying a balance of interest between individual or Company with the stakeholders and particularly the public as well. And in keeping our accountability, we always make sure that the Quarterly Report, Independent Auditor Report and Annual Report is submitted in fairly, reliable and timely manner to the related parties and public as well through mass media on half-year regular basis.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan UU PT No. 40/2007 dalam Perusahaan ada 3 forum penting yaitu pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Ada Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan Perseroan, dan ada Direksi sebagai pengelola Perseroan. Indonesia menganut sistem dua badan (two-tier board), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagaimana fungsi masing-masing Direksi sesuai ketentuan yang ada di Anggaran Dasar maupun ketentuan perundang-undangan.

Ketiga forum tersebut mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG di PT Indospring Tbk. Sebagai wujud pelaksanaan GCG yang baik, Perseroan telah membentuk Komite Audit. Tugas utama Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan dan memberi saran sesuai kewenangannya termasuk juga mengawasi kebijakan keuangan Perseroan.

Selanjutnya, untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas jalannya GCG, juga sebagai mitra kerja dari komite di bawah Dewan Komisaris, Perseroan sudah membentuk Sekretaris Perusahaan yang menjadi penanggung jawab untuk efektivitas penerapan GCG dan Unit Internal Audit (Corporate Internal Audit). Kedua unit kerja pendukung tersebut diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sistem tata kelola di atas menggambarkan pelaksanaan tata kelola Perusahaan di PT Indospring Tbk. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diputuskan hal-hal penting antara lain terkait dengan investasi yang telah ditanamkan oleh Perseroan. Kemudian Dewan Komisaris akan mengawasi dan memberi nasehat kepada Direksi dalam menjalankan keputusan RUPS tersebut agar terlaksana dan tercapai. Demikian yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pengelolaan Perseroan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS tersebut dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk memastikan bahwa tujuan Perseroan serta keputusan RUPS tersebut terlaksana dan tercapai.

GCG STRUCTURE

Regarding with Corporate Law No. 40/2007, in every company there are three important forum, which are shareholders through General Meeting of Shareholders as the highest decision making forum for shareholders, the Board of Commissioners as a Company's supervision, and Board of Directors as a Company's management. Indonesia adopts the two-tier board, which is Board of Commissioners and Board of Directors, having authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and government regulations.

The third forum has an important role in GCG implementation PT Indospring Tbk. As an implementation of GCG, the Company has established an Audit Committee. The main duties of the Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and giving suggestions as well as the scope of duties including supervising the Company's financial policies.

Furthermore to control, supervise, and be held accountable for the implementation of GCG and also to act as a business partner for a committee under the Board of Commissioners, management has already established Corporate Secretary in charge of the effectiveness of the implementation of GCG and Internal Audit Unit (Corporate Internal Audit). Both supporting units are appointed and reporting directly to President Director. The GCG structure above represent the mechanism of corporate governance in PT Indospring Tbk. In General Meeting Shareholders (GMS), the shareholders may resolve important decisions based on the investments made in the Company. After resolutions are made, the GMS shall mandate all authorities for the monitoring and implementation of such resolutions to Board of Commissioners and Board of Directors. This is in line with the Articles of Association and the prevailing laws.

The management of the Company and implementation of all GMS resolutions shall be performed by Board of Directors. Board of Commissioners shall then perform monitoring and give guidance to ensure that the Company's goals and GMS resolutions are implemented and achieved.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian tertinggi Perseroan yang wewenangnya diatur oleh undang-undang dan Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang untuk antara lain, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan tahunan, menentukan penggunaan laba Perseroan termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham, menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Menyetujui langkah-langkah penting Perseroan (corporate action) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

RUPS atau Rapat Umum Pemegang Saham mengambil keputusan didasarkan pada kepentingan Perseroan, namun tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi tanpa mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Selama tahun 2020 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST).

RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2020 di Gresik. Sesuai peraturan, Perseroan telah memuat pemberitahuan dan panggilan RUPST dalam pada tanggal 8 Juni 2020 dan 23 Juni 2020 pada laman Perseroan, laman Bursa Efek Indonesia dan laman KSEI.

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir di dalam RUPS tanggal 15 Juli 2020 secara fisik, kecuali Komisaris Independen yang hadir secara online.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS

Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham didalam menyampaikan hak suara dalam RUPS yaitu :

1. Memberikan hak suara secara elektronik melalui fasilitas elektronik general meeting system KSEI (eASY.KSEI).
2. Mekanisme pemberian hak suara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik di dalam RUPS yaitu Para pemegang saham / kuasanya diberikan pilihan untuk memberikan hak suara dengan mekanisme menyerahkan blanko suara atau mengangkat tangan dalam setiap mata acara rapat.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest from whose authority is regulated by laws and by the Company's Articles of Association. GMS has the authority to, among others, appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD), to evaluate the performance of BOC and BOD, to approve the amendment of Company's Articles of Association, to approve the Company's annual report's, to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, Approve the Company's corporate action inconnection with management of the Company.

GMS make the resolutions that are based on the interest of the Company. GMS or shareholders are not allowed to intervece the duties, function, and authorities of BOC and BOD without diminishing the authorities of GMS to perform its rights based on the Articles of Association and the prevailing regulations.

Along the year 2020 the Company has accomplished 1 (one) Annual GMS.

The Annual GMS was held on July 15, 2020 in Gresik. In accordance with the regulations, the Company posted Annual GMS notice and call on June 8, 2020 and June 23, 2020 on the Company's website, Indonesia Stock Exchange website and KSEI website.

The entire Board of Commissioners and Directors were physically present at the GMS on July 15 2020, except for the Independent Commissioners who were.

Decision-making mechanism in the GMS:

The Company provides an opportunity for shareholders to convey their voting rights at the GMS, namely:

1. *To give voting rights electronically through the KSEI general meeting system electronic facility (eASY.KSEI).*
2. *The mechanism for giving voting rights for shareholders who are physically present at the GMS, namely the shareholders / proxies are given the option to cast voting rights by submitting a form of vote or raising their hands at each agenda of the meeting.*



Ringkasan keputusan RUPST sebagai berikut:

Agenda Pertama, adalah menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor "Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan" sesuai laporan nomor: 00469 / 2.1068 / AU.1 / 04 / 1619-1 / 1 / IV / 2020 tanggal 24 April 2020 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan terhadap Perseroan sejauh tindakan-tindakan tersebut ternyata dalam pembukuan Perseroan.

Agenda Kedua, adalah menyetujui:

- a. Maksimal sebesar Rp. 65.624.971.000,- akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai atau sebesar Rp. 100,- per saham. Pembagian Dividen dijadwalkan pada hari Jumat, 14 Agustus 2020.
- b. Sebesar Rp. 1.000.000.000,- untuk disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan pasal 23.
- c. Sisa Laba Bersih Tahun 2019 sebesar Rp. 34.010.908.347,- dibukukan kembali sebagai Saldo Laba.

Agenda Ketiga adalah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman dalam audit dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memberi wewenang kepada Dewan Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda Keempat, adalah menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2020.

Agenda Kelima, menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan mengangkat kembali Direksi Perseroan untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025.

Summary of AGMS resolution as follows:

First Agenda, was received the Annual Report for the financial year 2019, including the Company's Activity Report, Report of the task Oversight Board of Commissioners, and the Balance Sheet and Income Statement for the financial year ended December 31, 2019, which has been audited by the "Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners" corresponding report number: 00469 / 2.1068 / AU.1 / 04 / 1619-1 / 1 / IV / 2020 dated April 24, 2020 with "a fair opinion in all material respects", and to release the full responsibility to all members of the Board of Directors for the entire action process and the implementation of their authority and to all members of the Board of Commissioners for all control of management and supervision will be made to the Company so far as such measures turn out in the Company's books.

Second Agenda, was approved :

- a. *A maximum amount of Rp. 65,624,971,000,- would be distributed to shareholders as a cash dividends or by Rp. 100,- per share. The distributing cash dividend was scheduled on Friday, August 14, 2020.*
- b. *Amount of Rp. 1,000,000,000,- to set aside as reserves required to comply with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Articles of Association Article 23.*
- c. *The rest of the 2019 full year Net Profit of Rp. 34,010,908,347,- recorded back as Retained Earnings.*

Third Agenda, approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that has experience in auditing and is registered with the Financial Services Authority and authorizes the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accounting Firm.

Fourth Agenda was approved grant authority to the Board of Commissioners to determine to amount of salary and/or benefits of the members of Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal year 2020.

Fifth agenda, approving changes in the composition of the Board of Commissioners and reappointing the Boar of the Company for a term of 5 (five) years frm the closing of this Annual General Meeting of Shareholders until the closing date until with closing.

Berikut adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru yaitu sebagai berikut :

The following is the composition of the new Board of Commissioners and Directors of the Company, as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

NAMA / Name	JABATAN / Position
Bapak Wiranto Nurhadi	Komisaris Utama / President Commissioner
Bapak I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Bapak Hening Laksmana	Komisaris / Commissioner

Direksi

Board of Directors

NAMA / Name	JABATAN / Position
Ibu Ikawati Nurhadi	Direktur Utama / President Director
Bapak David Setiawan	Direktur / Director
Bapak Bob Budiono	Direktur / Director

Agenda ke-enam yaitu menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Direksi untuk melaksanakan penurunan penyertaan modal saham disetor maksimal sebesar Rp. 50.000.000.000,- pada PT. Indobaja Primamurni (Entitas Anak).

The sixth agenda, namely approving the power and authority to the board of Directors to reduce the paid-up capital participation of a maximum of Rp. 50,000,000,000.- at PT. Indobaja Primamurni (Subsidiary).

Agenda ketujuh adalah menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi untuk mengadakan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Dalam Rangka Penyesuaian Dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 dan Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

The seventh agenda is to agree to authorize the Board of Directors to amend the Company's Articles of Association in the Context of Adjustment to the 2017 Indonesian Standard Business Classification (KBLI) and the provisions of the Financial Services Authority Regulations.

Agenda kedelapan adalah Penyampaian laporan kepada para pemegang saham yaitu penyampaian Susunan Komite Audit.

The eight agenda is the submission of reports to shareholders, namely the submission of the Audit Committee Composition.

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPS 2019

REALIZATION OF GMS 2019 RESOLUTIONS

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 19 Juni 2019 dan seluruh keputusan RUPS Tahunan telah terealisasi dengan baik pada tahun 2019.

The Company already conducted the Annual GMS and Extraordinary GMS on June 19, 2019. All resolutions in Annual GMS have been fully accomplished in 2019.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners (BOC)

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG, dan menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara.

The Board of Commissioners collectively performs its duties and is responsible in supervising duties and responsibilities of Board of Directors, provides advice to Board of Directors, ensures that the Company implements GCG principles, and to carry out nomination and remuneration function. The positions of each Board of Commissioners member, including President Commissioner are equivalent.



Berdasarkan Akta No. 8 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juli 2020 yang tercantum dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenhumham No. AHU-AH.01.03-0342831, Dewan Komisaris terdiri dari 3 orang, yaitu satu Komisaris Utama, satu Komisaris Independen dan satu Komisaris sebagai berikut:

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	Wiranto Nurhadi	Komisaris Utama/President Commissioner
2.	Hening Laksana	Komisaris/Commissioner
3.	I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Independen/Independent Commissioner

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas utama mengawasi kebijakan dalam menjalankan Perseroan serta memberi nasehat kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan advisory, Dewan Komisaris selalu berpegang pada Anggaran Dasar Perseroan, visi dan misi yang telah ditetapkan, serta prinsip-prinsip GCG.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Dewan Komisaris adalah selama lima tahun. Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa tugasnya berakhir. Masa Jabatan Dewan Komisaris akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.

Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang terdapat di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan / atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan / atau Pemegang Saham pengendali, atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai jumlah Komisaris Independen yaitu sedikitnya sepertiga dari jumlah Komisaris.

Based on the Deed No. 8 of the Minutes of the Annual Shareholders General Meeting dated July 15, 2020 which are listed in the database of Legal Entity Administration System Kemenhumham No. AHU-AH.01.03-0342831, the Board of Commissioners comprise three Commissioners, who are one President Commissioner, one Independent Commissioner and one Commissioner as follows:

In accordance to the Company Statute, the Board Commissioners is mainly tasked with supervising the policies of the Board of Directors in running the Company, as well as to advise to the Board of Directors. In conducting the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners shall always in line with the Company Statute, vision and mission, as well as the GCG principles.

Tenure of BOC Members

Members of BOC are appointed and terminated by the GMS. BOC member terms are for five year period. And GMS reserves all rights to terminate BOC members before their tenure ends. The tenure of the current BOC will end at the closing of the 2025 Annual GMS.

BOC Performance

BOC performance is evaluated on an annual basis by shareholders in GMS. BOC performance is assessed based on duties, authorities, and obligations stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws

Independent Commissioner

Independent Commissioner represents BOC members who are not originating from the Company, have no financial relationship, managerial relationship, shares ownership and / or family relationship with other BOC members, Board of Directors and/or controlling shareholders, or any other relationship that may affect their ability to act independently. The composition of the Company's Board of Commissioners already faced the regulations stipulated by Authority of Financial Services ("OJK") regarding the total number of Independent Commissioner which is at least one-thirds of total number of Commissioners.



Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Penentuan Komisaris Independen Perseroan adalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang mengatur bahwa Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar, honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Selanjutnya RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris umumnya dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Komisaris yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Komisaris.

Statement Independence Independent Commissioner

Determination of Independent Commissioner is in accordance with applicable regulations, namely The Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, which provides that the Independent Commissioner shall meet the following requirements:

- 1. It is not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of the Company in the last 6 months;*
- 2. Do not have the stock, either directly or indirectly to the Company;*
- 3. Do not affiliated with the Company, the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company;*
- 4. Do not have a business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities.*

BOC AND BOD REMUNERATION

In accordance with the Articles of Association, the members of the Board of Commissioners honorarium are decided by AGMS. Furthermore, GMS decided to authorize the Board of Commissioners to determine and distribution honorarium of Board of Commissioners and Board of Directors.

BOC Meetings

BOC meetings regularly attended by all BOC members. According to the Articles of Association, BOC may hold a meeting any time, if deemed necessary by the 2 (two) members of the Board of Commissioners.

To maintain independency and objectivity, each Commissioner with conflicting interest shall not participate in the voting rights for decision making. Such matter must be recorded in the BOC minutes of meeting.



Sepanjang tahun 2020, telah diadakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komisaris, kecuali Komisaris Independen yaitu Bapak Achmad Safiun dan Bapak I Gusti Putu Suryawirawan masing-masing menghadiri rapat sebanyak 3 kali. Dan telah diadakan rapat bersama Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh 100 % anggota Komisaris dan Direksi, kecuali Komisaris Independen yaitu Bapak Achmad Safiun dan Bapak I Gusti Putu Suryawirawan masing-masing menghadiri rapat sebanyak 2 kali.

Dalam rangka peningkatan kompetensi Dewan Komisaris telah diadakan seminar Economic Outlook dengan judul "Navigating Business in VUCA Era" oleh Bapak Anang Supardi dan "Peluang dan Tantangan Kerjasama di Sektor Usaha Indonesia-China di Era Post Normal" by Bapak H.E. Djauhari Oratmangun.

Dan dihadiri oleh semua anggota Komisaris pada bulan Oktober 2020.

Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Tugas utama komite audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan-laporan dari Direksi, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan pemeriksaan berkala untuk meyakinkan berjalannya tata kelola yang baik, internal control management dan kewajaran transaksi, serta meyakinkan bahwa catatan telah dilakukan dengan tepat waktu dan wajar serta pelaporan yang transparan dan benar.

Dalam tahun 2020, Komite Audit melakukan diskusi dengan Audit Internal, yang mendiskusikan tentang hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal Perseroan dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang dapat mempengaruhi kewajaran Laporan Keuangan.

Komite Audit mengadakan pertemuan dengan Dewan Direksi, membahas masalah manajemen risiko, termasuk risiko keuangan, risiko kecelakaan kerja, serta risiko kekurangan bahan baku karena ketersediaan dan harga pasar dunia, dan mengikuti kemajuan investasi pabrik baru.

Throughout 2020, 6 (six) times Board of Commissioners Meetings was held and attended 100% by all the members of the Board of Commissioners, except for the Independent Commissioners, namely Mr. Achmad Safiun and Mr. I Gusti Putu Suryawirawan each attended the meeting 3 times. And also joint meeting was held with the Board of Commissioners and Board of Directors of 4 (four) times and attended 100% by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, except for the Independent Commissioners, namely Mr. Achmad Safiun and Mr. I Gusti Putu Suryawirawan each attended the meeting 2 times..

In order to increase the competence of the Board of Commissioners, Economic Outlook seminar was held entitled "Navigating Business in VUCA Era" by the speaker Mr. Anang Supardi and "Opportunities and Challenges of Cooperation in the Indonesian-Chinese Business Sector in the Post Normal Era" by Mr. H.E. Djauhari Oratmangun.

And was attended by all member of the Board of Commissioners in October 2020.

Audit Committee

The Audit Committee has the duty and the responsibility to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners of the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of Commissioners.

The Audit Committee's main duties are to assist the The Board of Commissioners with updating inputs and recommendations based upon the Board of Directors' reports, and to provide inputs on issues that require the Board of Commissioners' attention among others by conducting periodic inspections for ensuring good management, internal control management and transaction appropriateness, and ensuring that records were conducted in timely and properly other than transparent and correct reporting.

In 2020, the Audit Committee made a discussion with the Internal Auditor for discussing about the involve issues of the Company internal control system and accounting principles application that could influence the Financial Report fairness.

Committee Audit conducted meetings with the Board of Directors, discussed about risk management issues including financial risk, occupational accident risk, material shortage risk due to its availability and the world market price, and following the progress of new plant investment.



Selain itu, Komite Audit menyelenggarakan pertemuan dengan manajemen membahas Laporan Keuangan 2020 dan Laporan Interimnya, Komite Audit menyatakan kepuasannya atas ketersediaan seluruh informasi yang dibutuhkan dari Laporan Keuangan 2020.

Komite Audit juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris, dan setiap rapat dihadiri oleh seluruh peserta rapat.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 2 November 2015 yang mengatur lingkup tugas dan tanggungjawab serta tata cara kerja, rapat dan mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 02/ISP/SK-Kom/VII/2020 tertanggal 15 Juli 2020, dan sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	I Gusti Putu Suryawirawan	Ketua Komite Audit/Chairman
2.	Dwi Susanto	Anggota/Member
3.	Poo Winata Polim	Anggota/Member

PROFIL KOMITE AUDIT

I GUSTI PUTU SURYAWIRAWAN Ketua Komite Audit

(Profil halaman tersendiri)

DWI SUSANTO Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga. Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik HANNY, WOLFREY & REKAN (1992 - 2004) dengan jabatan terakhir Manager. Bergabung dengan PT Innovative Plastic Packaging (2004 - 2016) sebagai Direktur.

POO WINATA POLIM Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi, Unika Widya Mandala. Mengawali karirnya di PT. Indobaja Primamurni (2007-2014), Manager PT. Jatim Taman Steel (2014-2017) dengan jabatan terakhir Manager PT. Indoprima Investama (2017-2020).

In other side, Audit Committee also conducted meetings with the management discussed about Financial Report 2020 and its Interim Report, Audit Committee was appreciated with the availability of information needed in the Financial Report 2020.

Committee Audit also meeting with the Board of Commissioners, and each meeting was attended by all participants.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee already has an Audit Committee Charter that was endorsed by the Board of Commissioners on November 2, 2015 that prescribed the scope of work and responsibility as well as the work and meeting procedures including the reporting mechanism to the Board of Commissioners

Based on Board of Commissioner decision No. 02/ISP/SK-Kom/VII/2020 dated 15 July 2020, end at the closing of Annual GMS in year 2020, the Audit Committee composition is as follows:

PROFILE AUDIT COMMITTEE

I Gusti Putu Suryawirawan Chairman of Audit Committe

(Profile page of separately)

DWI SUSANTO Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 49 years old. Obtained education from the Faculty of Economics of Accounting Department of Airlangga University. Started his career at Public Accounting Firm HANNY, WOLFREY & REKAN (1992- 2004) with the last position of Manager. Joined PT Innovative Plastic Packaging (2004- 2016) as Director.

Poo Winata Polim Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 48 years old. Obtained education from the Faculty of Economics of Accounting Department of Widya Mandala Unika. Started his career at PT. Indobaja Primamurni (2007- 2014), manager at PT. Jatim Taman Steel (2014-2017) with the last position of Manager PT. Indoprima Investama (2017-2020).



Independensi Komite Audit

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya Ketua Komite Audit berasal dari Komisaris Independen PT Indospring Tbk. Sedangkan dua anggota Komite Audit adalah personil-personil yang berasal dari pihak eksternal dan independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. Dengan demikian seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sepanjang tahun 2020, telah diadakan 2 (dua) kali Rapat Komite Audit dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komite Audit. Serta telah diadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris dan dewan Direksi sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri 100% oleh semua anggota.

Laporan Komite Audit

Selama tahun 2020 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Komite Audit telah memberi masukan bagi Dewan Komisaris atas laporan Direksi, khususnya laporan keuangan, menelaah independensi dan obyektivitas auditor eksternal, melakukan analisa efektivitas pengawasan internal bekerja sama dengan Unit Internal Audit serta menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya. Komite Audit secara intensif mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi.

DIREKSI

Direksi menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tugas utama Direksi adalah mengelola Perseroan agar sejalan dengan Anggaran Dasar, visi dan misi Perseroan yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan nilai pemegang saham; dimana salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama yang bertanggung jawab atas koordinasi seluruh jajaran Direksi.

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Direksi adalah selama lima tahun, Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa tugasnya berakhir.

Audit Committee Independency

To maintain independency in its conduct of work Audit Committee Chairman originates from the Independent Commissioner of PT Indospring Tbk. The other two members of Audit Committee are personnel originating from external parties who are independent, and not to have any affiliation relationships with Board of Directors, Board of Commissioners and Company major shareholders. Therefore all Audit Committee members are independent and external parties who are appointed already meet the required criteria of independency, skill, experiences, and meet the qualifications set in The Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.

Throughout 2020, was held 2 (two) times the Audit Committee and attended by 100% by all the members of the Audit Committee. And was held a joint meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors of 2 (two) times and was attended 100% by all members.

Audit Committee Report

During 2020 Audit Committee has conducted the following activities:

Audit Committee provided advices to Board of Commissioners on Board of Directors' reports, in particular the financial statements, reviewed independence and objectivity of external auditors, analyzed effectiveness of internal control in cooperation with Internal Audit Unit and reviewed the Company's compliance with capital market regulations and other laws regulations. Audit Committee intensively held meetings with Board of Directors to discuss significant changes in accounting policies.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors manage the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

In accordance to the Company Statute, the Board of Directors (BOD) is mainly tasked-with management of the Company in line with the Company Statute, vision and mission, which eventually to aim toward increasing shareholders' value; one of them was appointed as President Director in charge of coordinating the entire members of the Board of Directors

Tenure of Board of Directors

Members Board of Directors are appointed and terminated by GMS for a five-year period. And GMS has fully all rights to terminate BOD members before their tenure ends.



Masa Jabatan Direksi akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.

The tenure of the current BOD members will end at the closing of Annual GMS in year 2025.

Evaluasi Kinerja Direksi

Board of Director's Performance Evaluation

Kinerja Direksi serta pelaksanaan kewajiban utama dievaluasi oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Kinerja Direksi secara individu maupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan setiap kuartalan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

The performance of Board of Directors and the implementation of main responsibilities are evaluated by shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The performance of Board of Directors either individually or collectively is evaluated by Board of Commissioners in the joint meetings of BOD and BOC which are held on a quarterly basis. The evaluation result of the performance of Board of Directors in total and the performance of each Director per individual shall be construed as an integral part of the compensation scheme and incentives provided for them. The performance evaluation results for a director per individual serve as a basis for consideration for the shareholders to dismiss or re-appoint the respective director. The performance evaluation serves as a tool for measuring and improving the Board of Directors' effectiveness.

Susunan Direksi

Composition of Board of Directors

Direksi PT. Indospring Tbk berjumlah tiga (3) orang, dengan komposisinya sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors of PT. Indospring Tbk are comprised three (3) members whose composition based on Annual GMS on July 15, 2020 is as follows:

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	Ikawati Nurhadi	Direktur Utama/President Director
2.	David Setiawan	Direktur/Director
3.	Bob Budiono	Direktur/Director

Dalam menjalankan tugasnya, BOD telah menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan Komisaris dan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi, yang setiap rapat dihadiri oleh seluruh peserta rapat.

In conducting their duties, direksi already held 4 (four) times Joint Meetings with the Board of Commissioners and 12 (twelve) times Board of Directors Meetings, which each was attended by all meeting participant.

Direktur Sumber Daya Manusia dan Keuangan, bertanggung jawab atas seluruh perencanaan anggaran dan belanja Perseroan, mengawasi pelaksanaan kebijakan keuangan, tugas administrasi, penerapan sistem pengawasan internal dan membuat laporan keuangan manajemen, serta bertanggung jawab atas bagian personalia dan pengelolaan operasional rutin Perseroan, termasuk pemanfaatan dan pemeliharaan aset Perseroan untuk memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik.

Human Capital & Finance Director is responsible for the Company's business plans and budgets, keep tracking of financial policies, coordinating administrative tasks, the implementation of internal control systems and make financial and management report, also responsible for managing of the Company's routine operations and human resources department, including the use and maintenance of company's assets to ensure daily operational running properly.

Direktur Komersial & Manufaktur bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh transaksi bisnis Perseroan, merencanakan anggaran atas pengadaan barang sekaligus mengawasi pelaksanaannya, termasuk pembelian bahan baku dan penjualan produk serta bertanggung jawab secara umum atas pengelolaan dan pemberdayaan seluruh sumber daya produksi sarana dan prasarana sehingga kinerja produksi meningkat secara optimal.

Commercial & Manufacturing Director is responsible for managing all Company's business transactions of all raw materials purchasing and sale of products. Responsible to planning and budget for the procurement of goods and sales also generally responsible the management and empowerment of production resources, facilities and infrastructure so as to achieve the performance of field optimal production.



Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan dan dukungan kepada para Direksi untuk senantiasa meningkatkan pengembangan diri, terutama dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik. Dimana dalam pelaksanaannya, para Direksi telah menghadiri berbagai seminar dan pertemuan-pertemuan profesi, maupun pertemuan industri otomotif.

Dalam rangka peningkatan kompetensi Dewan Direksi telah diadakan seminar Economic Outlook dengan judul "Navigating Business in VUCA Era" oleh Bapak Anang Supardi dan "Peluang dan Tantangan Kerjasama di Sektor Usaha Indonesia-China di Era Post Normal" by Bapak H.E. Djauhari Oratmangun.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap Komisaris dan Direksi memperoleh honorarium yang jumlahnya ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris, sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh RUPS.

Besarnya paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris adalah Rp. 17,5 miliar selama tahun 2020.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan salah seorang Komisaris mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur Utama.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Direktur Utama mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen.

Sedangkan dua anggota Dewan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan/ atau hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda dengan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama dan Pemegang Saham.

Unit Audit Internal

Dibentuk pada tanggal 21 Desember 2009. Tanggal 1 Juni 2015, Mark Guardo Alberto ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal sesuai Surat Keputusan Direksi No. 129/ISP/SK-Dir/VI/2015.

The Company is committed to give opportunities and supports to all Board of Directors to always enhance self development, especially on good corporate governance. In this case, the Board of Directors have attended various seminars and professional meetings, as well as automotive industry meetings.

In order to increase the competence of the Board of Director, Economic Outlook seminar was held entitled "Navigating Business in VUCA Era" by the speaker Mr. Anang Supardi and "Opportunities and Challenges of Cooperation in the Indonesian-Chinese Business Sector in the Post Normal Era" by Mr. H.E. Djauhari Oratmangun.

REMUNERATION OF BOC AND BOD

Each Commissioner and the Board of Directors shall receive remuneration the amount of which is determined in the Board of Commissioners Meeting, in accordance with the authority granted by the GMS.

The amount of the Board of Commissioner and Board of Directors remuneration package specified in the Board of Commissioners Meeting totaled Rp. 17.5 billion in 2020.

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Independence and Affiliated Relationship of Board of Commissioners

President Commissioner and one Commissioner have affiliated relationship with President Director.

Independence and Affiliated Relationship of Board of Directors

President Director has affiliated relationship with Board of Commissioner, except for the Company's Independent Commissioner.

While two Board of Directors members who did not have financial, management, and / or family relationship to the second degree, either vertically or horizontally or to the side by marriage with other Board of Commissioner member, President Director and shareholders.

Internal Audit Unit

Established on December 21, 2009. On June 1, 2015, Mark Guardo Alberto appointed as Head of Internal Audit Unit according to Board of Directors decision No. 129/ISP/SK-Dir/VI/2015.



Tugas utama Unit Audit Internal adalah membangun dan mengawal pelaksanaan suatu sistem pengendalian internal keuangan yang efektif untuk memastikan bahwa investasi dan aset Perusahaan aman.

Dan secara berkala memberikan laporan kepada Dewan Direksi.

Laporan Unit Audit Internal selama tahun buku yaitu sebagai berikut:

- Memberikan kepada Dewan Direksi meliputi: laporan perbandingan rencana dan realisasi yang mencakup sasaran, wewenang, tanggung jawab, dan kinerja fungsi Audit Internal dan laporan yang memuat permasalahan mengenai risiko, pengendalian, proses tata kelola perusahaan, dan hal lain yang dibutuhkan atau diminta Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memastikan bahwa Komite Audit memahami, mendukung, dan menerima semua bantuan yang dibutuhkan dari fungsi audit internal meliputi memelihara komunikasi, mengembangkan suatu perencanaan untuk direview dan diketahui oleh Komite Audit.
- Memberikan informasi dan koordinasi fungsi control dan monitoring lainnya misalnya: manajemen risiko, kepatuhan, pengamanan, kelangsungan bisnis, legal, etika lingkungan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal yang disetujui oleh Dewan Komisaris melalui keputusan Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi pada 21 Desember 2009.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

MARK GUARDO ALBERTO

Warga negara Filipina, usia 35 tahun. Lulusan dari Universitas Manila, Filipina. Selama 9 (sembilan) tahun sebagai Konsultan Akuntansi dan Auditor di beberapa perusahaan kemudian bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014.

Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan segenap jajaran manajemen Perseroan berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal keuangan, komersial, operasional pabrik, sistem pengendalian mutu, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Main task of Internal Audit Unit is to build and oversee the implementation of an effective internal financial control system to ensure that the Company's investments and assets are safe.

And regularly provide reports to the Board of Director.

Internal Audit Unit reports during the financial year are as follows:

- Provide to the Board Director include: comparison of planned and actual report that includes goals, authority, responsibility, and performance of the Internal Audit function and a report containing the problems of risk, control, corporate governance, and other things necessary or asked Director and Board of Commissioners.*
- Ensure that the Audit Committee to understand, support, and receive all the assistance needed from the internal audit function includes maintaining communication, develop a plan to be reviewed and acknowledged by the Audit Committee.*
- Provide information and coordination of control and other monitoring functions for example: risk management, compliance, security, business continuity, legal, environmental ethics.*

INTERNAL AUDIT CHARTER

In accordance with the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines concerning the Preparation for an Internal Audit Unit Charter, the CIA Unit has an Internal Audit Charter that is approved by the Board of Commissioners at the direction of the Board of Commissioners decision and determined by the Board of Directors on December 21, 2009.

PROFILE INTERNAL AUDIT UNIT

MARK GUARDO ALBERTO

Philippines citizen, 35 years old. Graduated from the University of Manila, Philippines. During 9 (nine) years as an Accounting Consultant and Auditor at several companies then joined the Company since 2014.

Internal Control Systems

Board of Directors and the entire Company's management staff shall be obliged and responsible for the financial internal control system, commercial, plant operation, quality control system, and obedience to the prevailing rules of law.



Perusahaan dalam usaha perbaikan pengendalian internal di tahun 2018, telah menerapkan Sistem Manajemen Strategik yang memastikan bahwa sistem manajemen yang sudah ada menjadi lebih komprehensif dan terstruktur, terjadi keselarasan antara strategi manajemen puncak dengan individu, meningkatkan manajemen Plan-Do-Check-Action (PDCA), serta meningkatkan kompetensi individu dalam menjalankan manajemen strategik di areanya.

Namun demikian, Direksi menyadari bahwa tidak ada sistem pengendalian intern yang memberikan jaminan penuh atas kesalahan pengambilan keputusan, kesalahan operasional dan struktural yang manusiawi.

Sekretaris Perusahaan

Jabatan Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Hendra Utama, sesuai dengan Keputusan Direksi No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 tertanggal 1 Desember 2015.

Tugas Utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris dan atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar juga menciptakan hubungan yang komunikatif dengan otoritas pasar modal, bursa efek, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat umum.

Berbagai aktivitas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020, antara lain:

1. Menyampaikan laporan berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk laporan keterbukaan informasi serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari OJK dan BEI.
2. Menyampaikan laporan terkait Pemegang Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
3. Menyediakan informasi kepada Direksi mengenai peraturan dan ketentuan di bidang pasar modal yang harus dipenuhi oleh Perseroan, serta memberikan masukan kepada Direksi atas tanggapan dan komentar dari investor.
4. Menghadiri pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
5. 25-26 Februari 2020, Workshop Pendalaman Teknis Penyusunan Annual Report & POJK Nomor 51 Tentang Laporan Keberlanjutan di Kantor BEI Surabaya

Company in effort of internal control improvement in year 2018, had been implemented Strategic Management System to ensure that the existing management system getting more comprehensive and structured, aligned between top management strategy and individual member, enhanced Plan-Do-Check-Action (PDCA) management, and increased individual competency in doing strategic management in their areas.

However, the Board of Directors realized that there would be no any internal control system that may be able to provide a full guarantee against any mistakes on the decision making, operational and structural human errors.

Corporate Secretary

The post of Corporate Secretary is currently occupied by Hendra Utama, based on Board of Directors Decision No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 on December 1, 2015.

The main duties of the Corporate Secretary were to ensure that all actions, decisions, operations and procedures in the company management made by the Board of Commissioners and Board of Directors, should be in accordance to the prevailing regulations.

The Corporate Secretary must attend every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, and ensure to organize minutes of meeting orderly and correctly and also to create a communicative relation with the stock market authority, stock exchange, stakeholders, media and the public.

Any activities of Corporate Secretary during 2020 include, among others:

1. *Reporting regular and incidental reports to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), including information disclosure statement also responses to demand an explanation from FSA and IDX.*
2. *Communicate the related report of the shareholders to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).*
3. *Provide information to the Board regarding the rules and regulations of the capital market to be met by the Company, and provide input to the Board on the responses and comments from investors.*
4. *Attending the implementation of Board of Directors's Meeting and the Board of Commissioners and prepare minutes of meetings of the Board of Directors and the Board Commissioners.*
5. *February 25-26, 2020, Technical Deepening Workshop on Preparation of Annual Report & POJK Number 51 Concerning Sustainability Report at the BEI Surabaya Office*



- 6.20 Mei 2020, Dialog terkait penerapan POJK 15 dan 16
- 7.10, 11, dan 15 Juni 2020, Online class: akses KSEI Pemberitahuan, Panggilan dan E-Meeting Hall RUPS
8. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik pada tanggal 15 Juli 2020 di Gresik.
9. Memelihara komunikasi dan hubungan baik Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan publik.

Profil Sekretaris Perusahaan HENDRA UTAMA

Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Memulai karir di PT. Indoprime Gemilang (Holding Company PT. Indospring Tbk) pada tahun 2001 sebagai staff internal audit dengan posisi jabatan terakhir asisten manager. Bergabung dengan Perseroan sejak bulan Desember 2007 sampai dengan November 2015 dengan jabatan asisten manager Accounting.

Akuntan Publik

Fungsi pengawasan independen atas aspek keuangan Perseroan dilakukan melalui pemeriksaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, yang mana telah mendapatkan kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (A member of BDO International) untuk melakukan audit secara independen atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak. Juga meliputi penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen dan penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan.

Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan memberikan jasa audit kepada Perseroan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2020 adalah Hedy, S.E., Ak., CA., CPA.

6. May 20, 2020, Dialogue related to the implementation of POJK 15 dan 16
7. June 10, 11 and 15, 2020, access KSEI GMS Notifications, Summons and E-Meeting Hall
8. Holding Annual General Meeting Shareholders and public expose on July 15, 2020, in Gresik.
9. Maintain good communication and relationships of the Company with capital market authority, investors and the public.

Profile Corporate Secretary HENDRA UTAMA

Indonesian citizen, 41 years old. Getting an education from the Faculty of Economics Widya Mandala Catholic University in Surabaya. Starting his career in Indoprime Group (Holding Company PT. Indospring Tbk) in 2001 as internal audit staff with his last positions as assistant manager. Joined the Company since December 2007 to November 2015 with the rank of assistant manager Accounting.

Public Accountant

The function of independent oversight of the financial aspects of the Company carried out through audit inspection conducted by public accounting firm appointed by the Board of Commissioners, which has gained the power of the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company has appointed the Public Accountant Tanubrata Fahmi Sutanto Bambang & Partners (A member of BDO International) to conduct independent audit on Annual Financial Statements, for the year ended December 31, 2020.

Audits are conducted includes examining on a test basis evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries. Also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, and evaluating the presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries as a whole.

Public Accounting Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners provide the Annual Financial Statements audit services to the Company. Accountant who signed the Independent Auditor's Report for Fiscal Year 2020 were Hedy, S.E., Ak., CA., CPA.



PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Selain auditor eksternal, Perseroan juga menggunakan jasa profesional lain, yaitu antara lain jasa aktuaris dan biro administrasi efek. Jumlah pembayaran keseluruhan untuk jasa institusi-institusi tersebut, termasuk auditor eksternal untuk tahun 2020 adalah sekitar Rp 500 juta.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perusahaan sedang menyusun kode etik Perusahaan agar semua karyawan dan manajemen Perusahaan dapat menerapkan tata kelola yang baik di dalam bisnis PT Indospring Tbk.

SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN

Perseroan masih mengkaji tingkat kebutuhan terhadap diberlakukannya system pengaduan pelanggaran sebagai sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik Perseroan. Selama ini, Perseroan telah menyediakan berbagai sarana untuk membangun komunikasi yang baik dengan seluruh karyawan. Direksi dan tim manajemen terbuka untuk menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas permasalahannya.

PERMASALAHAN HUKUM

Sampai tanggal Laporan Tahunan ini, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu kasus hukum yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

In addition to external auditors, the Company also utilized other professional services, such as actuaries and share register. The total amount of payment for the services of the institutions, including external auditors in 2020, is approximately amounting to Rp 500 million.

CODE OF CONDUCT

The company is putting together a code of conduct for all employees and the management of the company can implement good governance in business PT Indospring Tbk.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company is still assessing the necessity for whistleblowing system as a means of report submission if someone finds things or actions that allegedly violate the law or the Company's code of conduct. So far, the Company has prepared various facilities to build proper communication with all employees. Board of Directors and management team are open to receive employee complaints and discuss the problem.

LEGAL ISSUES

As of the date of this Annual Report, the Company is not involved in any legal cases that may materially affect the business sustainability of the Company



Pembukaan Kelas Industri tahun ke-7 tanggal 12 Desember 2020 di SMK PGRI 1 Gresik

Opening of the 7th year Industrial Class on 20 Desember 2020 at SMK PGRI 1 Gresik

Tanggung Jawab

SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Sepanjang tahun 2020, Indospring telah menjalankan program CSR yang berpedoman pada 5 (lima) pilar yaitu di bidang kesehatan, cerdas, penghijauan, kesejahteraan, dan ketenagakerjaan secara konsisten dalam rangka memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

KESEHATAN

Selama tahun 2020 Perseroan memberikan perhatian khusus pada kesehatan semua karyawan untuk memastikan penyebaran Covid-19 termonitor dan terkontrol dengan baik dalam lingkungan Perseroan.

Hal ini dilakukan oleh manajemen Perseroan dengan melakukan pembentukan gugus tugas pengendalian Covid-19, melaksanakan protokol kesehatan di lingkungan kerja secara ketat, melakukan tes covid-19 dan evaluasi secara berkala.

Penyuluhan Kesehatan

Sebagai wujud kepedulian Perseroan kepada karyawan, Perseroan mengadakan berbagai penyuluhan kesehatan baik internal sebanyak 5 kegiatan dan eksternal sebanyak 1 kegiatan.

The Company has program for nature and environment preservation, several activities related clean up the environment with local people conducted service projects, distributing trees seedlings, waste management and greening.

Environment

During 2020, The Company put priority on the health of all employees ensuring that Covid-19 transmission is monitored and controlled within the premises.

This was carried out by the Management by establishing a Covid-19 control task force, implementing strict health protocols in the work environment, conducting Covid-19 test and and evaluating their progress.

Health Education

As a form of concern addressed to the Company's employees, the company held carry out a variety of health education both internal as much as 5 activities and external as much as 1 activity.



Donor Darah Responsif

Karyawan Perseroan melakukan donor darah dengan antusias setiap tiga bulan dan tahun 2020 diperoleh hasil 2.350 kantong darah.

Dokter Cantik Menyapa

Perseroan berkerjasama dengan rumah sakit terdekat mengadakan program kesehatan kepada karyawan agar lebih memperhatikan kesehatan diri sendiri sejak dini.

Sehat bersama Relawan Covid-19

Perseroan memberikan bantuan kebutuhan Alat Perlindungan Diri (APD) dan masker medis ke rumah sakit di sekitar Perseroan.

CERDAS

Perseroan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kemajuan pendidikan bangsa. Oleh karenanya, melalui Program Indospring Cerdas, Perseroan melaksanakan sejumlah program pendidikan untuk sekolah menengah kejuruan.

Kelas Industri

Perseroan bekerjasama dengan SMK PGRI 1 Gresik membuka "Kelas Industri" untuk mendidik siswa SMK sebagai calon pekerja yang siap pakai di dunia industri khususnya lingkup Indoprima Group. Selama tahun 2020, Perseroan telah menerima 32 siswa magang dari berbagai sekolah menengah kejuruan dan universitas di Jawa Timur. Perseroan juga telah mengadakan kelas industri sebanyak 24 kali pertemuan.

Kelas Pengajar

Keikutsertaan staf pengajar dari Perseroan memberikan pelatihan kepada para pengajar di sekolah menengah kejuruan di Gresik secara langsung di dalam pabrik bertujuan untuk menambah wawasan lebih luas di dunia kerja.

PENGIHAUAN

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki program pelestarian alam dan lingkungan dengan melakukan program CSR tentang HIJAU antara lain yaitu kelompok bibit ceria (tanaman toga potensial) dan membagikan tong sampah daur ulang.

SEJAHTERA

Pembagian Sembako

Pada bulan Ramadhan, Perseroan memberikan bantuan sembako kepada keluarga pra-sejahtera dan anak yatim yang bertempat tinggal di Gresik.

Responsif Blood Donor

The Company's employees perform blood donor with enthusiasm every three months and in 2020 the results obtained 2.350 blood bags.

Say Hello from Beautiful Doctor

The Company in collaboration with the nearest hospital, conducts health programs for employees to pay more attention to their own health from an early age.

Healthy with Covid-19 Volunteers

The Company provides assistance for the needs of Personal Protection Equipment (PPE) and medical masks to hospitals around the Company.

SMART

The Company has been giving high attention to the development in Indonesia's education sector. Therefore, through the Smart Indospring Program, the Company implements a number of educational programs for vocational high schools.

Industrial Class

Indospring cooperation with SMK PGRI 1 Gresik open "Industrial Class" which aims to educate students of SMK as candidates ready-made in the industrialized world, especially the scope Indoprima Group. During 2020, the Company has received 32 intern students from several SMK and universities in East Java. The Company also has held 24 industry-class meetings.

Teaching Class

The participation of teaching staff from the Company in providing training to teachers at the vocational high school in Gresik directly inside the factory aims to broaden their horizons in the world of work.

GREEN

The participation of teaching staff from the Company in providing training to teachers at the vocational high school in Gresik directly inside the factory aims to broaden their horizons in the world of work.

WELFARE

Distribution of Basic Needs

In fasting month (Ramadhan), the Company distributed basic needs to the below-poverty-line families and orphaned children who resided in Gresik.



Bingkisan Lebaran

Menjelang Idul Fitri, Perseroan membagikan bingkisan kepada warga sekitar.

Donasi Hewan Kurban

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha tahun 2020, Perseroan memberikan daging kurban untuk masyarakat yang berlokasi di Segoromadu dan Prambangan.

UKM Binaan (Pembuatan Masker)

Perseroan bersama UKM di sekitar lingkungan membuat masker kain dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19.

Pasar Murah

Pelaksanaan pasar murah dilaksanakan pada bulan Ramadhan dan diperuntukkan bagi karyawan Perseroan berupa paket beras dan minyak.

KETENAGAKERJAAN

Keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan merupakan hal yang utama bagi Perseroan karena karyawan merupakan aset yang sangat penting bagi Perseroan. Setiap karyawan harus mematuhi kebijakan dan ketentuan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja serta wajib menciptakan dan menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan fisik kerja, serta tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu konsentrasi karyawan lainnya dalam bekerja.

Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Pada tahun 2011 Indospring mulai membuat Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan dengan tahapan program baru dilaksanakan mulai tahun 2012.

Perseroan perlu mencanangkan program K3L guna meningkatkan kesadaran karyawan dalam mengurangi risiko bahaya dan mengurangi angka kecelakaan fatal selama karyawan bekerja.

Tahap awal melalui workshop kepada manajemen dan karyawan yang bekerja di pabrik kemudian mengidentifikasi bahaya kecelakaan yang dapat terjadi di area kerja karyawan. Setelah semua potensi bahaya teridentifikasi, tim yang bertanggung jawab akan mengevaluasi risiko dan menyusun prioritas risiko yang harus ditangani.

Distribution of Basic Needs

Near the Idul Fitri celebration, the Company distributed parcels to the local community.

Donation for Sacrificed Animals

To commemorate Idul Adha 2020, the Company provided sacrificed meat to communities which were located in Segoromadu and Prambangan.

Assisted Small & Medium Enterprises (Mask Making)

The Company and Small & Medium Enterprises (SME) around the environment make masks in order to prevent the spread of Covid-19.

Subsidized Market

The implementation of low-cost market is implemented in Ramadhan and is intended for employees of the Company consisting of rice and cooking oil.

Labor

Safety and health of all employees become the Company's primary concerns because employees are the Company's main assets. Every employee in must comply with policies and regulations related to occupational safety and health also must create and maintain cleanliness, safety, and comfort of physical work environment and not engaged in activities that may disturb other employees' concentration at work.

Safety Health and Environment Policy

In 2011 the Company established Safety Health & Environment Policy with new program implementation phase started in 2012.

The Company feels the need to announce this program to increase employee awareness of hazards risk reduction as well as to avoid fatal accidents which may occur in working hours.

First stage with workshop for management and employees on duty at factories then identify a hazard that may occur in employees' work environment. After all potential hazards have been identified, the responsible team will evaluate risks, determine prioritized risks to be immediately addressed.



Perseroan juga melakukan beberapa rangkaian kegiatan lain yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan rincian sebagai berikut:

Pelatihan APAR dan Hydrant

Perseroan membekali karyawannya dengan memberikan pelatihan penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan hydrant, apabila terjadi kondisi darurat kebakaran mereka telah siap menanganinya.

Aktivitas lain bekerjasama dengan pihak Kepolisian mengadakan sosialisasi narkoba dan safety riding bagi karyawan. Perseroan juga memberi bantuan beasiswa bagi putra-putri terbaik karyawannya.

The Company also undertook other activities related to occupational health and safety of employees with the following details:

Light Fire Extinguisher and Hydrant Training

The Company equips its employees with training on the use of light fire extinguisher (APAR) and hydrant, while overcome the fire disaster it made them be ready.

Other activities cooperated with the Police Team to campaign drugs and safety riding socialization for the employee. The Company also provided scholarship for the best sons and daughters of its employees.



Donor Darah
Blood Donor



UKM Binaan (Pembuatan Masker)
Assisted Small & Medium Enterprises (Mask Making)



Pembagian Sembako
Distribution of Basic Needs



Dokter Cantik Menyapa
Say Hello from Beautiful Doctor



Sehat bersama Relawan Covid-19
Healthy with Covid-19 Volunteers



Pasar Murah
Subsidized Market



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT. Indospring Tbk

*Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Director's
regarding The Responsibility for the 2020 Annual Report of PT. Indospring Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Indospring Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT. Indospring Tbk for year 2020 has been fully and accurately disclosed and fully responsible for the accuracy of the validity of this Annual Report.

Thus this statement letter is made truthfully.

Gresik, 14 April 2021

Gresik, April 14, 2021

**DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS,
Komisaris Utama / President Commissioner**

Wiranto Nurhadi

**Komisaris /
Commissioner**

Hening Laksmana

**Komisaris Independen /
Independent Commissioner**

I Gusti Putu Suryawirawan

**DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS
Direktur Utama / President Director**

Ikawati Nurhadi

**Direktur /
Director**

David Setiawan

**Direktur /
Director**

Bob Budiono



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group

DAN ENTITAS ANAK	AND SUBSIDIARIES
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR	FOR THE YEAR ENDED
PADA 31 DESEMBER 2020	31 DECEMBER 2020
DAN	AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



IATF 16949:2016
Cert No. 12 111 43281 TMS
BS OHSAS 18001:2007
Cert No. OHS-2013-0459
ISO 14001:2015
Cert No. 2013-1571
ISO/TS 22163:2017
Cert No. 12. 113 59155

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020 AND 2019 PT. INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned :

1. Nama : Ikawati Nurhadi
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : JL. Bukit Darmo Golf Blok S-7
Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Bob Budiono
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : Pucang Sewu 73 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Direktur

1. Name : Ikawati Nurhadi
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : JL. Bukit Darmo Golf Blok S-7
Surabaya
Telephone No. : (031) 3981135
Position : President Director
2. Name : Bob Budiono
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : Pucang Sewu 73 Surabaya
Phone Nuber : (031) 3981135
Position : Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak.


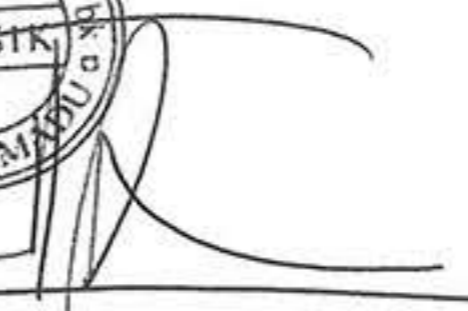
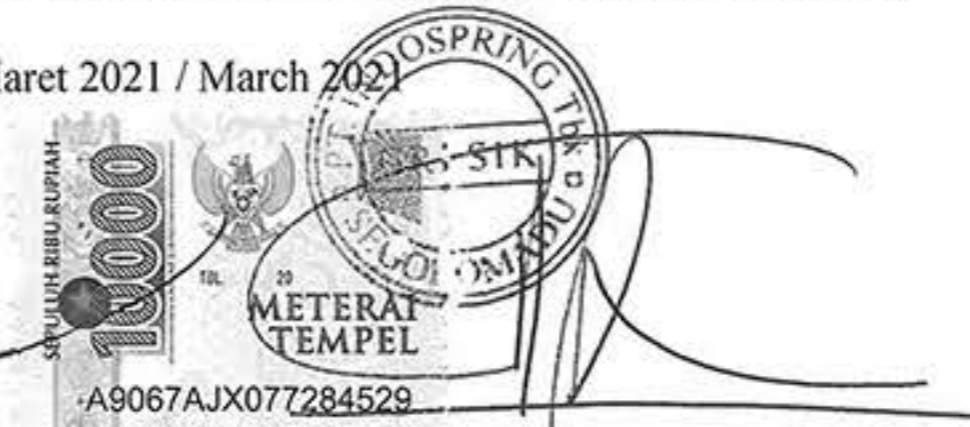
1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements ;
2. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner ;
- b. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact ;
4. We are responsible for PT Indospring Tbk and subsidiaries internal control system

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Gresik, 26 Maret 2021 / March 2021

Ikawati Nurhadi
Presiden Direktur
President Director

Bob Budiono
Direktur Akuntansi dan Keuangan/
Finance and Accounting Director

Office and Plant I

Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia
Tel. : (+62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax. : (+62-31) 3981531
www.indospring.co.id | ispin@indospring.co.id

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	315.460.017.730	4	131.822.570.715	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	287.385.211.194	5	298.985.934.250	Third parties
Pihak berelasi	13.922.732.845	5,28	19.882.871.378	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	2.188.439.501		1.660.424.651	Third parties
Pihak berelasi	2.977.522.902	28	4.816.350.902	Related parties
Persediaan	336.108.293.216	6	411.073.767.694	Inventories
Pajak dibayar di muka	21.313.383.477	12a	47.212.394.371	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	20.995.868.873	7	42.381.556.163	Advances for purchases
Beban dibayar di muka	1.615.062.640		1.532.583.375	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	1.001.966.532.378		959.368.453.499	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	13.463.876.365	12c	18.684.240.337	Estimated claim for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.715.172.094		3.982.444.512	Other non-current financial assets
Aset tetap	1.659.025.234.733	8	1.703.717.389.562	Property, plant and equipments
Properti investasi	101.874.942.500	9	103.028.150.000	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	31.057.239.028		30.721.901.437	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan	13.157.087.598	12f	14.920.161.861	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	1.824.293.552.318		1.875.054.287.709	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.826.260.084.696		2.834.422.741.208	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	29.000.000.000	10	50.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	39.491.387.377	11	47.009.622.320	Third parties
Pihak berelasi	59.656.109.471	11,28	38.255.836.744	Related parties
Liabilitas keuangan lancar lainnya				Other current financial liabilities
Pihak ketiga	401.553.853		1.020.469.913	Third parties
Pihak berelasi	97.543.363	28	128.449.785	Related parties
Utang pajak				Taxes payables
Pajak penghasilan	3.244.996.433	12b	298.939.963	Income taxes
Pajak lainnya	2.603.573.415	12b	3.980.417.470	Other taxes
Uang muka pelanggan	9.229.998.981	13	2.145.612.619	Advances from customers
Utang dividen	699.423.077		606.649.852	Dividends payables
Beban masih harus dibayar	16.563.343.791	14	12.666.161.457	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Pihak ketiga	70.000.000		56.250.000	Third parties
Pihak berelasi	1.419.633.759	28	1.529.417.956	Related parties
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-		6.910.253.365	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	162.477.563.520		164.608.081.444	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	42.351.399.995	12f	52.046.521.685	Deferred tax liabilities, Net
Estimasi liabilitas imbalan kerja	57.690.808.420	15	45.481.010.019	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	100.042.208.415		97.527.531.704	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	262.519.771.935		262.135.613.148	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Share capital - par value Rp 1,000 per share
Modal dasar - 900.000.000 saham				Authorized - 900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing sebesar 656.249.710 saham	656.249.710.000	16	656.249.710.000	Issued and fully paid - 656,249,710 shares
Tambahan modal disetor	24.965.138.576	17	24.965.138.576	Additional paid-in capital
Selisih penilaian kembali aset tetap	1.223.679.777.481	8	1.218.763.240.640	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24.500.000.000	19	23.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	621.795.267.614	19	636.103.685.459	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.551.189.893.671		2.559.581.774.675	Total equity attributable to owners parent company
Kepentingan non-pengendali	12.550.419.090	18	12.705.353.385	Non-controlling interest
Total Ekuitas	2.563.740.312.761		2.572.287.128.060	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.826.260.084.696		2.834.422.741.208	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN NETO	1.626.190.564.290	20,28	2.091.491.715.532	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.364.875.178.568)	21,28	(1.781.348.782.838)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	261.315.385.722		310.142.932.694	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(96.522.945.522)	22,28	(110.599.276.499)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(97.923.559.824)	22	(105.038.115.567)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	16.149.009.817	23,28	60.634.709.526	Other operating income
Beban operasi lainnya	(8.404.003.159)	23	(25.218.205.059)	Other operating expenses
LABA DARI USAHA	74.613.887.034		129.922.045.095	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(674.069.588)	24	(3.247.625.157)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	1.376.623.021	24	3.396.451.807	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK	75.316.440.467		130.070.871.745	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(16.565.431.238)	12d	(28.605.311.394)	TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN	58.751.009.229		101.465.560.351	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	8	371.862.816.451	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap	5.377.226.612	8,12f	(24.873.380.335)	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	(8.848.376.736)	15	(6.555.435.736)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	1.775.811.758	12f	1.638.858.934	Related income tax
Pembalikan pajak tangguhan atas penjualan aset tetap yang dinilai kembali	22.484.838	12f	141.843.542	Reversal of deferred tax on the Sale of revalued property, plant and equipment
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif lainnya - setelah pajak	(1.672.853.528)		342.214.702.856	Total Other Comprehensive (Loss) Income - after tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	57.078.155.701		443.680.263.207	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	58.921.397.142		100.635.879.347	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(170.387.913)		829.681.004	<i>Non-controlling interest</i>
T o t a l	58.751.009.229		101.465.560.351	T o t a l
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	57.233.089.996		440.917.821.776	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(154.934.295)		2.762.441.431	<i>Non-controlling interest</i>
T o t a l	57.078.155.701		443.680.263.207	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	89,79	25	153,35	<i>BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company				Saldo Laba/Retained earnings	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	Balance as of 31 December 2018
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant and equipment	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated				
Saldo per 31 Desember 2018	656.249.710.000	24.965.138.576	874.140.132.075	22.500.000.000	606.433.943.248	9.942.911.954	2.194.231.835.853	
Cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	General reserved
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(65.624.971.000)	-	(65.624.971.000)	Cash dividend disbursement
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	8,19	-	(425.530.625)	-	425.530.625	-	-	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Total laba neto konsolidasian tahun berjalan	-	-	-	-	100.635.879.347	829.681.004	101.465.560.351	Total consolidated net income for the year
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	345.048.639.190	-	(4.766.696.761)	1.932.760.427	342.214.702.856	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019	656.249.710.000	24.965.138.576	1.218.763.240.640	23.500.000.000	636.103.685.459	12.705.353.385	2.572.287.128.060	Balance as of 31 December 2019
	Catatan 16/ Note 16	Catatan 17/ Note 17	Catatan 8/ Note 8	Catatan 19/ Note 19	Catatan 19/ Note 19	Catatan 18/ Note 18		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company				Saldo laba/Retained earnings	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	Balance as of 31 December 2019
	Modal ditempatkan dan diseur/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal diseur/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant and equipment	Telah determine penggunaannya/ Appropriated				
Saldo per 31 Desember 2019	656.249.710.000	24.965.138.576	1.218.763.240.640	23.500.000.000	636.103.685.459	12.705.353.385	2.572.287.128.060	
Cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	General reserved
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(65.624.971.000)	-	(65.624.971.000)	Cash dividend disbursement
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	8, 19	-	(444.823.235)	-	444.823.235	-	-	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Total laba neto konsolidasian tahun berjalan	-	-	-	-	58.921.397.142	(170.387.913)	58.751.009.229	Total consolidated net income for the year
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	5.361.360.076	-	(7.049.667.222)	15.453.618	(1.672.853.528)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2020	656.249.710.000	24.965.138.576	1.223.679.777.481	24.500.000.000	621.795.267.614	12.550.419.090	2.563.740.312.761	Balance as of 31 December 2020

Catatan 16/
Note 16

Catatan 17/
Note 17

Catatan 8/
Note 8

Catatan 19/
Note 19

Catatan 19/
Note 19

Catatan 18/
Note 18

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.748.038.768.980	2.345.991.587.540	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.252.027.514.686)	(1.897.254.875.307)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(144.111.580.128)	(174.970.200.750)	Cash payments to employees
			Cash payments for operating expenses and others
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya (Pembayaran) Penerimaan dari kegiatan operasional lainnya, Neto	(81.417.961.270)	(112.067.841.054)	(Payment) receipts from other operational activities, Net
	(2.834.765.106)	1.579.901.052	
Arus kas diperoleh dari operasi	267.646.947.790	163.278.571.481	Cash flows provided by operations
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(15.500.891.661)	(37.126.886.347)	Payments for income taxes
Pembayaran beban dan denda pajak	(31.879.868)	(22.944.872)	Payments of tax expense and penalties
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.829.749.580)	(117.059.626)	Payment of employee benefits
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun	(3.200.000.000)	(1.015.000.000)	Payment of contribution to pension funds
Pembayaran beban bunga	(724.736.252)	(3.148.382.798)	Payments for interest expense
Penerimaan klaim pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	61.381.665.505	30.325.569.742	Receipts of claims for income tax and value added taxes
Penerimaan penghasilan bunga	1.066.491.365	3.334.254.000	Receipts of interest income
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	308.807.847.299	155.508.121.580	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	-	444.218.182	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(292.083.803)	(3.361.734.760)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap dan aset tetap dalam pembangunan	(32.434.105.501)	(195.279.537.267)	Acquisition of property, plant and equipment and construction-in-progress
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(32.726.189.304)	(198.197.053.845)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran) Penerimaan utang bank	(21.000.000.000)	14.000.000.000	(Payment) receipts of bank loans
Pembayaran jaminan bank	(85.982.400)	(600.000.000)	Payments of bank guarantee
Pembayaran liabilitas sewa	(6.910.253.365)	(19.345.989.300)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(64.447.975.215)	(65.532.071.775)	Payment dividends
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(92.444.210.980)	(71.478.061.075)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	183.637.447.015	(114.166.993.340)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	131.822.570.715	245.989.564.055	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	315.460.017.730	131.822.570.715	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indospring Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 8 tanggal 15 Juli 2020 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai persetujuan para pemegang saham Perusahaan untuk merubah anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0342831 tanggal 12 Agustus 2020.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri suku cadang kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Januari 1979.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprime Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Indoprime Investama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 88,11%.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Indospring Tbk (the “Company”), domiciled in Gresik, was established based on Notarial deed No. 10 dated 5 May 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., with Domestic Investment status. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/324/1 dated 14 December 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 2 September 1980, Supplement No. 674.

The Company’s articles of association have been amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, based on Notarial deed No. 18 dated 8 July 2008 of Notary Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 dated 19 December 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 2009, Supplement No. 13535.

The Company’s articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 8 dated 15 July 2020 of Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn regarding the approval shareholders of amendment of the Company’s articles of association to conform the aims and objectives and activities of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Standards Business Classification and Otoritas Jasa Keuangan regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 regarding planning and organization of the General Meeting of shareholders of Public Companies. The deed was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0342831 dated 12 August 2020.

In accordance with Article 3 of the Company’s articles of association, the Company’s scope of activities includes operations in the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring.

The Company is located in No. 10 Mayjend Sungkono Street, Segoromadu, Gresik, East Java. The Company commenced its commercial activities in January 1979.

The Company’s parent is PT Indoprime Gemilang with direct ownership amounted to 88,11%, while the Company’s ultimate parent is PT Indoprime Investama, with direct and indirect ownership amounted to 88,11%.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, Perusahaan membagikan saham bonus sebanyak 22.500.000 lembar saham dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per lembar yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Badan pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per lembar saham. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per lembar saham.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares

Initial Public Offering

On 26 June 1990, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-120/SHM/MK.10/1990, to undertake a public offering of 3,000,000 (three million) shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 9,000 per share. In August 1990, the Company entered the capital market by listing 15,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

In May 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares with a ratio of 2 existing shares receiving 3 bonus shares with the same par value of Rp 1,000 per share which was taken from the capitalization of additional paid-in capital.

Limited Public Offering I

On 29 April 2011, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) with letter No. S-4745/BL/2011 dated 29 April 2011, to undertake a Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 187,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,520 per share. This Limited Public Offering I (PUT 1) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 2 May 2011. With the implementation of the Limited Public Offering I, the paid-in capital of the Company increased from Rp 37.5 billion to Rp 225 billion. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering II

On 20 June 2013, the Company received the effective statement from the Financial Service Authority (OJK) (previously BAPEPAM - LK) with letter No. S-180/D.04/2013 dated 20 June 2013, to undertake a Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 210,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,700 per share.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

c. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Produk utama kegiatan/ <i>Nature of business</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rupiah) / <i>Total assets before elimination (in million Rupiah)</i>	
				31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019
PT Indobaja Prima murni (IBPM)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2005	96,50	96,50	337.673	343.900
PT Sinar Indra nusa Jaya (SIJ)	Dagang/ <i>Trading</i>	Gresik	1999	99,00	99,00	174.041	186.329
PT Indonesia Prima Spring (IPS)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2015	99,90	99,90	114.986	139.615

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada IBPM sebesar Rp 67.550.000.000 terdiri dari 67.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan mewakili 96,50% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013, Perusahaan memperoleh pengendalian atas SIJ.

1. G E N E R A L (Continued)

b. *Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares (Continued)*

Limited Public Offering II (Continued)

This Limited Public Offering II (PUT II) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 21 June 2013.

c. *Subsidiaries*

The Company's percentage of ownership in and the total assets of the subsidiaries are as follows:

	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rupiah) / <i>Total assets before elimination (in million Rupiah)</i>	
		31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019
PT Indobaja Prima murni (IBPM)	2005	96,50	96,50	337.673	343.900
PT Sinar Indra nusa Jaya (SIJ)	1999	99,00	99,00	174.041	186.329
PT Indonesia Prima Spring (IPS)	2015	99,90	99,90	114.986	139.615

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

The Company has an investment in IBPM amounting to Rp 67,550,000,000 consisting of 67,550,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and representing 96.50% of issued and fully paid share capital.

PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Margaretha Dyanawaty, S.H., in Notarial deed No. 2482 date 28 June 2013, the Company purchased 990 shares of SIJ from PT Maju Mapan Bersama, third party, or represent 99% of SIJ outstanding shares amounted to Rp 3,960,000,000. Effective June 2013, the Company obtained control of the SIJ.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 37 tanggal 22 April 2014, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 34.965.000.000 yang mewakili 34.965 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan.

Based on establishment deed that was notarized by Notarial Deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn in Notarial deed No. 37 date 22 April 2014, the Company made a capital injection of Rp 34,965,000,000 which represents 34,965 shares or 99.90% of ownership.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Wiranto Nurhadi
Komisaris :	Hening Laksmana
Komisaris Independen :	I Gusti Putu Suryawirawan
Direksi	
Direksi Utama :	Ikawati Nurhadi
Direktur :	Bob Budiono
Direktur :	David Setiawan

	<u>2019</u>	
Board of Commissioners		
Wiranto Nurhadi :		President Commissioner
Hening Laksmana :		Commissioner
Achmad Safiun :		Independent Commissioner
Directors		
Ikawati Nurhadi :		President Director
Bob Budiono :		Director
David Setiawan :		Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>
Ketua :	I Gusti Putu Suryawirawan
Anggota :	Dwi Susanto
Anggota :	Poo Winata Polim

	<u>2019</u>	
Achmad Safiun :		Chairman
Dwi Susanto :		Member
Gunadi Wibowo Toemali :		Member

Pada tanggal 15 Juli 2020, Perusahaan menetapkan I Gusti Putu Suryawirawan sebagai Komisaris Independen dan ketua Komite Audit menggantikan Achmad Safiun, dan Perusahaan menetapkan Dwi Susanto dan Poo Winata Polim sebagai anggota komite audit Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juli 2020 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 8.

On 15 July 2020, the Company appointed I Gusti Putu Suryawirawan as Independent Commissioner and chairman of the Audit Committee replaces Achmad Safiun, and the Company appointed Dwi Susanto and Poo Winata Polim as member of Company's audit committee which stated in General Meeting of Shareholders on 15 July 2020 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 8.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan menetapkan Hendra Utama sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Based on the Company Directors' Statement Letter No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 dated 1 December 2015, the Company appointed Hendra Utama as its Corporate Secretary effective on the same date.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menetapkan Mark G Alberto sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2015 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

On 17 June 2015, the Company appointed Mark G Alberto as the head of the Company Internal Audit which stated in General Meeting of Shareholders on 17 June 2015 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.554 dan 1.746 (tidak diaudit).

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries have 1,554 and 1,746 permanent employees, respectively (unaudited).

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali" dan diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company and subsidiaries functional currency.

All significant intercompany transactions and account balances, including the related significant unrealized gains or losses, if any, must be eliminated to reflect the financial position and operating activities of the Company and subsidiaries as a single entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company have power over the investee, exposed or has right to variable returns from the involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if that results in a deficit balance.

Change of ownership that does not result in loss of control are treated as equity transactions. The difference between the disposal price and the carrying value is recorded as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest" and recognized in equity.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";

- PSAK 71, "Instrumen keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK 73, "Sewa - Konsensi Sewa terkait COVID 19";

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statements of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020:

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement";*
- *Amendments to PSAK 15, "Investment in Associates and Joint ventures";*
- *Amendment to PSAK 25, "Accounting policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*

- *Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";*
- *PSAK 71, "Financial Instrument";*
- *PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer";*
- *PSAK 73, "Leases";*
- *Amendments to PSAK 73, "Lease - Concessions Lease related to COVID 19";*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 102, "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba";
- ISAK 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa";
- ISAK 101, "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102, "Penurunan nilai piutang murabahah".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 72, "Sewa";
- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf"

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) yang berlaku pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

- Amendments to PSAK 102, "Murabahah Accounting";
- ISAK 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements";
- ISAK 36, "Interpretation of the Interaction between the provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73:Leases";
- ISAK 101, "Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership";
- ISAK 102, "Impairment of Murabahah receivables".

On the date of issuance of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and amendments to standards which have been issued but not yet effective at 1 January 2020 as follows :

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statement";
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 22, "Business Combination";
- Amendment to PSAK 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurement";
- Amendment to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost Fulfilling a Contracts";
- Amendment to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures";
- Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments";
- Amendment to PSAK 72, "Leases";
- PSAK 112, "Accounting for Endowments".

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and subsidiaries accounts are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate on the transaction date. As of consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia (BI) middle rate prevailing at that date.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun berjalan.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2020/ 31 Dec 2020</u>	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105,01	13.901,00
1 Yen Jepang (JPY)	136,47	127,97
1 Euro (EUR)	17.330,13	15.588,60
1 Dolar Singapura (SGD)	10.644,09	10.320,74

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)**

Foreign exchange gains or losses due to foreign currency transactions and translation of monetary assets and liabilities from foreign currencies into Rupiah, are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The BI middle rates used for translations as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Des 2020/ 31 Dec 2020</u>	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>	
	14.105,01	13.901,00	1 United State Dollar (USD)
	136,47	127,97	1 Japanese Yen (JPY)
	17.330,13	15.588,60	1 Euro (EUR)
	10.644,09	10.320,74	1 Singapore Dollar (SGD)

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value the amount of any Non-Controlling Interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

e. Business Combination (Continued)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and subsidiaries' Cash-Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

f. Financial Assets and Liabilities and Equity Instrument

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

The Company and subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Selain dari pada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam pendapatan beban keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Financial Assets (Continued)

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Perusahaan dan entitas anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan entitas anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Amortized cost (Continued)

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Company and subsidiaries electricity to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries' financial assets measured at amortised cost consists of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables and other non-current financial assets.

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Company and subsidiaries have made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and subsidiaries consider this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
(Lanjutan)

Fair value through other comprehensive income
(Continued)

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

The Company and subsidiaries have no financial assets measured at fair value through comprehensive income.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Company and subsidiaries classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

The Company and subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Company and subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Company and subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Perusahaan dan entitas anak pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

4. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Financial Assets and Liabilities and Equity Instrument (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Fair value through profit or loss (Continued)

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- *The Company and subsidiaries' bank loans are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.*
- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

3. Equity Instruments

Financial instruments issued by the Company and subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company and subsidiaries' shares are classified as equity instruments.

4. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant on date of measurement.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

4. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

5. Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

4. Fair Value Measurement (Continued)

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

5. Fair Value Hierarchy

The Company and subsidiaries classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: *Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the date of measurement.*

Level 2: *Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).*

Level 3: *Unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

6. Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each consolidated statement of financial position date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, estimated based on the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

7. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

8. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan (*offset*) dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensikan untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "*entitas pelapor*"), sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf l;
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. *Financial Assets and Liabilities and Equity Instrument (Continued)*

8. *Offsetting*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intend to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. *Transactions with Related Parties*

Parties considered to be related to the Company and subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- i. *A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:*
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.*
- ii. *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);*
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member;*
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;*
 - (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph l;*
 - (g) person identified in subparagraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);*

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

j. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di masa depan yang diestimasi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transactions with Related Parties (Continued)

ii. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

(h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

i. Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage inventory items.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Properti Investasi

k. Investment Property

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment property is measured at cost on initial recognition and subsequently at fair value with any change therein recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labor, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a condition in accordance with their intended use and capitalized borrowing costs.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar (*fair value model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

After initial recognition, the Company and subsidiaries, have chosen the fair value model as the accounting policy for the measurement of its investment properties.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai independen berdasarkan bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The fair values of investment property are determined by an independent valuer based on market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized as "Other Income (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Aset Tetap

l. Property, Plant and Equipment

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Model biaya

Cost Model

Perusahaan dan entitas anak menggunakan model biaya untuk kelompok aset peralatan pabrik dan inventaris.

The Company and subsidiaries use cost model for tools and fixtures.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Model biaya (Lanjutan)

	<u>Tahun/ Years</u>
Peralatan pabrik	10
Inventaris	4 - 5

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

Model Revaluasi

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Cost Model (Continued)

	<u>Tahun/ Years</u>	
Peralatan pabrik	10	Tools
Inventaris	4 - 5	Fixtures

The cost of routine repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income profit or loss as incurred.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Construction-in-progress are recognized at cost until construction is completed, which is then reclassified to the respective property, plant and equipment account.

At the end of the year, the asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

Revaluation Model

The Company and subsidiaries have chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land, buildings, machineries, installations and equipments and vehicles.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Metode Revaluasi (Lanjutan)

Revaluation method (Continued)

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin-mesin	8 - 10	Machineries
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	10	Installation and equipments

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

The fair values of land, buildings, machineries, installations and equipments and vehicles are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

Pada saat aset revaluasian dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are recognized at cost and not depreciated.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

m. Impairment of Non-financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan diperlukan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepas aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

The value in use is determined by estimating the future cash inflow and outflow to derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

m. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expenses Recognition

Kebijakan akuntansi sesudah 1 Januari 2020

Accounting policies after 1 January 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

In determining revenue recognition, the Company and subsidiaries performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Perusahaan dan entitas anak sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. *Identify contracts with customers;*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which an Company and subsidiaries expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at the point in time).*

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

• **Penjualan Barang**

• **Sale of Goods**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan, dimana umumnya Ketika barang dikirimkan ke pelanggan. Untuk penjualan ekspor, pengendalian dapat dialihkan ketika barang dikirimkan ke pelabuhan keberangkatan atau pelabuhan kedatangan, tergantung pada ketentuan khusus kontrak dengan pelanggan.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and subsidiaries' products are recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer, which generally coincide with their delivery and acceptance. For export sales, control might also be transferred when delivered either to the port of departure or port of arrival, depending on the specific terms of the contract with a customer.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

**Kebijakan akuntansi sesudah 1 Januari 2020
(Lanjutan)**

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (Lanjutan)

• **Pendapatan Sewa**

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah dan bangunan diakui sepanjang waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Semua pendapatan Perusahaan dan entitas anak berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap tersebut.

Untuk semua kontrak, terdapat harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

o. **Perpajakan**

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode/tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. *Revenue and Expenses Recognition (Continued)*

***Accounting policies after 1 January 2020
(Continued)***

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (Continued)

• **Revenue from Rent**

Revenue from rent arising from rental of land and building are recognized overtime using the straight-line method over the lease term.

All of the Company and subsidiaries' revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

Accounting policies prior 1 January 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

o. **Taxation**

Income tax

The income tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period/year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Beban pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima dan/ atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statement of financial position date.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset tax assets and liabilities.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Final Tax

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable. Final income tax expense is presented as part of operational expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated.

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja
(Lanjutan)

Program Manfaat Pasti

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas imbalan kerja yang sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti neto terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa yang akan datang.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa kini diakui dalam laba rugi
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Estimated Liabilities for Employee Benefits*
(Continued)

Defined Benefit Plan

The Company and subsidiaries recognized an employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at consolidated statement of financial position date.

Liabilities or net assets of employee benefits in the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plant assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit assets to the upper limit of the asset.

The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

Defined benefit cost comprises the following:

- *Current service cost recognized in profit or loss*
- *Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss*
- *Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss*
- *Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income*

Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability comprising:

- *actuarial gains and losses*
- *return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability (asset), and*
- *any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (assets).*

q. **Earnings per share**

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Laba per Saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek konversi obligasi menjadi saham dan opsi saham, jika ada.

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi di diskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Earnings per share (Continued)

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of conversion of convertible bonds to shares and share options, if any.

r. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessor, the Company and subsidiaries classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, wherein it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pretax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable to the Company and subsidiaries.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

u. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if material.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Judgement

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2f.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam Catatan 12e.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 303.349.915.335 dan Rp 318.868.805.628. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgement (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Company and subsidiaries current tax liabilities on 31 December 2020 and 2019 are disclosed in Note 12e.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Company and subsidiaries based on the assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customer are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customers current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Company and subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 303,349,915,335 and Rp 318,868,805,628, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 57.690.808.420 dan Rp 45.481.010.019. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan di masa yang akan datang dapat direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 1.659.025.234.733 dan Rp 1.703.717.389.562. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 26.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and subsidiaries' obligations for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

While the Company and subsidiaries believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries assumptions may materially affect its estimated liabilities and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 57,690,808,420 and Rp 45,481,010,019, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries property, plant and equipment as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 1,659,025,234,733 and Rp 1,703,717,389,562, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are discussed in Note 26.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12f.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai UPK.

Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Penilaian aset tetap dan properti investasi

Perusahaan dan entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap dan properti investasi yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax are recognized for timing differences between commercial and fiscal bases. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 12f.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company and subsidiaries assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the CGU.

Estimating the value in use requires the Company and subsidiaries make an estimate of the expected future cash flows from the CGU and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

Valuation of property, plant and equipment and investment property

The Company and subsidiaries obtain valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its Investment property and property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment and investment properties.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 8 and 9.

Allowance for Impairment in Market Value and Inventories Obsolescence

Allowance for impairment in market value and inventories obsolescence is estimated based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, the market selling price, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amounts.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan (Lanjutan)

Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 336.108.293.216 dan Rp 411.073.767.694. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Impairment in Market Value and Inventories Obsolescence (Continued)

The carrying values of the Company and its subsidiaries inventory before any allowance for obsolescence and decline in market value on 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 336,108,293,216 and Rp 411,073,767,694, respectively. Further explanations are disclosed in Note 6.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
K a s			Cash on hand
Dalam Rupiah	158.737.535	133.407.823	In Rupiah
Dalam mata uang asing	919.816.676	961.688.438	In foreign currency
Sub-total	<u>1.078.554.211</u>	<u>1.095.096.261</u>	Sub-total
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.292.884.188	14.049.525.082	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.412.249.452	9.446.809.478	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.477.096	519.234.296	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.969.794	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.819.268.213	38.119.611.934	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35.711.346	36.148.186	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dalam JPY			In JPY
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.062.109.322	8.556.145.478	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>83.649.669.411</u>	<u>70.727.474.454</u>	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	47.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	58.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	141.416.764.108	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	42.315.030.000	-	PT Bank Mayapada International Tbk
Sub-total	<u>230.731.794.108</u>	<u>60.000.000.000</u>	Sub-total
T o t a l	<u>315.460.017.730</u>	<u>131.822.570.715</u>	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The interest rates in time deposits per annum, are as follows:

	<u>31 Des 2020/ 31 Dec 2020</u>	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	3,5% - 8,0%	4,5% - 7,9%	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3,0% - 6,75%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Mayapada International Tbk	2,5%	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,5%	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Des 2020/ 31 Dec 2020</u>	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Garuda Indoprime Lestari	47.183.765.620	39.327.683.690	PT Garuda Indoprime Lestari
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	32.567.591.687	30.515.114.179	Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.
Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.	26.717.230.015	20.863.972.348	Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	16.566.247.801	28.469.339.734	PT Kramayudha Tiga Berlian Motors
MSM Spring India Pvt. Ltd	16.511.432.468	4.130.762.272	MSM Spring India Pvt. Ltd
Dayton Parts, LLC	12.662.969.493	11.527.363.055	Dayton Parts, LLC
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	12.035.202.911	14.770.883.833	PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia
PT Astra Daihatsu Motor Indonesia	10.223.372.492	11.386.492.575	PT Astra Daihatsu Motor Indonesia
PT Putra Centralindo Jaya	6.831.069.565	11.538.656.150	PT Putra Centralindo Jaya
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	3.453.562.156	19.827.404.960	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	104.674.738.282	106.628.261.454	Others (each below Rp 10 billion)
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 23)	(2.041.971.296)	-	Allowance for impairment (Notes 23)
Sub-total	287.385.211.194	298.985.934.250	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)	13.922.732.845	19.882.871.378	Related parties (Note 28)
T o t a l	301.307.944.039	318.868.805.628	T o t a l

Piutang usaha Perusahaan di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

The Company's trade receivables are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	<u>31 Des 2020/ 31 Dec 2020</u>	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>	
Belum jatuh tempo	259.977.587.630	274.958.859.949	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	33.963.489.085	27.821.260.890	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.288.965.200	11.614.694.800	31 - 60 days
61 - 90 hari	78.630.426	2.832.439.107	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.041.242.994	1.641.550.882	Over 90 days
Sub-total	303.349.915.335	318.868.805.628	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 23)	(2.041.971.296)	-	Allowance for impairment (Notes 23)
T o t a l	301.307.944.039	318.868.805.628	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Rupiah	193.044.599.561	234.734.725.878	Rupiah
USD	82.715.483.887	62.555.738.680	USD
JPY	27.589.831.887	21.578.341.070	JPY
Sub-total	303.349.915.335	318.868.805.628	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 23)	(2.041.971.296)	-	Allowance for impairment (Notes 23)
Total	301.307.944.039	318.868.805.628	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	2.041.971.296	-	Allowance during the current year
Saldo akhir	2.041.971.296	-	Ending balance

Manajemen mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan hasil penelaahan secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Rupiah	193.044.599.561	234.734.725.878	Rupiah
USD	82.715.483.887	62.555.738.680	USD
JPY	27.589.831.887	21.578.341.070	JPY
Sub-total	303.349.915.335	318.868.805.628	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 23)	(2.041.971.296)	-	Allowance for impairment (Notes 23)
Total	301.307.944.039	318.868.805.628	Total

The movements of allowance for impairment are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	2.041.971.296	-	Allowance during the current year
Saldo akhir	2.041.971.296	-	Ending balance

Management evaluates impairment allowance for trade receivables based on a simplified approach in PSAK 71 using a provision matrix in determining expected credit losses. Based on assessment made individually or collectively, the management believes that the above allowance for impairment loss is adequate to cover the possible losses that may arise from the uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Barang Jadi	125.341.205.068	144.168.941.226	Finished goods
Barang dalam proses	29.449.397.913	19.613.315.630	Work in process
Bahan baku	99.065.160.598	167.541.157.111	Raw Materials
Lainnya	82.252.529.637	79.750.353.727	Others
Total	336.108.293.216	411.073.767.694	Total

Pada tahun 2020 dan 2019, IBPM dan IPS, entitas anak, mengalami penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.540.575.919 dan Rp 1.107.621.326. Penurunan nilai ini disebabkan oleh nilai tercatat melebihi nilai realisasi bersih.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, selain IBPM dan IPS, entitas anak, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

6. INVENTORIES

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Barang Jadi	125.341.205.068	144.168.941.226	Finished goods
Barang dalam proses	29.449.397.913	19.613.315.630	Work in process
Bahan baku	99.065.160.598	167.541.157.111	Raw Materials
Lainnya	82.252.529.637	79.750.353.727	Others
Total	336.108.293.216	411.073.767.694	Total

In 2020 and 2019, IBPM and IPS, a subsidiaries, has impaired their inventories amounting to Rp 6,540,575,919 and Rp 1,107,621,326. The impairment is due to the carrying value exceeding the net realizable value.

As of 31 December 2020 and 2019, except IBPM and IPS, a subsidiaries, management believes that there is no impairment of inventories, the Company and subsidiaries did not provide allowance for impairment loss on inventories.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 269.839.000.000 dan Rp 258.630.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan Perusahaan di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Pada tahun 2020 dan 2019, pemakaian bahan baku tidak langsung Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 160.941.842.547 dan Rp 208.909.807.678 (Catatan 21).

6. INVENTORIES (Continued)

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries' inventories are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) with insurance and coverage amounting to Rp 269,839,000,000 and Rp 258,630,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured inventories.

The Company's inventories above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

In 2020 and 2019, indirect materials used by the Company and subsidiaries' amounting to Rp 160,941,842,547 and Rp 208,909,807,678, respectively (Note 21).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

7. ADVANCES FOR PURCHASES

	<u>31 Des 2020/ 31 Dec 2020</u>	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>	
Uang muka pembelian persediaan	19.774.124.370	37.982.960.903	Advances for inventory purchases
Uang muka lainnya	922.910.700	1.036.860.500	Other advances
Uang muka pembelian aset tetap	298.833.803	3.361.734.760	Advances for property, plant and equipment purchases
T o t a l	<u>20.995.868.873</u>	<u>42.381.556.163</u>	T o t a l

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

Advances for inventory purchases are as follows:

	<u>31 Des 2020/ 31 Dec 2020</u>	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Eco Tropical Resources Co. Ltd.	17.521.899.877	35.383.416.052	Eco Tropical Resources Co. Ltd.
Metal One Corporation	1.195.898.005	949.234.756	Metal One Corporation
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.056.326.488	1.650.310.095	Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	<u>19.774.124.370</u>	<u>37.982.960.903</u>	T o t a l

Rincian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

Advances for property, plant and equipment purchases are as follows:

	<u>31 Des 2020/ 31 Dec 2020</u>	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
GOEI Trading Corporation	-	1.030.300.260	GOEI Trading Corporation
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	298.833.803	2.331.434.500	Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	<u>298.833.803</u>	<u>3.361.734.760</u>	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2020/31 December 2020

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	748.106.540.000	-	-	-	748.106.540.000	Land
Bangunan	208.643.257.000	1.333.208.000	-	1.071.450.000	211.047.915.000	Buildings
Mesin-mesin	448.887.008.781	4.820.991.477 (118.891.667)	108.145.273.740	561.734.382.331	Machineries
Kendaraan	11.712.999.184	2.035.409.091	-	-	13.748.408.275	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	69.809.321.296	1.929.735.227	-	-	71.739.056.523	Installation and equipments
Peralatan pabrik	25.301.611.913	837.793.510	-	-	26.139.405.423	Tools
Inventaris	16.582.253.363	1.568.975.245	-	-	18.151.228.608	Fixtures
Sub-total	1.529.042.991.537	12.526.112.550 (118.891.667)	109.216.723.740	1.650.666.936.160	Sub-total
Sewa						Lease
Mesin	84.473.496.992	-	-	(84.473.496.992)	-	Machineries
Aset tetap dalam pembangunan						Construction-in-progress
Bangunan	118.300.000	-	-	-	118.300.000	Buildings
Mesin-mesin	168.728.677.382	23.262.977.711 (1.469.648.449)	(24.007.114.339)	166.514.892.305	Machineries
Sub-total	168.846.977.382	23.262.977.711 (1.469.648.449)	(24.007.114.339)	166.633.192.305	Sub-total
Total biaya perolehan	1.782.363.465.911	35.789.090.261 (1.588.540.116)	736.112.409	1.817.300.128.465	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	15.300.000	10.822.091.464	-	51.729.375	10.889.120.839	Buildings
Mesin-mesin	3.804.692.141	51.663.984.119 (11.889.168)	42.236.748.514	97.693.535.606	Machineries
Kendaraan	-	2.837.916.953	-	-	2.837.916.953	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	7.062.134.409	7.207.896.598	-	-	14.270.031.007	Installation and equipments
Peralatan pabrik	16.723.391.547	1.937.056.775	-	-	18.660.448.322	Tools
Inventaris	12.323.538.793	1.600.302.212	-	-	13.923.841.005	Fixtures
Sub-total	39.929.056.890	76.069.248.121 (11.889.168)	42.288.477.889	158.274.893.732	Sub-total
Sewa						Lease
Mesin	38.717.019.459	3.519.729.055	-	(42.236.748.514)	-	Machineries
Total akumulasi penyusutan	78.646.076.349	79.588.977.176 (11.889.168)	51.729.375	158.274.893.732	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.703.717.389.562				1.659.025.234.733	Book Value

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

		31 Desember 2019/31 December 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan							Acquisition cost	
Pemilikan							Direct	
 <u>langsung</u>							ownership	
T a n a h	475.737.244.895	-	-	-	272.369.295.105	748.106.540.000	<i>Land</i>	
Bangunan	205.816.994.232	1.143.676.330	-	(727.095.780)	2.409.682.218	208.643.257.000	<i>Buildings</i>	
Mesin-mesin	582.217.728.122	49.680.224.226	-	8.941.975.151	(191.952.918.718)	448.887.008.781	<i>Machineries</i>	
Kendaraan	15.921.506.519	-	(996.560.000)	-	(3.211.947.335)	11.712.999.184	<i>Vehicles</i>	
Instalasi dan perlengkapan	78.796.464.801	13.103.681.855	-	707.283.891	(22.798.109.251)	69.809.321.296	<i>Installation and equipments</i>	
Peralatan pabrik	23.822.359.139	1.522.381.774	(43.129.000)	-	-	25.301.611.913	<i>Tools</i>	
Inventaris	14.885.940.583	1.732.442.780	(36.130.000)	-	-	16.582.253.363	<i>Fixtures</i>	
Sub-total	1.397.198.238.291	67.182.406.965	(1.075.819.000)	8.922.163.262	56.816.002.019	1.529.042.991.537	Sub-total	
Sewa							Lease	
Mesin	84.473.496.992	-	-	-	-	84.473.496.992	<i>Machineries</i>	
Aset tetap							Construction-in-	
 <u>dalam</u>							progress	
 <u>pembangunan</u>								
Bangunan	57.854.220	118.300.000	-	(57.854.220)	-	118.300.000	<i>Buildings</i>	
Mesin-mesin	35.707.323.972	142.539.785.310	(732.369)	(9.517.699.531)	-	168.728.677.382	<i>Machineries</i>	
Instalasi dan perlengkapan	169.093.795	-	-	(169.093.795)	-	-	<i>Installation and equipments</i>	
Sub-total	35.934.271.987	142.658.085.310	(732.369)	(9.744.647.546)	-	168.846.977.382	Sub-total	
Total biaya							Total	
 perolehan	1.517.606.007.270	209.840.492.275	(1.076.551.369)	(822.484.284)	56.816.002.019	1.782.363.465.911	acquisition	
							costs	
Akumulasi							Accumulated	
 penyusutan							depreciation	
 <u>Pemilikan</u>							Direct	
 <u>langsung</u>							ownership	
Bangunan	34.457.489.822	11.174.310.900	-	(310.709.356)	(45.305.791.366)	15.300.000	<i>Buildings</i>	
Mesin-mesin	175.740.964.996	63.996.710.581	-	-	(235.932.983.436)	3.804.692.141	<i>Machineries</i>	
Kendaraan	7.456.927.773	2.772.445.168	(665.899.841)	-	(9.563.473.100)	-	<i>Vehicles</i>	
Instalasi dan perlengkapan	23.944.215.104	8.851.540.553	-	(407.931.917)	(25.325.689.331)	7.062.134.409	<i>Installation and equipments</i>	
Peralatan pabrik	14.852.636.199	1.887.788.697	(17.033.349)	-	-	16.723.391.547	<i>Tools</i>	
Inventaris	10.699.468.988	1.641.262.711	(17.192.906)	-	-	12.323.538.793	<i>Fixtures</i>	
Sub-total	267.151.702.882	90.324.058.610	(700.126.096)	(718.641.273)	(316.127.937.233)	39.929.056.890	Sub-total	
Sewa							Lease	
Mesin	30.269.669.759	8.447.349.700	-	-	-	38.717.019.459	<i>Machineries</i>	
Total akumulasi							Total	
 penyusutan	297.421.372.641	98.771.408.310	(700.126.096)	(718.641.273)	(316.127.937.233)	78.646.076.349	accumulated	
							depreciation	
Nilai Buku	1.220.184.634.629					1.703.717.389.562	Book Value	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pembelian aset tetap dan aset tetap dalam pembangunan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 61.445.000 dan Rp 1.517.670.000 (Catatan 28).

As of 31 December 2020 and 2019, property, plant and equipment and construction-in-progress purchased from related parties amounted to Rp 61,445,000 and Rp 1,517,670,000, respectively (Note 28).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020	2019
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	70.727.872.038	89.443.542.890
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	8.861.105.138	9.327.865.420
Total	79.588.977.176	98.771.408.310

Analisa laba atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penerimaan dari penjualan Nilai buku	-	460.218.182
	(-)	(359.487.303)
L a b a (Catatan 23)	-	100.730.879

Pada tahun 2020, rugi atas penghapusan aset tetap Perusahaan dan entitas anak sebesar Rp 107.002.503 (Catatan 23).

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal atas tanah (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun, antara tahun 1994 sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak, penyelesaian aset tetap dalam pembangunan berupa bangunan dan mesin 80% dan 90% dan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Sebagian aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing senilai Rp 1.169.346.650.000 dan Rp 995.529.700.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses were allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2020 and 2019 as follows:

	2020	2019
Cost of goods sold (Note 21)	70.727.872.038	89.443.542.890
General and administrative expenses (Note 22)	8.861.105.138	9.327.865.420
Total	79.588.977.176	98.771.408.310

An analysis of the gain on sale of the Company and subsidiaries property, plant and equipment are as follows:

	2020	2019
Proceeds from sales	-	460.218.182
Book value	(-)	(359.487.303)
G a i n (Note 23)	-	100.730.879

In 2020, loss on disposal of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment amounting to Rp 107,002,503 (Note 23).

The Company and subsidiaries have legal land rights (HGB) with a term of 30 years, between 1994 to 2024 and can be renewed. Management believes there are no problems with land rights for land acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Based on the Company and subsidiaries analysis, the percentage completion of construction-in-progress in the form of buildings and machinery was 80% and 90% as of 31 December 2020 and 2019.

The Company's property, plant and equipment consisting of land, building, machineries and tools are used as collateral for banking facilities obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

Some of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 1,169,346,650,000 and Rp 995,529,700,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Based on management's review, no events indicated potential impairment in the value of property, plant and equipment as of 31 December 2020 and 2019.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Mutasi atas saldo revaluasi surplus adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019
Saldo awal	1.218.763.240.640	874.140.132.075
Penurunan pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap sebagai efek perubahan tarif pajak (Catatan 12f)	5.377.226.612	-
Reklas ke saldo laba	(444.823.235)	(425.530.625)
Bagian kepentingan non-pengendali	(15.866.536)	(1.940.796.926)
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	346.989.436.116
Saldo akhir	1.223.679.777.481	1.218.763.240.640

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019
Tanah	51.180.971.651	51.180.971.651
Bangunan	52.550.658.991	56.640.353.843
Mesin-mesin	258.890.314.148	262.864.693.078
Kendaraan	2.035.684.206	3.543.059.555
Instalasi dan perlengkapan	33.618.673.125	40.661.023.101
Peralatan pabrik	7.478.656.360	8.577.919.453
Inventaris	4.242.274.581	4.741.476.513
Sub-total	409.997.233.062	428.209.497.194
Aset tetap dalam pembangunan	166.633.192.305	169.047.069.486
Total	576.630.425.367	597.256.566.680

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak, melakukan reklasifikasi atas aset tetap dalam pembangunan ke aset tetap.

Pada tahun 2020 dan 2019, SIJ, entitas anak, melakukan reklasifikasi atas properti investasi yang tidak digunakan kembali dalam perolehan pendapatan sewa ke aset tetap.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The movement of revaluation surplus balances are as follows:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Saldo awal	874.140.132.075	Beginning balance
Penurunan pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap sebagai efek perubahan tarif pajak (Catatan 12f)	-	Decrease deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment as a result of tax rate changes (Note 12f)
Reklas ke saldo laba	(425.530.625)	Reclassification to retained earnings
Bagian kepentingan non-pengendali	(1.940.796.926)	Non-controlling interest portion
Selisih penilaian kembali aset tetap	346.989.436.116	Revaluation of property, plant and equipment
Saldo akhir	1.218.763.240.640	Ending balances

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted during the assets has not been derecognized.

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment of the Company and subsidiaries are as follow:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Tanah	51.180.971.651	Land
Bangunan	56.640.353.843	Buildings
Mesin-mesin	262.864.693.078	Machineries
Kendaraan	3.543.059.555	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	40.661.023.101	Installations and equipments
Peralatan pabrik	8.577.919.453	Tools
Inventaris	4.741.476.513	Fixtures
Sub-total	428.209.497.194	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	169.047.069.486	Construction-in-progress
Total	597.256.566.680	Total

In 2020 and 2019, the Company and subsidiaries have been reclassified their construction-in-progress to property, plant and equipment.

In 2020 and 2019, SIJ, subsidiary, has been reclassified their unused investment property to property, plant and equipment in acquisition of rent income.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

		31 Desember 2020/ 31 December 2020					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Nilai wajar/ Fair value	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah		100.536.800.000	-	-	-	100.536.800.000	Land
Bangunan		2.491.350.000	-	(1.071.450.000)	-	1.419.900.000	Buildings
Total biaya perolehan		103.028.150.000	-	(1.071.450.000)	-	101.956.700.000	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan		-	133.486.875	(51.729.375)	-	81.757.500	Buildings
Nilai Buku		103.028.150.000				101.874.942.500	Book Value
		31 Desember 2019/ 31 December 2019					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Nilai wajar/ Fair value	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah		57.896.055.105	-	-	42.640.744.895	100.536.800.000	Land
Bangunan		1.750.900.000	-	784.950.000	(44.500.000)	2.491.350.000	Buildings
Total biaya perolehan		59.646.955.105	-	784.950.000	42.596.244.895	103.028.150.000	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan		544.699.387	107.212.814	310.709.356	(962.621.557)	-	Buildings
Nilai Buku		59.102.255.718				103.028.150.000	Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 133.486.875 dan Rp 107.212.814.

Depreciation expenses of investment property for the years ended 31 December 2020 and 2019 were charged to general and administrative expenses amounted to Rp 133,486,875 and Rp 107,212,814, respectively.

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas sebidang tanah dan bangunan di Desa Prambangan Gresik seluas 13.716 m².

The Company and subsidiaries' investment property consists of land and building in Prambangan Village Gresik with an area of 13,716 m².

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing senilai Rp 2.535.850.000 dan Rp 1.750.900.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries' investment properties except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 2,535,850,000 and Rp 1,750,900,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan amandemen perjanjian No. R08.SBY/0467/NCL/2016 tanggal 18 Juli 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas *non cash* dalam bentuk pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,10% - 6,50% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 tanggal 18 Juli 2020 Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 serta fasilitas L/C impor atau SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 29.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 183.777.100.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 68.979.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 220.000.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait / *cross-collateral* dan *cross-default* dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham porsi publik (yang beredar di pasar modal);
- Merubah pemegang saham (kecuali pemegang saham publik);
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/ pemegang saham;
- Distribusi atas dividen;
- Melakukan *spin off*, perubahan organisasi, merger dan akuisisi.

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on amendments agreement No. R08.SBY/0467/NCL/2016 dated 18 July 2020, the Company obtained non cash loan facility in the form on receivables financing facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. This facility bears interest at 6.10% - 6.50% per annum for a term of 1 year and may be extended.

Based on amendments agreement No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 dated 18 July 2020 the Company obtained an extention working capital loan facility with a maximum amount of 150,000,000,000 and import L/C facility or SKBDN for purchase or import raw material of Spring industries with a maximum amount of USD 2,500,000. This facility bears interest at 9% per annum for a term of 1 year and may be extended.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company outstanding loan of this facility are amounting to Rp 29,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively.

The above facilities secured by assets including land and buildings on behalf of the Company amounted to Rp 183,777,100,000, fiduciary over machinery and equipment for Rp 68,979,700,000 (Note 8), fiduciary over inventories for Rp 100,000,000,000 (Note 6) and fiduciary over trade receivables for Rp 220,000,000,000 (Note 5). All of the above collateral are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In addition, the above agreements impose several restrictions on the Company, among others, not to undertake the following actions without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- *Make amendments in the Company's articles of association including the composition of shareholders, management and share capital, except for the portion of the public shareholders (revolve in capital market);*
- *Changes of shareholders (except public shareholders);*
- *Transfer any collateral, except for inventories in connection with its normal business activities;*
- *Obtain another credit facility or other loans from third parties;*
- *Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any Company assets to third parties;*
- *Pay the Company's debts to the owners/ shareholders;*
- *Distribute dividends;*
- *Spin off, organisation changes, merger and aquisition;*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.	9.463.026.317	9.342.867.929	Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Daewon Chong up Co., Ltd.	4.063.651.554	2.468.429.076	PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Daewon Chong up Co., Ltd.
PT Sumiden Serasi Wire Products	2.893.983.770	-	PT Sumiden Serasi Wire Products
PT Madya Putera Teknik	2.279.066.330	2.268.581.417	PT Madya Putera Teknik
PT Misawa Trading Indonesia	1.943.726.340	1.311.980.096	PT Misawa Trading Indonesia
PT Citra Deli Mandiri	1.686.351.644	2.937.305.563	PT Citra Deli Mandiri
PT Iron Wire Works Indonesia	1.395.713.500	720.350.000	PT Iron Wire Works Indonesia
GOEI Trading Corporation	1.133.607.174	1.450.704.694	GOEI Trading Corporation
PT Surya Agung Tehnik Utama	643.054.828	4.964.497.229	PT Surya Agung Tehnik Utama
J. Morita Tokyo MFG. Corp	432.981.500	1.548.472.100	J. Morita Tokyo MFG. Corp
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	-	2.321.823.695	Others Others (each below Rp 1 billion)
	<u>13.556.224.420</u>	<u>17.674.610.521</u>	
Sub-total	39.491.387.377	47.009.622.320	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)	59.656.109.471	38.255.836.744	Related parties (Note 28)
Total	<u>99.147.496.848</u>	<u>85.265.459.064</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Belum jatuh tempo	32.231.216.479	35.309.893.970	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	59.884.707.146	35.509.995.175	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.910.856.760	6.376.077.549	31 - 60 days
61 - 90 hari	62.791.167	2.272.776.813	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.057.925.296	5.796.715.557	Over 90 days
	<u>99.147.496.848</u>	<u>85.265.459.064</u>	
Total	<u>99.147.496.848</u>	<u>85.265.459.064</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang usaha Perusahaan dan entitas anak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries trade payables in the following currencies are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Rupiah	84.375.860.732	67.091.596.471	Rupiah
JPY	10.140.093.029	16.665.680.586	JPY
USD	4.631.543.087	1.507.972.808	USD
EUR	-	209.199	EUR
	<u>99.147.496.848</u>	<u>85.265.459.064</u>	
Total	<u>99.147.496.848</u>	<u>85.265.459.064</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan dan entitas anak.

As of 31 December 2020 and 2019, there is no guarantee given on the Company and subsidiaries trade payables.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN		12. TAXATION		
a. Pajak dibayar di muka		a. Prepaid taxes		
	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019		
Pajak Pertambahan Nilai	2.760.272.045	949.258.623		Value Added Tax
Taksiran klaim pengembalian Pajak Pertambahan Nilai	18.553.111.432	46.263.135.748		Estimated claim for Value Added Tax refunds
Total	21.313.383.477	47.212.394.371		Total
b. Utang pajak		b. Taxes payable		
	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019		
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 25	492.097.458	212.490.458		Article 25
Pasal 29	2.752.898.975	86.449.505		Article 29
Total	3.244.996.433	298.939.963		Total
Pajak lainnya:				Other taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	64.219.946	178.987.746		Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.470.262.527	3.029.359.432		Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	76.228.879	97.836.712		Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	70.424.664	200.604.167		Income Tax Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	922.437.399	473.629.413		Value-Added Tax
Total	2.603.573.415	3.980.417.470		Total
c. Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan		c. Estimated claim for income tax refund		
	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019		
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 28A tahun 2020	1.125.323.591	-		Article 28A in 2020
Pasal 28A tahun 2019	12.150.319.385	12.150.319.385		Article 28A in 2019
Pasal 28A tahun 2018	188.233.389	2.222.655.306		Article 28A in 2018
Pasal 28A tahun 2014	-	4.311.265.646		Article 28A in 2014
Total	13.463.876.365	18.684.240.337		Total
d. Beban Pajak		d. Tax expense		
	2020	2019		
Beban pajak kini:				Current tax expense:
Beban pajak untuk tahun berjalan	17.321.624.540	20.796.591.250		Current tax on profit of the year
Penyesuaian* (Beban) Manfaat pajak tangguhan	330.917 (756.524.219)	- 7.808.720.144		Adjustment* Deferred tax (expense) benefit
Total	16.565.431.238	28.605.311.394		Total

* Penyesuaian merupakan koreksi atas perbedaan antara nilai tercatat taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan yang dengan nilai taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan yang disetujui melalui Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar.

* Adjustment is a correction of the difference between the carrying amount of estimated claim for income tax refunds and the approved estimated claim for income tax refunds through overpayment tax assessment letter.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Beban Pajak (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak konsolidasian	75.316.440.467	130.070.871.745
Efek eliminasi	(282.454.269)	12.798.834.993
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah eliminasi	75.033.986.198	142.869.706.738
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	16.507.476.963	35.717.426.251
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(888.240.997)	(14.608.406.061)
Pajak tangguhan atas penjualan aset revaluasi	22.484.838	141.843.542
Sub-total	15.641.720.804	21.250.863.732
Perubahan tarif pajak (Catatan 12f)	(3.481.801.405)	-
Penyesuaian*	4.474.057.025	7.354.447.662
Penyesuaian lainnya	(68.545.186)	-
Beban pajak penghasilan konsolidasian	16.565.431.238	28.605.311.394

* Penyesuaian terkait dengan koreksi atas pemeriksaan pajak penghasilan badan Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun sebelumnya, yang diterima pada tahun berjalan.

e. Perhitungan Pajak Penghasilan Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak - Konsolidasian	75.316.440.467	130.070.871.745
Rugi sebelum pajak - Entitas anak	11.160.369.158	(33.246.510.960)
Eliminasi	(282.454.269)	12.798.834.993
Laba sebelum pajak - Perusahaan	86.194.355.356	109.623.195.778
Beda tetap:		
Penghasilan yang dikenakan pajak final:		
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(966.020.327)	(369.855.938)
Pendapatan sewa	(3.356.370.561)	(3.234.308.853)
Keuntungan atas nilai wajar Properti Investasi	-	(30.854.006.803)
Pendapatan lain-lain	-	(45.169.062)
Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi	1.039.500.675	1.693.004.695
Beban pajak	426.503.704	561.064.571
Beban lainnya	76.479.383	172.172.143
Taksiran penghasilan kena pajak dikurangi beda tetap (dipindahkan)	83.414.448.230	77.546.096.531

12. TAXATION (Continued)

d. Tax expense (Continued)

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical income tax amount on consolidated profit before tax is as follows:

	2020	2019
Laba sebelum pajak konsolidasian	75.316.440.467	130.070.871.745
Efek eliminasi	(282.454.269)	12.798.834.993
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah eliminasi	75.033.986.198	142.869.706.738
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	16.507.476.963	35.717.426.251
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(888.240.997)	(14.608.406.061)
Pajak tangguhan atas penjualan aset revaluasi	22.484.838	141.843.542
Sub-total	15.641.720.804	21.250.863.732
Perubahan tarif pajak (Catatan 12f)	(3.481.801.405)	-
Penyesuaian*	4.474.057.025	7.354.447.662
Penyesuaian lainnya	(68.545.186)	-
Beban pajak penghasilan konsolidasian	16.565.431.238	28.605.311.394

* This adjustment related to correction of corporate income tax audits of Company and subsidiaries for the prior tax years, which was received in the current year.

e. Current Income Tax Calculation

A reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income, and estimated taxable income and calculation of current tax expense are as follows:

	2020	2019
Laba sebelum pajak - Konsolidasian	75.316.440.467	130.070.871.745
Rugi sebelum pajak - Entitas anak	11.160.369.158	(33.246.510.960)
Eliminasi	(282.454.269)	12.798.834.993
Laba sebelum pajak - Perusahaan	86.194.355.356	109.623.195.778
Beda tetap:		
Penghasilan yang dikenakan pajak final:		
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(966.020.327)	(369.855.938)
Pendapatan sewa	(3.356.370.561)	(3.234.308.853)
Keuntungan atas nilai wajar Properti Investasi	-	(30.854.006.803)
Pendapatan lain-lain	-	(45.169.062)
Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi	1.039.500.675	1.693.004.695
Beban pajak	426.503.704	561.064.571
Beban lainnya	76.479.383	172.172.143
Taksiran penghasilan kena pajak dikurangi beda tetap (dipindahkan)	83.414.448.230	77.546.096.531

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

e. Perhitungan Pajak Penghasilan Kini (Lanjutan)

e. Current Income Tax Calculation (Continued)

	2020	2019	
Taksiran penghasilan kena pajak dikurangi beda tetap (pindahan)	83.414.448.230	77.546.096.531	Estimated taxable income deduct permanent differences (brought forward)
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset tetap	(20.428.260.267)	(9.739.041.579)	Depreciation expenses of property, plant and equipment
Beban manfaat karyawan	6.211.944.642	4.981.428.345	Employee benefit expenses
Pembayaran kontribusi	(3.200.000.000)	-	Contribution payments
Laba atas penjualan aset tetap	62.965.675	243.309.935	Gain on sale of property, plant and equipment
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(421.339.495)	(15.227.126)	Benefits payment of current year
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	2.041.971.296	-	Allowance for impairment of trade receivables
Amortisasi piutang dan koperasi karyawan	(216.544.334)	(162.799.601)	Amortization of employee receivable and cooperative
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	67.465.185.747	72.853.766.505	Estimated taxable income - Company
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	67.465.185.000	72.853.766.000	Estimated taxable income - rounded
Beban pajak periode tahun berjalan Perusahaan	14.842.340.700	18.213.441.500	Tax expense for the current year Company
Entitas anak	2.479.283.840	2.583.149.750	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan	17.321.624.540	20.796.591.250	Income tax expense per consolidated statement of comprehensive income - current
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid income tax:
Perusahaan			Company
Pasal 22	(5.032.598.257)	(17.631.729.743)	Article 22
Pasal 23	(13.442.246)	(10.908.716)	Article 23
Pasal 25	(7.180.334.850)	(9.400.609.634)	Article 25
Perusahaan	(12.226.375.353)	(27.043.248.093)	Company
Entitas anak	(3.467.673.803)	(5.817.213.037)	Subsidiaries
Pajak penghasilan dibayar di muka	(15.694.049.156)	(32.860.461.130)	Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan badan:			Income tax payable:
Perusahaan	2.615.965.347	-	Company
Entitas anak	136.933.628	86.449.505	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian	2.752.898.975	86.449.505	Total consolidated income tax payable
Taksiran klaim pajak penghasilan:			Claim for income tax refund:
Perusahaan	-	(8.829.806.593)	Company
Entitas anak	(1.125.323.591)	(3.320.512.792)	Subsidiaries
Total taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan konsolidasian	(1.125.323.591)	(12.150.319.385)	Total consolidated claim for income tax refunds

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020, tarif Pajak Penghasilan badan yang berlaku adalah sebesar 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 serta 20% mulai tahun fiskal 2022.

Based on Government Regulations in lieu of law of Republic of Indonesia No. 1 of 2020, the effective corporate income tax rate for fiscal year 2020 and 2021 is 22% and fiscal year 2022 is 20%

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	Perubahan tarif pajak / Change of tax rate		Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to		31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
		Dikreditkan (dibebankan) ke dalam Laporan laba rugi/ Credited (charged) to Statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam Penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income		
Aset pajak tangguhan: Estimasi imbalan kerja karyawan	10.440.394.638	(1.987.252.085)	-	445.694.239	1.643.037.014	10.541.873.806	Deferred tax assets: Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	136.577.215	(27.315.443)	-	(43.308.867)	-	65.952.905	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-	-	408.394.259	-	408.394.259	Allowance for doubtful account
Sub-total	10.576.971.853	(2.014.567.528)	-	810.779.631	1.643.037.014	11.016.220.970	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(41.258.088.412)	8.250.414.165	-	(4.094.340.238)	-	(37.102.014.485)	Depreciation of property, plant and equipment non-lease
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	122.884.568	(24.576.914)	-	-	-	98.307.654	Depreciation of unused property, plant and equipment
Selisih penilaian kembali aset tetap	(20.543.331.503)	-	4.645.090.132	-	22.484.838	(15.875.756.533)	Revaluation surplus of property, plant, and equipment
Sub-total	(61.678.535.347)	8.225.837.251	4.645.090.132	(4.094.340.238)	22.484.838	(52.879.463.364)	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(51.101.563.494)	6.211.269.723	4.645.090.132	(3.283.560.607)	1.665.521.852	(41.863.242.394)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak							Subsidiaries Deferred tax assets:
Aset pajak tangguhan: Estimasi imbalan kerja karyawan	929.857.869	(142.939.848)	-	160.232.110	132.774.744	1.079.924.875	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan aset tetap	(626.383.196)	75.950.021	-	(1.298.541.413)	-	(1.848.974.588)	Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap- sewa	9.679.254.863	(1.161.510.584)	-	1.722.907.365	-	10.240.651.644	Depreciation of property, plant and equipment- lease
Rugi fiskal	24.932.130.016	(3.574.444.726)	-	1.493.941.094	-	22.851.626.384	Fiscal losses
Sub-total	34.914.859.552	(4.802.945.137)	-	2.078.539.156	132.774.744	32.323.228.315	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Utang sewa	(17.278.973.490)	2.073.476.819	-	(1.520.255.735)	-	(16.725.752.406)	Lease payables
Selisih penilaian kembali aset tetap	(3.660.682.392)	-	732.136.480	-	-	(2.928.545.912)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total aset pajak tangguhan, Neto	13.975.203.670	(2.729.468.318)	732.136.480	558.283.421	132.774.744	12.668.929.997	Sub-total deferred tax assets, Net
Aset pajak tangguhan, Neto	14.920.161.861	(2.543.707.490)	341.806.858	371.325.867	67.500.502	13.157.087.598	Deferred tax assets, Net
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(52.046.521.685)	6.025.508.895	5.035.419.754	(3.096.603.053)	1.730.796.094	(42.351.399.995)	Deferred tax liabilities, Net

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to		31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
		Laporan laba (rugi) konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Consolidated other comprehensive income		
Perusahaan					Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	7.725.242.330	1.241.550.305	1.473.602.003	10.440.394.638	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	177.277.115	(40.699.900)	-	136.577.215	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Sub-total	7.902.519.445	1.200.850.405	1.473.602.003	10.576.971.853	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(38.742.311.959)	(2.515.776.453)	-	(41.258.088.412)	Depreciation of property, plant and equipment non-lease
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	122.884.568	-	-	122.884.568	Depreciation of unused property, plant and equipment
Selisih penilaian kembali aset tetap	2.086.175.505	-	(22.629.507.008)	(20.543.331.503)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	(36.533.251.886)	(2.515.776.453)	(22.629.507.008)	(61.678.535.347)	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(28.630.732.441)	(1.314.926.048)	(21.155.905.005)	(51.101.563.494)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	922.137.566	(157.536.628)	165.256.931	929.857.869	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan aset tetap	1.032.152.417	(1.658.535.613)	-	(626.383.196)	Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap-sewa	7.567.417.438	2.111.837.425	-	9.679.254.863	Depreciation of property, plant and equipment - lease
Rugi fiskal	26.885.191.970	(1.953.061.954)	-	24.932.130.016	Fiscal losses
Sub-total	36.406.899.391	(1.657.296.770)	165.256.931	34.914.859.552	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Liabilitas sewa	(12.442.476.164)	(4.836.497.326)	-	(17.278.973.490)	Lease liabilities
Selisih penilaian kembali aset tetap	(1.558.652.607)	-	(2.102.029.785)	(3.660.682.392)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total aset pajak tangguhan, Neto	22.405.770.620	(6.493.794.096)	(1.936.772.854)	13.975.203.670	Sub-total deferred tax assets, Net
Aset pajak tangguhan, Neto	22.639.534.338	(6.621.562.410)	(1.097.810.067)	14.920.161.861	Deferred tax assets, Net
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(28.864.496.159)	(1.187.157.734)	(21.994.867.792)	(52.046.521.685)	Deferred tax liabilities, Net

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letter

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dan nilai tersebut telah diterima Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

In 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries received some Tax Assessment Letter Overpayment and the overpayment has been received by the Company and subsidiaries as follows:

Perusahaan

Company

2020

2020

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00009/407/18/054/20	28/2/20	Desember/ December	2018	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	320.448.111
00002/407/19/054/20	19/3/20	Januari/ January	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.192.490.795
00003/407/19/054/20	19/3/20	Februari/ February	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.399.737.187
00004/407/19/054/20	19/3/20	Maret/ March	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.494.317.858
00009/407/19/054/20	19/5/20	April/ April	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.292.123.970
00005/407/19/054/20	21/4/20	Mei/ May	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.909.389.369
00018/407/19/054/20	28/9/20	Juni/ June	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5.421.901.980
00023/407/19/054/20	02/10/20	Juli/ July	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	161.947.855
00022/407/19/054/20	02/10/20	Agustus/ August	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.128.490.225
00024/407/19/054/20	02/10/20	September/ September	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.454.166.760
00027/407/19/054/20	05/11/20	Oktober/ October	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.246.440.026
00026/407/19/054/20	05/11/20	November/ November	2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	935.463.260
KEP-00050/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	23/06/20	April/ April	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.871.190.410
KEP-91058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	27/08/20	April/ April	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	91.425.156
KEP-00056/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	13/07/20	Mei/ May	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.970.898.185
KEP-91085/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	24/11/20	Mei/ May	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	20.448.400
KEP-00068/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	14/08/20	Juni/ June	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.095.577.452
KEP-91083/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	18/11/20	Juni/ June	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	12.748.057
KEP-00077/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	17/09/20	Juli/ July	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	719.479.406
KEP-91087/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	25/11/20	Juli/ July	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	257.774.884
KEP-00094/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	20/10/20	Agustus/ August	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	18.718.404
KEP-00101/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	23/11/20	September/ September	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	107.530.259
KEP-00111/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	22/12/20	Oktober/ October	2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	923.771.997

- Berdasarkan putusan pengadilan pajak No. PUT-116262.15/2014/PP/M.VIIIA Tahun 2019 tanggal 16 Desember 2019, pengadilan mengabulkan Sebagian permohonan banding Perusahaan terhadap keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-01251/KEB/WPJ.07/2017 tentang keberatan Perusahaan atas SKPLB tahun pajak 2014 No. 00082/406/14/054/16. Atas putusan ini, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 4.311.265.403 pada tanggal 7 Februari 2020.

- Based on the decision of the tax court No. PUT-116262.15/2014/PP/M.VIIIA year 2019 dated 16 December 2019, The court granted a portion of the Company's appeal against the decision of the Director General of Taxation No. KEP-01251/KEB/WPJ.07/2017 regarding the Company's objection to the 2014 tax year SKPLB No. 00082/406/14/054/16. Upon this decision, the Company received a tax refund of Rp 4,311,265,403 on 7 February 2020.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

- Pada tahun 2020, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk berbagai tahun. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp 50.342.413.

- In 2020, the Company received a number of underpayment assessment (SKPKB) for various tax years. The Company has accepted a portion of these assessments and booked an additional Rp 50,342,413.

2019				2019		
No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)	
00011/407/17/054/19	25/1/19	November/ November	2 0 1 7	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	426.021.921	
00015/407/17/054/19	4/2/19	Oktober/ October	2 0 1 7	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	1.749.784.750	
00006/407/18/054/19	20/3/19	Januari/ January	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	3.183.848.116	
00028/407/17/054/19	21/3/19	Desember/ December	2 0 1 7	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.224.836.388	
00035/407/18/054/19	2/8/19	April/ April	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	1.212.069.351	
00033/407/18/054/19	2/8/19	Mei/ May	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2.813.709.206	
00034/407/18/054/19	2/8/19	Juni/ June	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	1.800.930.502	
00050/407/18/054/19	2/8/19	Juli/ July	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.383.401.042	
00051/407/18/054/19	2/8/19	Agustus/ August	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	192.707.811	
00052/407/18/054/19	2/8/19	September/ September	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2.822.942.149	
00036/407/18/054/19	5/8/19	Februari/ February	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	3.754.084.777	
00053/407/18/054/19	20/11/19	Oktober/ October	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	98.264.137	
00060/407/18/054/19	13/12/19	November/ November	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2.509.274.609	

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk berbagai tahun. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp 106.303.258.

In 2019, the Company received a number of underpayment assessment (SKPKB) for various tax years. The Company has accepted a portion of these assessments and booked an additional Rp 106,303,258.

Pada tanggal 31 December 2020 dan 2019, jumlah ketetapan pajak kurang bayar yang masih dalam proses banding dan peninjauan kembali (PK) adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the amount of underpayment assessments in the process of appeal dan judicial review (JR) were as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Pajak Penghasilan Pasal 26	789.304.415	789.304.415	Income Tax Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	1.699.737.645	367.194.956	Value Added Taxes
T o t a l	2.489.042.060	1.156.499.371	T o t a l

Entitas Anak

Subsidiaries

IBPM

IBPM

2020				2020		
No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)	
00018/406/18/612/20	15/12/20	-	2 0 1 8	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	188.233.389	

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

IBPM (Lanjutan)

IBPM (Continued)

2019

2019

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00018/406/17/612/19	22/4/19	-	2017	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	648.306.601

Pada tahun 2019, IBPM, entitas anak, menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). IBPM menyetujui seluruh SKPKB dan STP tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak masing - masing sebesar Rp 53.224.701.

In 2019, IBPM, subsidiary received a underpayment assessment (SKPKB) and Surat Tagihan Pajak (STP). IBPM has accepted all of these assessments and booked an additional tax expenses amounting to Rp 53,224,701.

IPS

IPS

2020

2020

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00014/406/18/612/20	22/10/20	-	2018	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2.034.091.000

2019

2019

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00023/406/17/612/19	25/4/19	-	2017	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2.551.400.000

Pada tahun 2020 dan 2019, IPS, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). IPS telah menyetujui seluruh SKPKB dan STP tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak masing-masing sebesar Rp 31.879.868 dan Rp 22.944.872.

In 2020 and 2019, IPS, subsidiary received a underpayment assessment (SKPKB) and Surat Tagihan Pajak (STP). IPS has accepted all of these assessments and booked an additional tax expenses amounting to Rp 31,879,868 and Rp 22,944,872, respectively.

13. UANG MUKA PELANGGAN

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 9.229.998.981 dan Rp 2.145.612.619.

This account consists of advances for export sales. As of 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 9,229,998,981 and Rp 2,145,612,619, respectively.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Utilitas	6.713.989.791	6.346.581.427	Utilities
Promosi	4.268.984.000	2.698.000.000	Promotion
Gaji dan Bonus	3.254.601.941	-	Salary and Bonus
Royalti	1.024.518.214	1.172.487.783	Royalties
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.301.249.845	2.449.092.247	Others (each below Rp 1 billion)
Total	16.563.343.791	12.666.161.457	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	61.475.368.208	46.611.599.117	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	(3.862.098.498)	(1.610.934.184)	Fair value of plan assets
Dampak batas aset - entitas anak	77.538.710	480.345.086	Upper limit of the assets - subsidiary
Liabilitas pada akhir tahun	57.690.808.420	45.481.010.019	Liabilities at the end of the year

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Liabilitas pada awal tahun	45.481.010.019	34.589.519.581	Liability at the beginning of the the year
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(421.339.495)	(96.072.126)	Benefit payment not from the plan asset
Pembayaran kontribusi	(3.200.000.000)	(1.015.000.000)	Contribution payments
Beban imbalan kerja (Catatan 22)	6.982.761.160	5.447.126.828	Employee benefits expense (Note 22)
Pendapatan komprehensif lain	8.848.376.736	6.555.435.736	Other comprehensive income
Liabilitas pada akhir tahun	57.690.808.420	45.481.010.019	Liabilities at the end of the year

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria, sebagai berikut:

The key assumptions used by the independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria, are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Jumlah karyawan	1.329	1.356	Number of employees
Tingkat pertumbuhan gaji	8,00%	8,00%	Annual salary increment rate
Tingkat suku bunga diskonto	7,06%	8,19%	Discount rate
Umur pensiun	55 Tahun	55 Tahun	Retirement age

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Beban jasa kini	3.635.481.566	2.750.091.326	Current service cost
Beban bunga	3.317.800.072	2.686.935.502	Interest cost
Beban bunga bukan dari aset program	29.479.522	10.100.000	Interest cost not from the plan asset
T o t a l	6.982.761.160	5.447.126.828	T o t a l

Rincian pengukuran kembali imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of post-employment benefits recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	8.848.376.736	6.555.435.736	Losses of actuarial defined benefit pension plan

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada akhir periode pelaporan dengan asumsi lainnya dianggap konstan:

15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant:

	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto:	6.484.786.777	Discount rates:
Kenaikan 1%	(7.648.422.626)	Increase by 1%
Penurunan 1%		Decrease by 1%
 Tingkat kenaikan gaji per tahun:		 Annual salary increase:
Kenaikan 1%	(7.508.333.910)	Increase by 1%
Penurunan 1%	6.497.040.397	Decrease by 1%

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant:

	<u>2020</u>	
Kurang dari 1 tahun	2.990.188.658	Less than 1 year
Antara 2 - 5 tahun	12.533.640.929	Between 2 - 5 year
Di atas 5 tahun	363.695.295.350	Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 15,94 tahun.

The average duration of benefit obligation as of 31 December 2020 was 15.94 years.

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

Based on the registry of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, the details of share ownership of the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares outstanding	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah (Rupiah)/ Total (Rupiah)	<u>Shareholders</u>
Pemegang Saham				
PT Indoprima Gemilang	578.210.207	88,11	578.210.207.000	PT Indoprima Gemilang
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2.683.332	0,41	2.683.332.000	Wiranto Nurhadi (President Commissioner)
Bob Budiono (Direktur Keuangan)	2	0,00	2.000	Bob Budiono (Finance Director)
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	75.356.169	11,48	75.356.169.000	Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)
Total	<u>656.249.710</u>	<u>100,00</u>	<u>656.249.710.000</u>	Total

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Des 2020/ 31 Dec 2020</u>	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>	
Agio saham	20.732.120.048	20.732.120.048	Agio
Bagian entitas induk atas tambahan modal disetor entitas anak yang timbul dari deklarasi aset dan liabilitas pengampunan pajak	4.233.018.528	4.233.018.528	Parent portion of subsidiary additional paid in capital that arises from declaration of tax amnesty assets and liabilities
Total	<u>24.965.138.576</u>	<u>24.965.138.576</u>	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019
PT Indra Putra Mega		
Persentase kepemilikan (IBPM)	3,50%	3,50%
PT Indoprime Aneka Usaha		
Persentase kepemilikan (SIJ)	1,00%	1,00%
Tn. Wiranto Nurhadi		
Persentase kepemilikan (IPS)	0,10%	0,10%

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019
PT Indobaja Prima Murni	11.752.475.879	11.968.971.648
PT Sinar Indra Nusa Jaya	840.367.174	761.527.920
PT Indonesia Prima Spring	(42.423.963)	(25.146.183)
T o t a l	12.550.419.090	12.705.353.385

Mutasi atas kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019
Nilai tercatat		
Saldo awal	12.705.353.385	9.942.911.954
Bagian atas (rugi) laba entitas anak	(170.387.913)	829.681.004
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas anak	15.453.618	(8.036.499)
Bagian atas selisih penilaian kembali aset tetap entitas anak	-	1.940.796.926
Saldo akhir	12.550.419.090	12.705.353.385

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Perusahaan dan entitas anak dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi:

Ringkasan laporan posisi keuangan IBPM adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019
Aset lancar	78.806.871.840	82.335.955.875
Aset tidak lancar	258.866.627.130	261.564.097.763
Liabilitas jangka pendek	(1.888.473.841)	(1.929.435.145)
Total ekuitas	335.785.025.129	341.970.618.493
Diatribusikan ke:		
Pemilik entitas induk	324.032.549.250	330.001.646.845
Kepentingan non-pengendali	11.752.475.879	11.968.971.648

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

Details of non-controlling interest in the equity and share of result of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Indra Putra Mega
Percentage of ownership (IBPM)
PT Indoprime Aneka Usaha
Percentage of ownership (SIJ)
Mr. Wiranto Nurhadi
Percentage of ownership (IPS)

The proportion of ownership of shares owned by non-controlling interest are as follows:

PT Indobaja Prima Murni
PT Sinar Indra Nusa Jaya
PT Indonesia Prima Spring

T o t a l

Mutation of non-controlling interest are as follows:

Carrying value
Beginning balance
Share in net (loss) gain of subsidiaries
Share in other comprehensive income (loss) of subsidiaries
Share in revaluation surplus of property, plant, and equipment of subsidiaries

Ending balance

The following is a summary financial information of subsidiaries that have a non-controlling interest which is material to the Company and subsidiaries and are based on the amount before elimination:

IBPM summary statement of financial position are as follows:

Current assets
Non current assets
Short-term liabilities

Total equity

Attributable to:
Owners of the parent company
Non-controlling interest

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

18. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain IBPM adalah sebagai berikut:

IBPM summary statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Penjualan neto	1.504.142.949	2.723.384.158	Net sales
Beban pokok penjualan	(7.987.925.879)	(2.583.353.656)	Cost of goods sold
Beban usaha	(5.707.272.393)	(7.622.147.331)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	3.531.636.041	3.238.186.880	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain, Neto	1.805.411.627	24.418.695.927	Other Income (expenses), Net
(Rugi) Laba sebelum pajak	(6.854.007.655)	20.174.765.978	(Loss) Income before tax
Manfaat pajak penghasilan	254.920.029	1.362.177.424	Income tax benefit
(Rugi) Laba neto tahun berjalan	(6.599.087.626)	21.536.943.402	Net income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	413.494.262	50.005.906.533	Other comprehensive income
(Rugi) Laba komprehensif tahun berjalan	(6.185.593.364)	71.542.849.935	Total comprehensive (loss) income for the year

Ringkasan laporan arus kas IBPM adalah sebagai berikut:

IBPM summary statement of cash flows are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi	(4.843.077.677)	(1.613.463.281)	Cash flow from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(1.363.829.146)	(6.881.985.069)	Cash flow from investment activities
(Penurunan) kenaikan neto dalam kas dan setara kas	(6.206.906.823)	(8.495.448.350)	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents

19. SALDO LABA

19. RETAINED EARNINGS

	Saldo Laba/Retained Earnings			
	Yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total	
Saldo per 1 Januari 2019	22.500.000.000	606.433.943.248	628.933.943.248	Balances as of 1 January 2019
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Allowance for general reserved
Pembagian dividen	-	(65.624.971.000)	(65.624.971.000)	Dividend distribution
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	425.530.625	425.530.625	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2019	-	95.869.182.586	95.869.182.586	Comprehensive income of 2019
Saldo per 31 Desember 2019	23.500.000.000	636.103.685.459	659.603.685.459	Balances as of 31 December 2019
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Allowance for general reserved
Pembagian dividen	-	(65.624.971.000)	(65.624.971.000)	Dividend distribution
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	444.823.235	444.823.235	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2020	-	51.871.729.920	51.871.729.920	Comprehensive income of 2020
Saldo per 31 Desember 2020	24.500.000.000	621.795.267.614	646.295.267.614	Balances as of 31 December 2020

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 15 Juli 2020 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2019 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau sebesar Rp 65.624.971.000 yang berasal dari laba tahun 2019. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 14 Agustus 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 19 Juni 2019 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau sebesar Rp 65.624.971.000 yang berasal dari laba tahun 2018. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 19 Juli 2019.

19. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 8 by Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dated 15 July 2020, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2019 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 100 per share or amounting to Rp 65,624,971,000 from 2019 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 14 August 2020.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 10 by Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dated 19 June 2019, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2018 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 100 per share or amounting to Rp 65,624,971,000 from 2018 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 19 July 2019.

20. PENJUALAN NETO

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Pegas	1.589.710.613.868	2.037.261.090.361	Springs
Alat Pertanian	731.299.902	272.851.500	Agriculture product
Sub-total	<u>1.590.441.913.770</u>	<u>2.037.533.941.861</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Pegas	34.785.050.520	51.379.898.671	Springs
Alat Pertanian	963.600.000	2.577.875.000	Agriculture product
Sub-total	<u>35.748.650.520</u>	<u>53.957.773.671</u>	Sub-total
Total	<u>1.626.190.564.290</u>	<u>2.091.491.715.532</u>	Total

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019:

The following presents the detail of sales per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended 31 December 2020 and 2019:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)	
	2020	2019	2020	2019
Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.	347.234.017.677	420.212.005.901	21,35	20,09
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	124.170.284.437	269.894.594.089	7,64s	12,90

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 2,20% dan 2,58% dari total penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 28).

Sales to related parties amounted to 2.20% and 2.58% from total sales for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively (Note 28).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN	2020	2019	
Pemakaian bahan baku			<i>Direct material used</i>
Saldo awal tahun	167.541.157.111	148.948.977.329	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian	841.912.434.124	1.246.044.490.033	<i>Purchases</i>
Transfer masuk	-	955.956.574	<i>Transfer in</i>
Transfer Keluar	-	(73.224.202)	<i>Transfer out</i>
Penjualan bahan baku	(553.170.777)	(1.422.789.485)	<i>Sales of raw material</i>
Saldo akhir tahun (Catatan 6)	(99.065.160.598)	(167.541.157.111)	<i>Ending of the year (Note 6)</i>
Pemakaian bahan baku	909.835.259.860	1.226.912.253.138	<i>Direct materials used</i>
Upah buruh langsung	65.531.277.830	81.111.866.944	<i>Direct labor</i>
Beban tidak langsung			<i>Factory overhead</i>
Bahan baku tidak langsung (Catatan 6)	160.941.842.547	208.909.807.678	<i>Indirect materials (Note 6)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	70.727.872.038	89.443.542.890	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)</i>
Reparasi dan pemeliharaan (Catatan 28)	22.651.731.977	52.328.463.091	<i>Repairs and maintenance (Note 28)</i>
Tenaga kerja tidak langsung	30.089.546.531	38.776.900.516	<i>Indirect labor</i>
Bahan pembantu (Catatan 6)	11.302.495.672	19.726.248.584	<i>Auxiliaries materials (Note 6)</i>
Beban tidak langsung lainnya	83.372.074.415	99.371.067.820	<i>Other factory overhead</i>
Total beban produksi	1.354.452.100.870	1.816.580.150.661	<i>Total cost of production</i>
Persediaan dalam proses (Catatan 6)			<i>Work-in-process (Note 6)</i>
Pada awal tahun	19.613.315.630	23.655.834.057	<i>Beginning of the year</i>
Mutasi persediaan dalam proses	-	(312.870.552)	<i>Mutation work in process</i>
Pada akhir tahun	(29.449.397.913)	(19.613.315.630)	<i>Ending of the year</i>
Beban pokok produksi	1.344.616.018.587	1.820.309.798.536	<i>Cost of good manufacturing</i>
Persediaan barang jadi (Catatan 6)			<i>Finished goods (Note 6)</i>
Pada awal tahun	144.168.941.226	104.729.142.397	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian neto	1.462.029.551	2.170.587.538	<i>Net purchases</i>
Transfer	-	(955.956.574)	<i>Transfer</i>
Mutasi persediaan barang jadi	(30.605.728)	(735.847.833)	<i>Mutation of Finished goods</i>
Pada akhir tahun	(125.341.205.068)	(144.168.941.226)	<i>Ending of the year</i>
Total	1.364.875.178.568	1.781.348.782.838	<i>Total</i>

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with cumulative amounts of more than 10% of total consolidated net sales for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)	
	2020	2019	2020	2019
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	476.041.405.434	616.374.740.312	34,88	34,60
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	224.344.628.568	392.346.791.324	16,44	22,03

Pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak berelasi adalah 34,95% dan 34,69% dari total beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 and 2019 (Catatan 28).

Purchases of raw material and finished goods from related parties amounted to 34,95% and 34,69% from total consolidated cost of goods sold for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively (Note 28).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA	2020	2019	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Penjualan dan pengiriman	38.285.318.412	45.577.897.386	Selling and freight
Gaji dan upah	15.175.030.103	17.090.653.717	Salaries and allowance
Beban jasa perantara	13.199.053.255	19.178.879.605	Agent fees
Beban klaim penjualan	11.005.492.767	3.927.160.124	Sales claims expenses
Pemasaran dan promosi	6.377.151.368	5.612.268.345	Advertising and promotion
Royalti (Catatan 29)	6.207.257.650	5.760.088.576	Royalties (Note 29)
Beban kendaraan	1.376.947.763	1.666.299.251	Vehicles expenses
Administrasi kantor	1.184.509.461	2.033.198.195	Office administration
Perjalanan dinas	961.928.394	3.559.669.887	Business traveling
Jamuan tamu	678.539.003	1.928.257.127	Entertainment
Honorarium konsultan dan notaris	305.422.619	1.888.393.400	Consultant and notary fees
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	1.766.294.727	2.376.510.886	Others (each below Rp 1 billion)
Total	96.522.945.522	110.599.276.499	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji direksi/staf	65.229.989.418	74.008.532.829	Director/staff salaries
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	8.861.105.138	9.327.865.420	Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)
Beban imbalan kerja (Catatan 15)	6.982.761.160	5.447.126.828	Employee benefits expense (Note 15)
Administrasi kantor	3.964.218.263	4.158.969.646	Office administration
Honorarium konsultan dan notaris	2.259.341.400	543.075.525	Consultant and notary fees
Pemeliharaan gedung dan peralatan	1.725.976.444	2.855.882.167	Building maintenance and tools
Beban karyawan lainnya	1.705.209.919	1.655.198.599	Other employee expenses
Beban pesangon karyawan	1.408.410.088	-	Employee benefit expense
Beban kendaraan	1.007.418.733	1.076.976.309	Vehicles expenses
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	4.779.129.261	5.964.488.244	Others (each below Rp 1 billion)
Total	97.923.559.824	105.038.115.567	Total
23. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA	2020	2019	23. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan Operasi Lainnya			Other Operating Income
Pendapatan penjualan lainnya (Catatan 28)	11.317.570.780	10.015.788.699	Others selling income (Note 28)
Pendapatan sewa (Catatan 28)	2.429.536.697	2.430.260.890	Rent income (Note 28)
Klaim asuransi	1.928.301.945	3.448.729.851	Claim insurance
Keuntungan atas nilai wajar Properti Investasi (Catatan 9)	-	43.558.866.452	Gain on fair value of investment property (Note 9)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	-	100.730.879	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 8)
Lainnya	473.600.395	1.080.332.755	Others
Total	16.149.009.817	60.634.709.526	Total
Beban Operasi Lainnya			Other Operating Expenses
Rugi selisih kurs	4.923.475.688	22.414.514.909	Foreign exchange loss
Cadangan penurunan piutang usaha (Catatan 5)	2.041.971.296	-	Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Beban bunga dan denda pajak (Catatan 12)	478.883.572	709.638.299	Tax interest expense and penalties (Note 12)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 8)	107.002.503	-	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 8)
Lainnya	852.670.100	2.094.051.851	Others
Total	8.404.003.159	25.218.205.059	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA (Lanjutan)

Pendapatan penjualan lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari penjualan atas barang *scrap* (avalan) kepada pihak berelasi dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 6.426.471.011 dan Rp 4.242.613.719 (Catatan 28).

23. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES (Continued)

Other selling income for the years ended 31 December 2020 and 2019 consists of sales of scrap (avalan) to related parties each amounting to Rp 6,426,471,011 and Rp 4,242,613,719, respectively (Note 28).

24. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

24. FINANCE EXPENSES AND INCOME

	2020	2019	
Beban Keuangan			Finance Expenses
Beban bunga atas pinjaman bank	414.069.588	2.987.625.157	Interest expense from bank loans
Beban provisi	260.000.000	260.000.000	Provision expenses
Total	674.069.588	3.247.625.157	Total
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Pendapatan bunga deposito	846.013.871	2.728.160.588	Time deposits interest income
Pendapatan bunga jasa giro	314.064.816	505.491.618	Current accounts interest income
Pendapatan bunga dari perhitungan nilai wajar - koperasi karyawan	216.544.334	162.799.601	Interest income of calculation fair value - employee corporate
Total	1.376.623.021	3.396.451.807	Total

25. LABA BERSIH PER SAHAM

25. EARNINGS PER SHARE

	2020	2019	
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	58.921.397.142	100.635.879.347	Net income attributable to owners of the parent company
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	656.249.710	656.249.710	Total weighted average of outstanding shares
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	89,79	153,35	Basic and diluted earnings per share

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following table represents the fair value, which is approximate the carrying value's of the Company and subsidiaries' financial assets and liabilities:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020		31 Desember 2019/ 31 December 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	
A S E T					A S S E T S
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Kas dan setara kas	315.460.017.730	315.460.017.730	131.822.570.715	131.822.570.715	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	301.307.944.039	301.307.944.039	318.868.805.628	318.868.805.628	Trade receivables
Piutang non-usaha	5.165.962.403	5.165.962.403	6.476.775.553	6.476.775.553	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.715.172.094	5.715.172.094	3.982.444.512	3.982.444.512	Other non-current financial assets
Total	627.649.096.266	627.649.096.266	461.150.596.408	461.150.596.408	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020		31 Desember 2019/ 31 December 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	29.000.000.000	29.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	99.147.496.848	99.147.496.848	85.265.459.064	85.265.459.064	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	499.097.216	499.097.216	1.148.919.698	1.148.919.698	Other current financial liabilities
Utang dividen	699.423.077	699.423.077	606.649.852	606.649.852	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	16.563.343.791	16.563.343.791	12.666.161.457	12.666.161.457	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	6.910.253.365	6.910.253.365	Current maturities of lease liabilities
Total	145.909.360.932	145.909.360.932	156.597.443.436	156.597.443.436	Total

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Company and subsidiaries' financial instruments:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen, dan beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing penyewa.

- Cash on cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other current financial liabilities, dividend payables and accrued expenses, approximate their carrying value's due to their short-term nature.
- The carrying amount of lease liabilities approximate their fair values due to the use of floating interest rate for the above instruments, in which the interest rate is always adjusted to market by each lessor.

Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

Financial instrument measured at fair value are as follows:

	Hirarki nilai wajar/ Fair value hierarchy				
	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Liabilitas sewa yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-	Current maturities of lease liabilities
	Hirarki nilai wajar/ Fair value hierarchy				
	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Liabilitas sewa yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.910.253.365	-	-	6.910.253.365	Current maturities of lease liabilities

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat transfer antara pengukuran nilai wajar tingkat 1 dan tingkat 2 dan tidak terdapat transfer masuk dan keluar dari pengukuran nilai wajar tingkat 3.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

As of 31 December 2020 and 2019, there is no transfer between fair value measurement level 1 and level 2 and there is no transfer in and out from the fair value measurement level 3.

27. INFORMASI SEGMENT

a. Primer

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

a. Primary

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as of and for the period ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

<u>2020</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2020</u>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan ekstern	1.624.997.574.295	1.192.989.995	-	1.626.190.564.290	External sales
Penjualan antar segmen	451.298.673.649	311.152.954	(451.609.826.603)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	2.076.296.247.944	1.504.142.949	(451.609.826.603)	1.626.190.564.290	Total Revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba				74.613.887.034	Segment result/gross profit
Beban bunga				(674.069.588)	Interest expense
Penghasilan bunga				1.376.623.021	Interest income
Laba sebelum pajak				75.316.440.467	Profit before tax
Beban pajak				(16.565.431.238)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				58.751.009.229	Income before non-controlling interest in subsidiaries' net income
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				170.387.913	Non-controlling interest in subsidiaries' net income
Laba Neto				58.921.397.142	Net Income

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Primer (Lanjutan)

a. Primary (Continued)

<u>2020</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2020</u>
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset segmen	2.832.368.975.592	337.673.498.970	(343.782.389.866)	2.826.260.084.696	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	2.832.368.975.592	337.673.498.970	(343.782.389.866)	2.826.260.084.696	Total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	500.166.110.180	1.888.473.841	(239.534.812.086)	262.519.771.935	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	500.166.110.180	1.888.473.841	(239.534.812.086)	262.519.771.935	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	34.357.330.118	1.431.760.143	-	35.789.090.261	Capital expenditures
Penyusutan	74.403.664.025	5.185.313.147	-	79.588.977.172	Depreciation
<u>2019</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri rolling mill/ Rolling mill industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2019</u>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan ekstern	2.088.761.950.874	2.729.764.658	-	2.091.491.715.532	External sales
Penjualan antar segmen	540.197.555.179	97.196.500	(540.294.751.679)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	2.628.959.506.053	2.826.961.158	(540.294.751.679)	2.091.491.715.532	Total Revenues
<u>2019</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri rolling mill/ Rolling mill industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2019</u>
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba				129.922.045.095	Segment result/gross profit
Beban bunga				(3.247.625.157)	Interest expense
Penghasilan bunga				3.396.451.807	Interest income
Laba sebelum pajak				130.070.871.745	Profit before tax
Beban pajak				(28.605.311.394)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				101.465.560.351	Income before non-controlling interest in subsidiaries' net income
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				(829.681.004)	Non-controlling interest in subsidiaries' net income
Laba Neto				100.635.879.347	Net Income

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Primer (Lanjutan)

a. Primary (Continued)

2019	Industri spare part/ Spare part industry	Industri rolling mill/ Rolling mill industry	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidation	2019
Aset					Assets
Aset segmen	2.858.347.644.327	343.900.053.638	(367.824.956.757)	2.834.422.741.208	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	2.858.347.644.327	343.900.053.638	(367.824.956.757)	2.834.422.741.208	Total consolidated assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	523.434.896.419	1.929.435.145	(263.228.718.416)	262.135.613.148	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	523.434.896.419	1.929.435.145	(263.228.718.416)	262.135.613.148	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	199.801.992.208	10.038.500.067	-	209.840.492.275	Capital expenditures
Penyusutan	94.361.586.928	4.409.821.382	-	98.771.408.310	Depreciation

b. Geografis

b. Geographic

	2020	2019	
Ekspor	765.960.899.608	786.768.113.459	Export
Domestik	1.311.839.491.285	1.845.018.353.752	Domestic
Antar segmen	(451.609.826.603)	(540.294.751.679)	Inter-segmen
Total	1.626.190.564.290	2.091.491.715.532	Total

c. Jenis produk

c. Product types

	2020	2019	
Pegas	2.075.593.400.435	2.628.959.506.053	Springs
Non pegas	2.206.990.458	2.826.961.158	Non springs
Antar segmen	(451.609.826.603)	(540.294.751.679)	Inter-segmen
Total	1.626.190.564.290	2.091.491.715.532	Total

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and subsidiaries, in its regular conduct of business, engage in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions and those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/presentation in the consolidated statement of financial position.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk/ Parent Entity	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan, beban tidak langsung, pendapatan penjualan lainnya dan pendapatan sewa/ trade receivables, Non-trade receivables, trade payables, other current financial liabilities, other current liabilities, sales, factory overhead, other selling income and rent income

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

<u>Pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pembelian aset tetap, pembelian aset tetap dalam pembangunan, utang usaha, beban tidak langsung, pembelian dan pendapatan penjualan lainnya/ Purchases of property, plant and equipment, Purchases of construction in progress, trade payables, factory overhead, purchased and other selling income.
PT MK Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, piutang non-usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan, beban tidak langsung, pendapatan sewa dan pendapatan penjualan lainnya/ Trade receivables, Non-trade receivables, other current liabilities, sales, factory overhead, rent income and other selling income
PT Surganya Motor Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Liabilitas jangka pendek lainnya dan pendapatan sewa/ Other current liabilities and rent income
PT Indowire Prima Industrindo	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, penjualan dan pendapatan penjualan lainnya/ Trade receivables, sales and others selling income
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	Entitas Dalam Manajemen yang sama/ Entity Under Same Management	Pembelian aset tetap, Piutang non-usaha, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan, pembelian, beban tidak langsung, pendapatan penjualan lainnya, dan pendapatan sewa/ Purchases of property, plant, and equipment, Non-trade receivables, trade payables, other current financial liabilities, other current liabilities, sales, purchases, factory overhead, others selling income and rent income
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Liabilitas jangka pendek lainnya, pendapatan penjualan lainnya dan pendapatan sewa/ Other current liabilities, others selling income and rent income
PT Toshin Prima Fine Blanking	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, sales and purchases
PT Exedy Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan/ Sales
PT NRZ Prima Gasket	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pembelian aset tetap dalam pembangunan utang usaha dan beban tidak langsung/ Purchases of construction in progress, trade payables and factory overhead
PT Dirgaputra Eka Pratama	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, penjualan, beban tidak langsung, pendapatan penjualan lainnya dan pendapatan lainnya/ Trade receivables, non-trade receivables, trade payable, other current financial liabilities, sales, factory overhead, others selling income and other income
PT Indonesia Royal Paper	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pendapatan penjualan lainnya/ Other selling income
PT Tembaga Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Liabilitas jangka pendek lainnya dan pendapatan sewa/ Other current liabilities and rent income

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated assets (%)	
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2020	2019	2020	2019
Piutang usaha/ Trade receivables (Catatan/Note 5)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	13.873.580.815	19.875.013.510	0,49	0,70
PT MK Prima Indonesia	32.380.810	7.857.868	0,00	0,00
PT Toshin Prima Fine Blanking	14.191.500	-	0,00	-
PT Indowire Prima Industrindo	1.782.920	-	0,00	-
PT Indoprima Gemilang	796.800	-	0,00	-
Total	13.922.732.845	19.882.871.378	0,49	0,70
Piutang non-usaha/ Non-trade receivables				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	2.802.899.000	4.565.620.400	0,10	0,16
PT Dirgaputra Eka Pratama	166.890.000	225.410.000	0,01	0,00
PT MK Prima Indonesia	7.733.902	7.720.502	0,00	0,00
PT Indoprima Gemilang	-	17.600.000	-	0,00
Total	2.977.522.902	4.816.350.902	0,11	0,16
Pembelian aset tetap/ Purchases of property, plant, and equipment (Catatan/Note 8)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	40.565.000	1.425.000.000	0,00	0,05
Pembelian aset tetap dalam pembangunan / Purchases of construction in progress (Catatan/Note 8)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	20.880.000	63.230.000	0,00	0,00
PT NRZ Prima Gasket	-	26.080.000	-	0,00
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	-	3.360.000	-	0,00
Total	20.880.000	92.670.000	0,00	0,00
Penjualan aset tetap/ Selling of fixed asset (Catatan/Note 23)				
PT Indoprima Gemilang	-	39.400.000	-	0,00
	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated liabilities (%)	
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2020	2019	2020	2019
Utang usaha/ Trade payables (Catatan/Note 11)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	54.664.256.794	33.801.989.480	20,82	12,90
PT Indoprima Gemilang	4.515.468.639	3.829.079.967	1,72	1,46
PT Toshin Prima Fine Blanking	362.727.133	218.110.464	0,14	0,08
PT NRZ Prima Gasket	75.900.000	38.912.500	0,03	0,01
PT Indoprima Gemilang Engineering	23.872.200	367.744.333	0,01	0,14
PT Dirgaputra Eka Pratama	13.884.705	-	0,01	-
Total	59.656.109.471	38.255.836.744	22,73	14,59

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated liabilities (%)	
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2020	2019	2020	2019
Liabilitas keuangan lancar lainnya/ Other current financial liabilities				
PT Indoprima Gemilang	87.562.714	121.295.485	0,03	0,05
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	6.732.800	-	0,00	-
PT Dirgaputra Eka Pratama	3.247.849	7.154.300	0,00	0,00
Total	97.543.363	128.449.785	0,03	0,05
Liabilitas jangka pendek lainnya/ Other current liabilities				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	661.958.759	647.159.622	0,25	0,25
PT Indoprima Gemilang	457.433.334	457.433.334	0,17	0,17
PT Indra Eramulti Logam Industri	221.491.666	221.491.666	0,08	0,08
PT Surganya Motor Indonesia	48.750.000	75.000.000	0,02	0,03
PT MK Prima Indonesia	30.000.000	45.000.000	0,01	0,02
PT Tembaga Prima Indonesia	-	83.333.334	-	0,03
Total	1.419.633.759	1.529.417.956	0,53	0,58
Penjualan/ Sales (Catatan/Note 20)				
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)				
Jumlah/ Total		2020		2019
PT Dirgaputra Eka Pratama	35.622.822.282	53.824.816.155	2,19	2,57
PT MK Prima Indonesia	104.352.584	126.408.216	0,01	0,01
PT Toshin Prima Fine Blanking	12.901.364	-	0,00	-
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	6.229.090	-	0,00	-
PT Indowire Prima Industrindo	1.620.836	825.000	0,00	0,00
PT Indoprima Gemilang	724.364	724.300	0,00	0,00
PT Exedy Prima Indonesia	-	5.000.000	-	0,00
Total	35.748.650.520	53.957.773.671	2,20	2,58
Beban tidak langsung - Reparasi dan pemeliharaan/ Factory overhead - Repairs and maintenance (Catatan/Note 21)				
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)				
Jumlah/ Total		2020		2019
PT Indoprima Gemilang Engineering	170.706.000	11.500.000	0,01	0,00
PT NRZ Prima Gasket	6.125.000	86.302.500	0,00	0,00
PT Indoprima Gemilang	572.000	1.414.600	0,00	0,00
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	-	65.818.116	-	0,00
Total	177.403.000	165.035.216	0,01	0,00

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)	
	2020	2019	2020	2019
Beban tidak langsung - Beban tidak langsung lainnya/ Factory overhead - Other factory overhead (Catatan/Note 21)				
PT Indoprima Gemilang	30.471.064.857	33.138.602.045	2,23	1,86
PT Indoprima Gemilang Engineering	1.228.096.750	2.216.650.760	0,09	0,12
PT NRZ Prima Gasket	709.834.000	44.105.000	0,05	0,00
PT Dirgaputra Eka Pratama	63.806.870	-	0,00	-
PT MK Prima Indonesia	-	3.584.200	-	0,00
Total	32.472.802.477	35.402.942.005	2,37	1,98
Pembelian / Purchases (Catatan/Note 21)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	476.041.405.434	616.374.740.312	34,88	34,60
PT Toshin Prima Fine Blanking	969.682.659	1.542.515.520	0,07	0,09
Total	477.011.088.093	617.917.255.832	34,95	34,69
Pendapatan penjualan lainnya/ Others selling income (Catatan/Note 23)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	6.761.196.000	4.150.564.000	41,87	6,85
PT MK Prima Indonesia	36.404.611	72.474.719	0,23	0,12
PT Indonesia Royal Paper	32.421.799	23.000.000	0,20	0,04
PT Indra Eramulti Logam Industri	20.860.400	108.940.000	0,13	0,18
PT Indoprima Gemilang Engineering	14.581.000	-	0,09	-
PT Dirgaputra Eka Pratama	3.150.000	1.575.000	0,02	0,00
PT Indoprima Gemilang	2.845.000	17.400.000	0,02	0,03
PT Indowire Prima Industrindo	-	600.000	-	0,00
Total	6.871.458.810	4.374.553.719	42,56	7,22
Pendapatan sewa/ Rent income (Catatan/Note 23)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	1.459.768.500	1.421.663.400	9,04	2,34
PT Indoprima Gemilang	548.920.000	517.007.500	3,40	0,85
PT Indra Eramulti Logam Industri	265.790.000	250.340.004	1,65	0,41
PT MK Prima Indonesia	61.250.000	56.249.997	0,38	0,09
PT Surganya Motor Indonesia	45.000.000	28.333.333	0,28	0,05
PT Tembaga Prima Indonesia	-	16.666.666	-	0,03
Total	2.380.728.500	2.290.260.900	14,75	3,77
Pendapatan lainnya/ Other income (Catatan/Note 23)				
PT Dirgaputra Ekapratama	-	21.496.300	-	0,04

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian jenis transaksi dengan pihak berelasi yang jumlahnya melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Piutang usaha PT Dirgaputra Ekapratama merupakan piutang atas transaksi penjualan persediaan barang jadi.

Piutang non usaha PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan piutang atas transaksi penjualan avalan.

Utang usaha pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing dan PT Indoprima Gemilang merupakan utang usaha atas transaksi pembelian bahan baku dan pembelian bahan pembantu.

Penjualan pada PT Dirgaputra Ekapratama merupakan transaksi penjualan barang jadi.

Pembelian pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing dan PT Toshin Prima Fine Blanking merupakan transaksi pembelian bahan baku dan pembelian barang jadi.

Beban tidak langsung pada PT Indoprima Gemilang dan PT Indoprima Gemilang Engineering merupakan pembelian bahan pembantu dan beban tidak langsung lainnya.

Pendapatan penjualan lain-lain pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan transaksi penjualan avalan.

Pendapatan sewa dari PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan transaksi sewa atas tanah.

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Dewan Komisaris dan Direksi Imbalan jangka pendek	17.493.918.962	21.456.499.253	Board of Commissioners and Directors Short-term benefits
Direksi Imbalan pasca-kerja	515.793.499	299.577.673	Directors Post-employment benefits

29. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

- i. Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *leaf spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *leaf spring* dan setiap *leaf spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Details of the types of transaction with related parties exceeding Rp 1,000,000,000 as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Receivables of PT Dirgaputra Ekapratama are receivables on sales of finished goods.

Non-trade receivables of PT Jatim Taman Steel Manufacturing are receivables on sales of scrap.

Account payables on PT Jatim Taman Steel Manufacturing and PT Indoprima Gemilang are payables on the purchase of raw material and purchase of sub material.

Sales to PT Dirgaputra Ekapratama are the sales of the finished goods.

Purchase on PT Jatim Taman Steel Manufacturing, and PT Toshin Prima Fine Blanking are the purchase of raw materials and purchases of finished goods.

Factory overhead to PT Indoprima Gemilang and PT Indoprima Gemilang Engineering are purchases of sub material and other factory overhead.

Other selling income to PT Jatim Taman Steel Manufacturing are the sales of scrap.

Rent income to PT Jatim Taman Steel Manufacturing are transaction land rent.

The amount of gross compensation for key management (including members of the Boards Commissioners and Directors) of the Company for the year ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company

- i. *Based on memorandum dated 12 February 2013, the Company renewed the leaf spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of leaf spring, and every leaf spring manufactured by the Company will be labeled "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".*

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semester. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- II. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *coil spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, akan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Berdasarkan memorandum tanggal 11 Maret 2019, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2020. Serta perjanjian ini telah diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.
- III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Selain itu pihak Murata Spring Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan neto. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.
- IV. Berdasarkan perjanjian *Technical Collaboration* tanggal 22 May 2019, Perusahaan mendapatkan lisensi non eksklusif untuk menggunakan kekayaan intelektual dalam penggunaan, produksi, perakitan, dan penjualan produk untuk pelanggan (Hyundai Motor Company Indonesia) hanya di Indonesia. INDS juga mendapatkan instruksi teknis dari DAEWON melalui pengiriman dan pelatihan. Selain itu pihak DAEWON akan mendapatkan Biaya Awal Lisensi sebesar USD 80.000 dan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan neto. Jangka waktu berlaku penuh selama 7 Tahun dan para pihak dapat memperpanjang jangka waktu dengan persetujuan bersama.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan will be entitled to royalties amounting to JPY 1,000,000 per month paid every semester. As of the date of the consolidated statement of financial position, this agreement still in process.

- II. Based on memorandum dated 1 May 2013, the Company renewed the coil spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of cold formed springs, and every coil spring manufactured by Company will be labeled "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, will be entitled to royalties amounting to 2.5% from net sales or USD 6,000 at the minimum, which will be paid every semester. Based on memorandum dated 11 March 2019, this agreement has been extended and valid until 31 March 2020. And this agreement has been automatically extended for the next one year.
- III. Based on technical assistance agreement dated 3 December 2002, the Company has a license and technical supervision agreement with Murata Spring Co. Ltd., facilities obtained by the Company include technical assistance regarding the manufacturing of valve springs, and every valve spring manufactured by the Company will be labeled "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Therefore Murata Spring Co. Ltd. will be entitled to royalties amounting to 2% of net sales. A memorandum for this agreement has been made stating that this agreement is valid until one of the parties cancels the agreement.
- IV. Based on the Technical Collaboration agreement dated 22 May 2019, the Company obtained Non-exclusive license to use intellectual property in the use, production, assembly and sales of products for customers (Hyundai Motor Company Indonesia) only in Indonesia. INDS also received technical instruction from DAEWON through delivery and training. In addition, DAEWON will get an Initial License Fee amounting to USD 80,000 and receive a royalty of 2.5% of net sales. The term is fully valid as long as 7 years and the parties can extend the period by mutual agreement.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- V. Berdasarkan perjanjian lisensi tanggal 14 November 2019, Perusahaan dapat menggunakan merek dagang "MITSHUBISHI" untuk STABILIZER BAR. Selain itu, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. akan mendapatkan Biaya Lisensi Awal sebesar USD 100.000, Royalti 3% dari harga Penjualan Bersih sehubungan dengan produk lisensi kecuali untuk produk yang dijual kepada pemberi lisensi dan afiliasi pemberi lisensi. Royalti minimum yang berjalan adalah USD 6.000 untuk setiap periode setengah tahunan dan biaya Lump-sum sebesar USD 75.000 dengan pembayaran setengah tahunan sebesar USD 37.500, Perjanjian ini akan, kecuali jika diakhiri, terus berlaku dan berlaku penuh hingga dan termasuk 31 Maret 2020 sebagai dari tanggal efektif. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan penghentian dalam waktu 3 bulan sebelum berakhirnya perjanjian ini dan prosedur yang sama akan berlaku untuk pembaruan lebih lanjut.
- VI. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 tanggal 18 Juli 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp 5.000.000.000, yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- VII. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 tanggal 18 Juli 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai USD 15.000.000, untuk tujuan *uncommitted* dan *advised* dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong industri pegas/spring. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- VIII. Berdasarkan amandemen perjanjian No. CRO.SBY/0444/BG/2012 tanggal 18 Juli 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi 2 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah maksimum sebesar USD 500.000. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- IX. Berdasarkan perjanjian No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima Gemilang, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 548.920.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indoprima Gemilang. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

- V. *Based on the license agreement dated 14 November 2019, the Company can use the trademark of "MITSHUBISHI" only for STABILIZER BAR.. In addition, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. will get an Initial License Fee amounting to USD 100,000, Royalty 3% of Net Sales price with respect to license product except for products sold to licensor and licensor affiliates. The minimum running royalty are USD 6,000 for every semiannual period and Lump-sum fee amounting to USD 75,000 with payment semiannually amounting to USD 37,500, This agreement shall, unless terminated, continue to be in full force and effect until and including 31 March 2020 as from effective date. This agreement are automatically extended by 1 years unless either party gives a notice of termination within 3 months prior to the expiration of this agreement and the same procedure shall apply for further renewal.*
- VI. *Based on amendment agreement No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 dated 18 July 2020, the Company obtained a Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 5,000,000,000, used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara. This agreement has a term of 1 year and may be extended.*
- VII. *Based on amendment agreement No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 dated 18 July 2020, the Company obtained an uncommitted and advised Treasury Line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 15,000,000, for uncommitted and advised and for hedging purchases and imports of industrial raw materials for springs. This agreement has a term of 1 year and may be extended.*
- VIII. *Based on amendment agreement No. CRO.SBY/0444/BG/2012 dated 18 July 2020, the Company obtained a Bank Guarantee 2 facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara with a maximum amount of USD 500,000. This agreement has a term of 1 year and may be extended.*
- IX. *Based on the agreement No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indoprima Gemilang, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 548,920,000 per year and will increase by 5% every 3 years, in addition, payment of Tax on Land and Building, electricity and other such obligations will be paid by PT Indoprima Gemilang. The term of this agreement is 20 years and will mature on 30 October 2033 and may be extended.*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

X. Berdasarkan perjanjian No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 265.790.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indra Eramulti Logam Industri. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

Entitas Anak

IBPM

- I. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 21.027 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 20 tahun terhitung mulai tanggal 24 Juni 2015 sampai tanggal 23 Juni 2035, dengan pendapatan sewa sebesar USD 90.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.
- II. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. JTS413/IRGA/EXT/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 225 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2019 sampai tanggal 31 Juli 2020, dengan harga sewa sebesar Rp 67.500.000 per tahun.

SIJ

- I. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT MSM Indonesia, SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m². Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 19 Januari 2020 dengan harga sewa sebesar Rp 65.000.000.
- II. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa dengan akta Notaris No. 87 yang dibuat oleh Notaris Widatul Milah, S.H. tanggal 13 September 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Surganya Motor Indonesia, dimana SIJ menyewakan bangunan rumah toko (ruko). Masa sewa tersebut yaitu 6 tahun terhitung mulai tanggal 13 September 2013 sampai tanggal 13 September 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 13 September 2021 dengan harga sewa sebesar Rp 90.000.000 untuk 2 tahun.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Company (Continued)

X. Based on the agreement No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indra Eramulti Logam Industri, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 265,790,000 per year and will increase by 5% every 3 years, in addition, payment of Tax on Land and Building, electricity and other such obligations will be paid by PT Indra Eramulti Logam Industri. The term of this agreement is 20 years and will mature on 31 October 2033 and may be extended.

Subsidiary

IBPM

- I. Based on land rental agreement No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 dated 24 June 2015, IBPM made rental agreement in form of land with an area of 21,027 m² with PT Jatim Taman Steel Manufacturing. The rent term is 20 years commencing on 24 June 2015 until 24 June 2035, with rent income amounting to USD 90,000 per year and will be increase 5% every 3 years.
- II. Based on building rental agreement No. JTS413/IRGA/EXT/VIII/2019 dated 1 August 2019, IBPM made rental agreement in form of land with an area of 225 m² with PT Jatim Taman Steel Manufacturing. The rent term is 1 years commencing on 1 August 2019 until 31 July 2020, with rental fee amounting to Rp 67,500,000 per year.

SIJ

- I. Based on Rental Agreement between SIJ and PT MSM Indonesia, SIJ leases of a two floor home building store with an area of +/- 75 m². This agreement has been extended by the two parties until 19 January 2020 with the rental fee amounting to Rp 65,000,000.
- II. Based on Rental Agreement with Notarial deed No. 87 notarized by Notary Widatul Milah, S.H. dated 13 September 2013, SIJ made rental agreement with PT Surganya Motor Indonesia, where SIJ leases of a home building store. The rent term is 6 years commencing on 13 September 2013 until 13 September 2019. This agreement has been extended by the two parties until 13 September 2021 with the rental fee amounting to Rp 90,000,000 for 2 years.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

SIJ (Lanjutan)

- III. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT MK Prima Indonesia, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 600 m². Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 18 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2020 dengan harga sewa sebesar Rp 60.000.000 per tahun.
- IV. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT Inti Kayu Gemilang, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 2 tahun dihitung mulai tanggal 1 Oktober 2018 dengan harga sewa sebesar Rp 75.000.000 per tahun.
- V. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT Tembaga Prima Indonesia, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 14 November 2019 dengan harga sewa sebesar Rp 100.000.000.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

SIJ (Continued)

- III. Based on Rental Agreement between SIJ and PT MK Prima Indonesia, SIJ leases of land and building with an area of 600 m². The rent term is 1 year commencing on 18 October 2019 until 17 October 2020 with rental fee amounting to Rp 60,000,000 per year.
- IV. Based on Rental Agreement between SIJ and PT Inti Kayu Gemilang, SIJ leases of land and building. The rent term is 2 years commencing on 1 October 2018 with rent fee amounting to Rp 75,000,000 per year.
- V. Based on Rental Agreement between SIJ and PT Tembaga Prima Indonesia, SIJ leases of land and building. The rent term is 1 year commencing on 14 November 2019 with rent fee amounting to Rp 100,000,000 per year.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020		31 Des 2019/ 31 Dec 2019		USD
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	17.377.677,31	245.112.312.235	2.780.044,25	38.645.422.979	Cash on and cash equivalents
Piutang usaha	5.864.262,69	82.715.483.887	4.500.085,87	62.555.738.680	Trade receivables
Total aset	23.241.940,00	327.827.796.122	7.280.130,12	101.201.161.659	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(328.361,56)	(4.631.543.087)	(108.479,37)	(1.507.972.808)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(33.323,87)	(470.033.532)	(40.264,13)	(559.712.127)	Accrued expenses
Total liabilitas	(361.685,43)	(5.101.576.619)	(148.743,50)	(2.067.684.935)	Total liabilities
Aset, Neto	22.880.254,57	322.726.219.503	7.131.386,62	99.133.476.724	Assets, Net

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

JPY	31 Des 2020/ 31 Dec 2020		31 Des 2019/ 31 Dec 2019		JPY
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	82.052.504,08	11.197.705.232	68.093.151,99	8.713.880.660	Cash on and cash equivalents
Piutang usaha	202.167.743,00	27.589.831.887	168.620.310,00	21.578.341.070	Trade receivables
Total aset	284.220.247,08	38.787.537.119	236.713.461,99	30.292.221.730	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(74.302.726,09)	(10.140.093.029)	(130.231.152,50)	(16.665.680.586)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(3.000.000,00)	(409.410.000)	(3.000.000,00)	(383.910.000)	Accrued expenses
Total liabilitas	(77.302.726,09)	(10.549.503.029)	(133.231.152,50)	(17.049.590.586)	Total liabilities
Aset, Neto	206.917.520,99	28.238.034.090	103.482.309,49	13.242.631.144	Assets, Net

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

From the financial aspect, the main risks faced by the Company and subsidiaries are market risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company and subsidiaries implement a number of policies to reduce the potential losses that could affect the Company and subsidiaries' financial risk.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

a. Foreign exchange risk

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Foreign exchange risk arises from monetary assets and liabilities that are in currencies different from the functional currency of the Company and subsidiaries.

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas anak terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

The Company and subsidiaries are aware of the potential of foreign exchange risk and adopt policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company and subsidiaries from the effects of the movements in foreign exchange rates.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Some of this risk is managed using natural hedges derived from assets and liabilities denominated in the same foreign currencies.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 31.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 tersebut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against Rupiah, with all other variables held constant, of the Company and subsidiaries profit before income tax and equity on 31 December 2020 are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)
Menguat 5%	
Laba sebelum pajak penghasilan	17.548.212.680
Ekuitas	17.548.212.680
Melemah 5%	
Laba sebelum pajak penghasilan	(17.548.212.680)
Ekuitas	(17.548.212.680)

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Total	31 Desember 2020
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Bank dan setara kas	314.381.463.519	-	-	-	314.381.463.519	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	259.977.587.630	33.963.489.085	5.288.965.200	2.077.902.124	301.307.944.039	Trade receivables
Piutang non-usaha	5.165.962.403	-	-	-	5.165.962.403	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.715.172.094	-	-	-	5.715.172.094	Other non-current financial assets
Total	585.240.185.646	33.963.489.085	5.288.965.200	2.077.902.124	626.570.542.055	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Foreign exchange risk (Continued)

Strengthened by 5%
Income before tax
Equity

Weakened by 5%
Income before tax
Equity

b. Credit risk

Credit risk arises mainly from the credit sales. The adverse impact arises from the customers default in fulfilling their contractual liabilities.

To minimize credit risk, the Company and subsidiaries adopt several policies in managing credit risk, such as giving credit only to customers with good reputation, applying limits on credit facilities, and continuously monitoring the collectability of trade receivables.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

Aging analyses of the Company and subsidiaries financial assets as of 31 December 2020 and 2019 are as follow:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

31 Desember 2019	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Total	31 December 2019
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Biaya perolehan diamortisasi						<i>Amortized cost</i>
Bank dan setara kas	130.727.474.454	-	-	-	130.727.474.454	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	274.958.859.949	27.821.260.890	11.614.694.800	4.473.989.989	318.868.805.628	<i>Trade receivables</i>
Piutang non- usaha	6.476.775.553	-	-	-	6.476.775.553	<i>Non-trade receivables</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.982.444.512	-	-	-	3.982.444.512	<i>Other non- Current financial assets</i>
Total	416.145.554.468	27.821.260.890	11.614.694.800	4.473.989.989	460.055.500.147	Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

Below is the classification of the Group's financial assets that are neither past-due nor impaired:

31 Desember 2020	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			31 December 2020
	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Total	
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortized cost</i>
Bank dan setara kas	314.381.463.519	-	314.381.463.519	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	259.977.587.630	259.977.587.630	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	-	5.165.962.403	5.165.962.403	<i>Non-trade receivables</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	5.715.172.094	5.715.172.094	<i>Other non-current financial assets</i>
Total	314.381.463.519	270.858.722.127	585.240.185.646	Total
31 Desember 2019	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			31 December 2019
	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Total	
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortized cost</i>
Bank dan setara kas	130.727.474.454	-	130.727.474.454	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	274.958.859.949	274.958.859.949	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	-	6.476.775.553	6.476.775.553	<i>Non-trade receivables</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	3.982.444.512	3.982.444.512	<i>Other non-current financial assets</i>
Total	130.727.474.454	285.418.080.014	416.145.554.468	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

Tingkat atas: Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;

Tingkat standar: Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan.

Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total	
31 Desember 2020				31 December 2020
Liabilitas Keuangan Lain				Other Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	29.000.000.000	-	29.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	99.147.496.848	-	99.147.496.848	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	499.097.216	-	499.097.216	Other current financial liabilities
Utang dividen	699.423.077	-	699.423.077	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	16.563.343.791	-	16.563.343.791	Accrued expenses
Total	145.909.360.932	-	145.909.360.932	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

The Company and subsidiaries have assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

The Company and subsidiaries' other financial assets are categorized based on the Company and subsidiaries' collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

High grade: Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;

Standard grade: The counterparty has the ability to satisfy its obligation in full.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises from the mismatch in cash received and cash disbursed such that the Company and subsidiaries cannot fulfill their liabilities.

To anticipate and minimize liquidity risk, the Company and subsidiaries continuously maintain an adequate level of cash and cash equivalents to finance operational activities. The Company and subsidiaries also monitor the maturity profile of short-term liabilities and match these with cash received from customers.

To overcome the temporary fluctuations in cash flow, the Company and subsidiaries always maintain the availability of the short-term bank facilities.

The following table is a summary of the financial liabilities of the Company and subsidiaries at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total	
31 Desember 2019				31 December 2019
Liabilitas Keuangan Lain				Other Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	50.000.000.000	-	50.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	85.265.459.064	-	85.265.459.064	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.148.919.698	-	1.148.919.698	Other current financial liabilities
Utang dividen	606.649.852	-	606.649.852	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	12.666.161.457	-	12.666.161.457	Accrued expenses
Liabilitas sewa	6.910.253.365	-	6.910.253.365	Lease liabilities
Total	156.597.443.436	-	156.597.443.436	Total

d. Manajemen permodalan

d. Capital management

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

The Company and subsidiaries manage its capital management to ensure the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern for achieving optimum capital structure to maximize shareholder value. The Company and subsidiaries management regularly review and manage the capital structure, considering the future capital requirements, cost of capital, profitability levels, projected cash flows and projected investment opportunities.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Company and subsidiaries review the capital structure based on the consolidated *gearing ratio*. The *gearing ratio* is calculated by dividing net borrowings with total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents including other non-current financial assets.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Gearing ratio as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Pinjaman bank jangka pendek	29.000.000.000	50.000.000.000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	-	6.910.253.365	Lease liabilities
Total Pinjaman	29.000.000.000	56.910.253.365	Total Borrowings
Kas dan setara kas	(315.460.017.730)	(131.822.570.715)	Cash on cash equivalent
Pinjaman, Neto	(286.460.017.730)	(74.912.317.350)	Net borrowings
Total ekuitas	2.563.740.312.761	2.572.287.128.060	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	(11,17%)	(2,91%)	Gearing ratio

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Jan 2020/ 1 Jan 2020	Arus kas/ Cash flow	Selisih Kurs/ Foreign exchange	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pinjaman bank jangka pendek	50.000.000.000	(21.000.000.000)	-	29.000.000.000	Short-term bank loan
Liabilitas sewa	6.910.253.365	(6.910.253.365)	-	-	Lease liabilities

33. PENGARUH KONDISI COVID - 19 TERHADAP PERUSAHAAN

Sejak muncul wabah virus Corona (Covid-19) di akhir tahun 2019 penyebarannya meluas ke berbagai negara termasuk Indonesia maka telah dinyatakan sebagai pandemic oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi global maupun Indonesia, menurunnya permintaan pasar, meningkatnya harga bahan-bahan, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan lain-lain.

Sampai dengan tanggal laporan ini, dampak penyebaran pandemi Covid-19 masih terus berkembang, sehingga belum dapat dipastikan besarnya pengaruh pandemi ini terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi Perusahaan di masa mendatang.

Sampai saat ini Perusahaan terus memantau dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengantisipasi dan meminimalisasi dampak kerugian yang mungkin timbul dari hal ini. Meskipun demikian, pandemi Covid-19 tidak berdampak material terhadap laporan posisi keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (WP) yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in consolidated cash flow statements are as follows:

	1 Jan 2020/ 1 Jan 2020	Arus kas/ Cash flow	Selisih Kurs/ Foreign exchange	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pinjaman bank jangka pendek	50.000.000.000	(21.000.000.000)	-	29.000.000.000	Short-term bank loan
Liabilitas sewa	6.910.253.365	(6.910.253.365)	-	-	Lease liabilities

33. THE EFFECT OF COVID - 19 CONDITIONS TO THE COMPANY

Since the outbreak of the Corona virus (Covid-19) at the end of 2019, its spread has spread to various countries including Indonesia, it has been declared a pandemic by the World Health Organization (WHO). The Covid-19 pandemic has had a negative impact on global and Indonesian economic growth, decreased market demand, increased prices for materials, decreased capital markets, increased credit risk, weakened Rupiah exchange rates against foreign currencies and others.

As of the date of this report, the impact of the spread of the Covid-19 pandemic is still growing, so it is not yet certain how much influence this pandemic will have on the Company's financial condition, liquidity and results of operations in the future.

Until now, the Company continues to monitor and take the necessary steps to anticipate and minimize the impact of losses that may arise from this. However, the Covid-19 pandemic did not have a material impact on the Company's statement of financial position for the year ended 31 December 2020.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- *The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021 dated 1 February 2021, as the replacement of Minister of Finance Regulation No. 110 of year 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and No. 44 of year 2020 dated 27 April 2020 which provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers (WP) effected by the Covid-19 pandemic which began to be effective on 2 February 2021. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang - Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih menggunakan UU No. 13/2003 dalam memperhitungan liabilitas imbalan kerja, hal ini dikarenakan dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Pebruari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian dan akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak periode berikutnya.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

- In November 2020, the President of the Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as at 31 December 2020, the Company still uses UU No. 13/2003 in calculating the employee benefits obligation, due to the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on 16 February 2021. Until the completion date of these financial statements, the Company is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the consolidated financial statements and will be reflected in the Company and subsidiaries' consolidated financial reporting for the next period.

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessment Letter

Perusahaan

Company

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00001/407/19/054/21	4/1/21	Desember/ December	2 0 1 9	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.457.770.747
00002/407/20/054/21	24/2/21	Januari/ January	2 0 2 0	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.242.598.993
KEP-00008/SKPPKP/WPJ.07/KP.08.03/2021	25/1/21	November/ November	2 0 2 0	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.608.404.090
KEP-00018/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021	22/2/21	Desember/ December	2 0 2 0	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.804.267.530

Entitas Anak

Subsidiary

IBPM

IBPM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Indobaja Primamurni (IBPM) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 9 Februari 2021, para pemegang saham IBPM menyetujui pengurangan modal dasar IBPM sebesar Rp 140.000.000.000 dan pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar 35.000.000 lembar saham atau senilai Rp 35.000.000.000.

Based on the General Meeting of Shareholders of PT Indobaja Primamurni (IBPM) as stated in Notarial deed No. 9 by Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dated 9 February 2021, IBPM's shareholders approved reduction of authorized share capital amounting to Rp 140,000,000,000 and the reduction of issued and paid-up capital of 35,000,000 shares or amounting to Rp 35,000,000,000.

35. PENYUSUNAN, PENYELESAIAN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

35. PREPARATION, COMPLETION AND AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 26 Maret 2021.

The directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized on 26 March 2021.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00164/2.1068/AU.1/04/1619-2/1/III/2021
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

No. : 00164/2.1068/AU.1/04/1619-2/1/III/2021
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indospring Tbk
Gresik

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Indospring Tbk
Gresik

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indospring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indospring Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Hedy, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP.1619/
License No. AP.1619

26 Maret 2021/26 March 2021

AOY/ap



PT. INDOSPRING Tbk.
Member of Indoprima Group



A. Jl. Mayjend Sungkono No. 10
Desa Segoromadu, Gresik 61123
Jawa Timur - Indonesia
T. (62 31) 398 1135, 398 2483, 398 2524
E. ispin@indospring.co.id
sales@indospring.co.id
F. (62 31) 398 1531, 397 3820

www.indospring.co.id